

**PT Bukit Asam Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2018
and for the year then ended with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BUKIT ASAM TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-185	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Entitas Induk		<i>Financial information of the Parent Entity</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BUKIT ASAM TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

**RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BUKIT ASAM TBK AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF AND FOR
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018**

**PT BUKIT ASAM TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Arviyan Arifin
Alamat kantor : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim
31718
Alamat Domisili : Graha Taman HC 6 No 4
Bintaro Jaya IX RT 04/RW 01
Kel.Pondok Pucung, Pondok
Aren, Tangerang Selatan
Telepon : (0734) - 451098
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Arviyan Arifin
Office address : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim
31718
Domicile address : Graha Taman HC 6 No 4
Bintaro Jaya IX RT 04/RW 01
Kel.Pondok Pucung, Pondok
Aren, Tangerang Selatan
Telephone : (0734) - 451098
Position : President Director

2. Nama : Mega Satria
Alamat kantor : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim
31718
Alamat Domisili : Jl. Senayan Blok HH 11/4
RT 003/RW 015
Kel/Desa Pondok Pucung,
Kecamatan Pondok Aren,
Tangerang Selatan
Telepon : (0734) - 451098
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Mega Satria
Office address : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim
31718
Domicile address : Jl. Senayan Blok HH 11/4
RT 003/RW 015
Kel/Desa Pondok Pucung,
Kecamatan Pondok Aren,
Tangerang Selatan
Telephone : (0734) - 451098
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta yang material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material; dan

- We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit information or material facts; and*

PT Bukit Asam Tbk

Tanjung Enim
Soranata Selatan, Indonesia
Telephone (+62 711) 311054, 310089
(+62 711) 410201, 410209
Facsimile (+62 711) 410680, 410688

Jakarta
Meranti Rada Indonesia Lt. 2 & 18
Jl. HR Rasuna Said Blok A-R Kav. 2-8
Jakarta 12920, Indonesia
Telephone (+62 21) 5254314
Facsimile (+62 21) 5254859

Ombilin
Gawaharjo
Sukabungsa Barat, Indonesia
Telephone (+62 754) 61021
Facsimile (+62 754) 61002

Padang
Jl. Tanjung Pindah No. 1
Telin Bayur Sumatera Barat,
Indonesia
Telephone (+62 751) 42622,
61022, 31880
Facsimile (+62 751) 61002

Tanjungkarung
Jl. Raya Bakasari KM. 15, Tanjakan
Rantau Lampung, Indonesia
Telephone (+62 711) 31543, 31488
Facsimile (+62 711) 31517

Kertapati
Jl. Stadion Kertajiaya, Palembang
Selatan Sumatera, Indonesia
Telephone (+62 711) 512511
Facsimile (+62 711) 511588

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

4. We are responsible for the Group's internal control systems

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 6 Maret/March 2019

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director


(Arviyan Arifin)




(Mega Satria)



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00154/2.1032/AU.1/02/0240-
2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Bukit Asam Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

Report No. 00154/2.1032/AU.1/02/0240-
2/1/III/2019

*The Shareholders, the Board of Commissioners
and the Board of Directors
PT Bukit Asam Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00154/2.1032/AU.1/02/0240-2/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00154/2.1032/AU.1/02/0240-2/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00154/2.1032/AU.1/02/0240-2/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Laporan keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00154/2.1032/AU.1/02/0240-2/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2018 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial statements of the Company (parent entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00154/2.1032/AU.1/02/0240-2/1/III/2019 (lanjutan)

Hal lain (lanjutan)

secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sesuai Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara kesefuruhan.

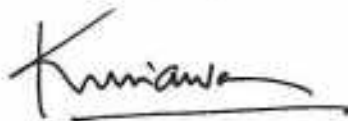
Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00154/2.1032/AU.1/02/0240-2/1/III/2019 (continued)

Other matter (continued)

other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

6 Maret 2019/March 6, 2019

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,34	6.301.163	3.555.406	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	6,34	2.781.567	5.343.708	Trade receivables, net
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7,34	323.570	408.665	Available-for-sale financial assets
Persediaan	8	1.551.135	1.156.012	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	69.676	70.084	Prepayments and advances
Pajak dibayar di muka	18a	206.506	208.041	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10,34	505.727	375.829	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		11.739.344	11.117.745	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	31,34	488	45.970	Other receivables from related parties
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	58.250	198.223	Prepayment and advances
Investasi pada entitas asosiasi	11a	171.639	173.262	Investment in associates
Investasi pada entitas ventura bersama	11b	2.449.867	1.325.166	Investment in joint ventures
Properti pertambangan	12	1.679.569	1.266.706	Mining Properties
Aset tetap	13	6.547.586	6.199.299	Fixed assets
Tanaman perkebunan	15	199.581	233.102	Plantations
Pajak dibayar di muka	18a	255.793	351.464	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan	18d	725.212	834.562	Deferred tax assets
Goodwill	14	102.077	102.077	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	10,34	243.527	139.906	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		12.433.589	10.869.737	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		24.172.933	21.987.482	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16,34	1.047.997	886.423	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	17a,34	1.274.197	970.821	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17b,34	1.005.623	731.162	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	18b	485.960	830.150	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa pembiayaan	21b,34	286.563	141.874	Current maturities of finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	21a,34	53.583	208.206	Short-term bank borrowings
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	21a,34	31.901	90.880	Current maturities of long-term bank borrowings
Bagian jangka pendek provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	19	95.414	74.461	Current maturities of Provision for environmental reclamation and mine closure
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja	20	512.873	342.142	Current maturities of employment benefits obligation
Utang jangka pendek lainnya	17c,34	141.585	120.500	Other short-term liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		4.935.696	4.396.619	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	19	521.173	173.986	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas sewa pembiayaan	21b,34	226.860	496.612	Financial lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	20	1.939.621	3.037.018	Post-employment benefits obligation
Pinjaman bank	21a,34	233.488	35.931	Bank borrowings
Liabilitas pajak tangguhan	18d	46.399	47.331	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.967.541	3.790.878	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		7.903.237	8.187.497	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.995 lembar saham Seri B				Authorized - 5 Series A Dwiwarna shares and 39,999,999,995 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 11.520.659.245 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham	22	1.152.066	1.152.066	Issued and fully paid - 5 Series A Dwiwarna shares and 11,520,659,245 Series B shares with par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor		30.486	30.486	Additional paid-in capital
Saham treasuri	22,23	(2.301.637)	(2.301.637)	Treasury shares
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		22.220	31.685	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		297.334	130.985	Currency differences from translation of subsidiary's financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	25	12.474.414	11.355.301	Appropriated
Belum dicadangkan	25	4.340.286	3.209.209	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		16.015.169	13.608.095	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	11c	254.527	191.890	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		16.269.696	13.799.985	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		24.172.933	21.987.482	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	Catatan/ Notes	2018	2017	
Pendapatan	26	21.166.993	19.471.030	Revenue
Beban pokok pendapatan	27	(12.621.200)	(10.964.524)	Cost of revenue
Laba bruto		8.545.793	8.506.506	Gross profit
Beban umum dan administrasi	27	(1.756.352)	(1.333.913)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	27	(841.188)	(911.340)	Selling and marketing expenses
Penghasilan (beban) lainnya, bersih		334.835	(362.738)	Other Income (expenses), net
Laba usaha		6.283.088	5.898.515	Operating profit
Penghasilan keuangan	28	326.184	184.900	Finance income
Beban keuangan	28	(103.543)	(103.589)	Finance costs
Bagian laba/rugi bersih dari entitas ventura bersama dan asosiasi	11b	352.346	121.803	Share in net profit/loss of joint ventures and associate
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan		6.858.075	6.101.629	Profit before final tax and corporate income tax
Beban pajak final		(59.019)	(33.846)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan		6.799.056	6.067.783	Profit before corporate income tax
Beban pajak penghasilan	18c	(1.677.944)	(1.520.551)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		5.121.112	4.547.232	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	20	778.100	(901.092)	Remeasurement of post-employment benefits
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait		(194.525)	225.273	Related income tax benefit (expenses)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		166.349	(8.391)	Currency differences from translation of subsidiary's financial statements
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual	7	(9.465)	(3.620)	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		740.459	(687.830)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		5.861.571	3.859.402	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2018	2017	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		5.023.946	4.476.444	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	11c	97.166	70.788	Non-controlling interests
		5.121.112	4.547.232	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		5.764.405	3.788.614	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		97.166	70.788	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif		5.861.571	3.859.402	Total comprehensive income
Laba per saham - dasar (nilai penuh)	32	477	425	Earnings per share - basic (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to The Owner of Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari asset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) from available-for- sale financial assets	Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Currency differences from translation of subsidiary's financial statements	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo tanggal 1 Januari 2017		1.152.066	30.486	(2.301.637)	35.305	139.376	9.950.969	1.414.772	10.421.337	131.068	10.552.405	Balance as of January 1, 2017
Dividen kas	24	-	-	-	-	-	-	(601.856)	(601.856)	(9.966)	(611.822)	Cash dividends
Cadangan umum	25	-	-	-	-	-	1.404.332	(1.404.332)	-	-	-	General reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	4.476.444	4.476.444	70.788	4.547.232	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	-	-	(3.620)	-	-	-	(3.620)	-	(3.620)	Available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	-	-	(8.391)	-	-	(8.391)	-	(8.391)	Currency differences from translation of subsidiary's financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	20	-	-	-	-	-	-	(675.819)	(675.819)	-	(675.819)	Re-measurement of employee benefit liabilities, net of tax
Saldo tanggal 31 Desember 2017		1.152.066	30.486	(2.301.637)	31.685	130.985	11.355.301	3.209.209	13.608.095	191.890	13.799.985	Balance as of December 31, 2017
Dividen kas	24	-	-	-	-	-	-	(3.357.331)	(3.357.331)	(34.529)	(3.391.860)	Cash dividends
Cadangan umum	25	-	-	-	-	-	1.119.113	(1.119.113)	-	-	-	General reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	5.023.946	5.023.946	97.166	5.121.112	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	-	-	(9.465)	-	-	-	(9.465)	-	(9.465)	Available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	-	-	166.349	-	-	166.349	-	166.349	Currency differences from translation of subsidiary's financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	20	-	-	-	-	-	-	583.575	583.575	-	583.575	Re-measurement of employee benefit liabilities, net of tax
Saldo tanggal 31 Desember 2018		1.152.066	30.486	(2.301.637)	22.220	297.334	12.474.414	4.340.286	16.015.169	254.527	16.269.696	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		23.729.134	16.412.387	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(12.814.039)	(11.876.279)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran pajak		(2.108.104)	(1.120.852)	Payment for taxes
Pembayaran royalti		(1.128.548)	(1.067.063)	Payments of royalties
Penerimaan bunga		267.165	151.055	Interest received
Pembayaran bunga		(77.822)	(83.804)	Interest paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		7.867.786	2.415.444	Net cash received from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	13	(787.574)	(677.186)	Purchases of fixed assets
Pembayaran atas properti pertambangan	12	(46.362)	(7.467)	Payments for mining properties
Pembayaran atas tanaman perkebunan	15	(5.435)	(1.517)	Payments for plantation
Penempatan deposito berjangka		(228.270)	(900)	Placement on time deposits
Penerimaan dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	7	86.718	307.792	Proceeds from disposal of available-for-sale financial assets
Penambahan investasi kepada entitas ventura bersama		(598.950)	-	Additional investment in joint venture
Akuisisi entitas asosiasi			(3.750)	Acquisition of associates
Penempatan dana reklamasi dan penutupan tambang		(59.921)	(82.281)	Placement of reclamation and mine closure fund
Pencairan (penempatan) jaminan pelaksanaan		63.013	(70.955)	Withdrawal of (placement on) performance bonds
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(1.576.781)	(536.264)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk	24	(3.357.331)	(601.856)	Payment of dividends to owners of the parent
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak		(34.529)	(9.966)	Payment of dividends to non-controlling shareholders subsidiaries
Penerimaan pinjaman bank	21a	268.092	198.803	Proceeds from bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank	21a	(281.147)	(1.469.713)	Repayments of bank borrowings
Pembayaran sewa pembiayaan	21b	(180.217)	(124.111)	Payments for financial lease
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(3.585.132)	(2.006.843)	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2018	2017	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		2.705.873	(127.663)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		39.884	8.382	NET EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	3.555.406	3.674.687	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	6.301.163	3.555.406	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Informasi tambahan atas transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 37.

Supplementary information on non-cash transaction is disclosed in Note 37.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

PT Bukit Asam Tbk ("Perusahaan" atau "PTBA") didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 Nopember 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("PT") dan nama Perusahaan dapat disingkat menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Ketetapan No. AHU-50395.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 76, Tambahan No. 18255 tanggal 19 September 2008.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan, diantaranya, pengaturan tentang saham, pemindahan hak atas saham, direksi dan dewan komisaris, tugas, wewenang dan kewajiban direksi dan dewan komisaris, dan rapat umum pemegang saham. Perubahan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Ketetapan No. AHU-AH.01.03.-0214667 tanggal 8 Juni 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 29 November 2017, perusahaan pertambangan yang dimiliki oleh negara melakukan *holding* industri pertambangan dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai pemegang *holding*. Anggota *holding* industri pertambangan adalah PT Timah (Persero) Tbk, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk dan Perusahaan.

Dengan adanya *holding* tersebut, saham pemerintah di Perusahaan sebesar 65,02% beralih ke PT Indonesia Aluminium Asahan (Persero) namun saham Dwiwarna tetap dimiliki oleh pemerintah.

1. GENERAL

PT Bukit Asam Tbk (the "Company" or "PTBA") was established on March 2, 1981 under Government Regulation No. 42 of 1980, based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Ali, as amended by Notarial Deeds No. 5 dated March 6, 1984 and No. 51 dated May 29, 1985 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in Decree No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 dated November 28, 1985 and was published in Supplement No. 550 of the State Gazette No. 33 dated April 25, 1986. In 2008, the Company's Articles of Association were amended to comply with Law No. 40, 2007 on Limited Liability Companies ("PT") and to grant the approval of the Company's abbreviated name as PT Bukit Asam (Persero) Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-50395.AH.01.02 of 2008 dated August 12, 2008 and was published in Supplement No. 18255 of State Gazette No. 76 dated September 19, 2008.

The latest amendment of the Company's Articles of Association related to, including, shares arrangements, transfer of right of shares, boards of director and commissioners, roles, responsibilities and duties of boards of directors and commissioners, and general meeting of shareholders. The amendment is received by Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.03.-0214667 dated June 8, 2018.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on November 29, 2017, state-owned mining companies holds a mining industry holding with PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the holder of the companies. The holding members of the mining industry are PT Timah (Persero) Tbk, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk and the Company.

By the holding, the government's share in the Company for 65.02% switch to PT Indonesia Aluminium Asahan (Persero) but the "Dwiwarna" stock is still owned by the government.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), meski berubah statusnya, ketiga anggota holding tetap diperlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal yang sifatnya strategis. Negara memiliki kontrol terhadap ketiga perusahaan anggota *holding*, baik secara langsung melalui saham Seri A Dwiwarna, maupun tidak langsung melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui akta inbreng tanggal 28 November 2017 sehingga PT Bukit Asam (Persero) Tbk berubah nama menjadi PT Bukit Asam Tbk.

Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan, dan bidang pelayanan kesehatan.

Pada tahun 1993, Perusahaan ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Pada tanggal 31 Oktober 2002, Perusahaan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum saham perdana. Berdasarkan Prospektus yang diterbitkan oleh Perusahaan tanggal 11 Desember 2002, jumlah saham yang ditawarkan adalah sejumlah 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi milik negara Republik Indonesia dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp575 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

In accordance with Government Regulation No. 72 of 2016 on State Capital Administration and Administration Procedures at State-Owned Enterprises ("BUMN"), although its status has changed, the three members are remain treated the same as state-owned enterprises for strategic matters. The state has control over the three member of the holding either directly through the Series A "Dwiwarna" shares or indirectly through the PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

The amendment was approved by the Minister of State-Owned Enterprises through the deed of asset participation dated November 28, 2017, accordingly the Company's name was changed from PT Bukit Asam (Persero) Tbk to PT Bukit Asam Tbk.

The scope of activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") comprises coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, management of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry as well as its derivative products, plantation development activities and healthcare activities.

In 1993, the Company was appointed by the Indonesian Government to develop a Coal Briquette Operating Unit.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, South Sumatra.

On October 31, 2002, the Company initiated an initial public offering. Based on the Prospectus issued by the Company on December 11, 2002, the number of shares offered to the public was 346,500,000 shares which consisted of 315,000,000 divestment shares owned previously by the Government of Indonesia and 31,500,000 new shares with a par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp575 (full amount) per share.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Dalam rangka penawaran saham perdana ini, Perusahaan menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Negara Republik Indonesia) yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Juni 2003 dengan alokasi 1 lembar waran untuk setiap dua lembar saham yang dimiliki.

Harga pelaksanaan waran adalah Rp675 (nilai penuh) yang mulai berlaku sejak tanggal 30 Juni 2003 sampai dengan 22 Desember 2005. Berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), pernyataan pendaftaran tersebut dinyatakan efektif sejak 3 Desember 2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002. Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh waran telah dikonversi.

Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Senior Manajer Satuan Pengawasan Internal merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
Komisaris

Agus Suhartono
Robert Heri
Taufik Madjid
Jhoni Ginting

*President Commissioner and
Independent Commissioner
Commissioners*

Komisaris Independen

Heru Setyobudi Suprayogo
Soenggoel Pardamean Sitorus

Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Operasi dan Produksi
Direktur Pengembangan Usaha
Direktur Niaga
Direktur SDM dan Umum

Arviyan Arifin
Mega Satria
Suryo Eko Hadianto
Fuad Iskandar Z. Fachroeddin
Adib Ubaidillah
Joko Pramono

*President Director
Finance Director
Operation and Production Director
Business Development Director
Commercial Director
General Affairs and HR Director*

1. GENERAL (continued)

In relation to the initial public offering, the Company issued 173,250,000 Series I warrants to the shareholders (except the Republic of Indonesia) listed on the shareholders' register on June 23, 2003 with an allocation of one warrant for every two shares owned.

The exercise price of the warrant was Rp675 (full amount) exercisable from June 30, 2003 until December 22, 2005. Based on a letter from the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM-LK"), the registration became effective on December 3, 2002. All of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on December 23, 2002. As of December 31, 2005, these warrants were fully exercised.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, the Company's Corporate Secretary and Senior Manager of Internal Control Department are the key management personnel of the Company.

Based on General Meeting of Shareholders held on December 28, 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 is as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
Komisaris

Agus Suhartono
Robert Heri
Purnomo Sinar Hadi
Muhammad Said Didu
Heru Setyobudi Suprayogo
Johan O. Silalahi

*President Commissioner and
Independent Commissioner
Commissioners*

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Operasi dan Produksi
Direktur Pengembangan Usaha
Direktur Niaga
Direktur SDM dan Umum

Arviyan Arifin
Orias Petrus Moedak
Suryo Eko Hadianto
Fuad Iskandar Z. Fachroeddin
Adib Ubaidillah
Joko Pramono

*President Director
Finance Director
Operation and Production Director
Business Development Director
Commercial Director
General Affairs and HR Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua
Wakil ketua
Anggota

Soenggoel Pardamean Sitorus
Taufik Madjid
Ai Supardini
Barlian Dwinagara

*Chairman
Vice chairman
Members*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Johan O. Silalahi
Ai Supardini
Barlian Dwinagara

*Chairman
Members*

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai karyawan tetap sejumlah 2.046 orang (2017: 2.356) - tidak diaudit.

As of December 31, 2018, the Company had a total of 2,046 permanent employees (2017: 2,356) - unaudited.

1. GENERAL (continued)

As of December 31, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 is as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 was as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (continued)

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries:

Entitas anak melalui kepemilikan langsung (lanjutan)/ Directly-owned subsidiaries (continued)	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Location	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Kelompok Usaha/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Porsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest		Total aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)	
				2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017
				%	%	%	%	%	%		
PT Batubara Bukit Kendi ("BBK") ^{a)}	Penambangan batubara/ Coal mining	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	1997	98,00	98,00	98,00	98,00	2,00	2,00	567	287
PT Bukit Asam Prima ("BAP")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta	2007	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	312.400	344.599
PT Internasional Prima Coal ("IPC")	Penambangan batubara/ Coal mining	Palaran, Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2010	51,00	51,00	51,00	51,00	49,00	49,00	851.334	698.962
PT Bukit Asam Metana Ombilin ("BAMO")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	34	34
PT Bukit Asam Metana Enim ("BAME")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	73	73
PT Bukit Energi Metana ("BEM")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	51	51
PT Bukit Asam Banko ("BAB")	Pertambangan dan perdagangan/ Coal mining, trading, and industry	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	Belum beroperasi/ Not operating	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	313	313
PT Bukit Multi Investama ("BMI") ^{b)}	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ Investment in other companies	Jakarta	2014	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	3.226.472	2.406.527
PT Bukit Energi Investama ("BEI") ^{c)}	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ Investment in other companies	Jakarta	2015	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	152.605	163.184
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung/Indirectly-owned subsidiaries											
PT Bumi Sawindo Permai ("BSP") ^{d)}	Perkebunan kelapa, sawit, dan hasil olahan kelapa sawit/ Palm plantation and palm processing	Tanjung Agung, Sumatera Selatan/ South Sumatra	2007	-	-	99,99	99,99	0,01	0,01	843.684	260.850
PT Internasional Prima Cemerlang ^{e)}	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta	2018	-	-	99,99	99,99	0,01	0,01	3.809	1.948
PT Bukit Prima Bahari ("BPB") ^{f)}	Pelayaran/ Sea voyages	Jakarta	2014	-	-	99,99	99,99	0,01	0,01	172.159	120.987
Anthrakas Pte Ltd ^{g)}	Perdagangan batubara/ Coal trading	Singapura/ Singapore	2014	-	-	100,00	100,00	-	-	44.456	58.753
PT Pelabuhan Bukit Prima ("PBP") ^{h)}	Jasa pelabuhan/ Port service	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating 2014	-	-	99,99	99,99	0,01	0,01	47.997	33.311
PT Bukit Asam Medika ("BAM") ⁱ⁾	Rumah Sakit, klinik, poliklinik, poliklinik spesialis dan balai pengobatan/ Hospital, clinic, polyclinic, specialist polyclinic, and medical services	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	2014	-	-	97,50	97,50	2,50	2,50	28.993	22.468
PT Satria Bahana Saran ("SBS") ^{j)}	Jasa penambangan, dan sewa/mining service and rental	Tanjung Agung, Sumatera Selatan/ South Sumatra	2014	-	-	95,00	95,00	5,00	5,00	1.340.625	1.047.579

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung (lanjutan)/ Indirectly-owned subsidiaries (continued)	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Location	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Kelompok Usaha/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Porsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest		Total aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)	
				2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017
				%	%	%	%	%	%		
PT Penajam Internasional Prima ("PIT") ^{k)}	Jasa kepelabuhan/ Port services	Bekasi, Jawa Barat/West Java	2015	-	-	72,00	72,00	28,00	28,00	4.943	3.840
PT Bukit Energi Service Terpadu ("BEST") ^{l)}	Perdagangan, jasa, perbengkelan, peribangunan, perindustrian, dan pengangkutan/ Trading, service, workshop, construction, industry, and transportation	Jakarta	2015	-	-	99,62	99,62	0,38	0,38	88.560	98.129

Catatan:

- Operasi penambangan dihentikan sementara.
- Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan mendirikan BMI dengan kepemilikan saham 99,99%.
- Pada tanggal 15 April 2015, Perusahaan mendirikan BEI dengan kepemilikan saham 99,99%.
- Pada tanggal 17 Oktober 2014, BMI mengakuisisi BSP dengan kepemilikan saham 99,99%.
- Pada tanggal 4 Maret 2014, IPC mendirikan PT Internasional Prima Cemerlang dengan kepemilikan saham 99,99%.
- Pada tanggal 14 Agustus 2014, BAP mendirikan BPB dengan kepemilikan saham 99,99%.
- Pada tanggal 24 Juli 2014, BAP mendirikan Anthrakas Pte Ltd di Singapura dengan kepemilikan saham 100%.
- Pada tanggal 14 Agustus 2014, BAP mendirikan PBP dengan kepemilikan saham 99,99%.
- Pada tanggal 29 Desember 2014, BMI mendirikan BAM dengan kepemilikan saham 97,5%.

Notes:

- Mining operation is temporarily suspended.
- On October 14, 2014, the Company established BMI with share ownership of 99.99%.
- On April 15, 2015, the Company established BEI with share ownership of 99.99%.
- On October 17, 2014, BMI acquired BSP with share ownership of 99.99%.
- On March 4, 2014, IPC established PT Internasional Prima Cemerlang with share ownership of 99.99%.
- On August 14, 2014, BAP established BPB with share ownership of 99.99%.
- On July 24, 2014, BAP established Anthrakas Pte Ltd in Singapore with share ownership of 100%.
- On August 14, 2014, BAP established PBP with share ownership of 99.99%.
- On December 29, 2014, BMI established BAM with share ownership of 97.5%.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

- j) Pada tanggal 28 Januari 2015, BMI mengakuisisi SBS dengan kepemilikan saham 95%.
- k) Pada tanggal 19 Juni 2015, BAP melalui PBP mengakuisisi 60% kepemilikan saham PIT. Pada tanggal 3 November 2015, PBP melakukan penambahan modal pada PIT, sehingga meningkatkan kepemilikan PBP pada PIT menjadi 90%. Pada tanggal 11 Februari 2016, PIT menerima tambahan setoran modal saham sebesar Rp1,250 juta dari PT Palembang Trading dan Logistic ("Patralog") dimana komposisi Rp500 juta pada piutang ke pemegang saham. Berdasarkan hal itu, persentase kepemilikan PBP di PIT berkurang menjadi 72%.
- l) Pada tanggal 30 Juli 2015, BEI mendirikan BEST dengan kepemilikan saham 99,62%.

Perusahaan memiliki kepemilikan pada entitas pengendalian bersama dan entitas asosiasi berikut ini:

1. GENERAL (continued)

Notes: (continued)

- j) On January 28, 2015, BMI acquired SBS with share ownership of 95%.
- k) On June 19, 2015, BAP through PBP acquired 60% of shares of PIT. November 3, 2015, PBP paid additional capital on PIT shares, that increased PBP ownership on PIT to become 90%. On February 11, 2016, PIT received additional share capital amounting to Rp1.250 million from PT Palembang Trading dan Logistic ("Patralog") where composition of Rp500 million on due from shareholder. Based on it, percentage of ownership PBP in PIT is reduced to 72%.
- l) On July 30, 2015, BEI established BEST with share ownership of 99.62%.

The Company has an ownership interest in the following joint venture entities and associates:

	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Location	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Kelompok Usaha/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Porsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest		Total aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)	
				2018 %	2017 %	2018 %	2017 %	2018 %	2017 %	2018	2017
Entitas pengendalian bersama/ Joint venture											
PT Bukit Pembangkit Inovative ("BPI")	Produsen energi listrik/ Independent power producer	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatera	2015	-	-	59,75	59,75	40,25	40,25	6.338.797	5.968.267
PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR")	Jasa angkutan batubara/ Coal transportation services	Jakarta	Belum beroperasi/ Not Operating	-	-	10,00	10,00	90,00	90,00	113.224	113.251
PT Huadong Bukit Asam Power ("HBAP")	Produsen energi listrik/ Independent power producer	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatera	Dalam tahap pengembangan/ Under Development	-	-	45,00	45,00	55,00	55,00	1.350.814	170.974
Entitas asosiasi/ Associates											
PT Tabalong Prima Resources ³⁾ ("TPR")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	-	-	34,17	34,17	65,83	65,83	82.289	70.552
PT Mitra Hasrat Bersama ²⁾ ("MHB")	Infrastruktur/ Infrastructure	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	-	-	34,17	34,17	65,83	65,83	347.758	327.401
PT Nasional Hijau Lestar ³⁾ ("NHL") [sebelumnya/ previously PT Panca Mitra Limbah Indonesia ("PMLI")]	Infrastruktur/ Infrastructure	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	-	-	25,00	25,00	75,00	75,00	9.102	15.824

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

- a) Pada tanggal 28 Mei 2015, IPC mengakuisisi TPR dengan kepemilikan saham 34,17%. Lihat Catatan 11a.
- b) Pada tanggal 28 Mei 2015, IPC mengakuisisi MHB dengan kepemilikan saham 34,17%. Lihat Catatan 11a.
- c) Pada tanggal 21 November 2017, BMI mengakuisisi NHL dengan kepemilikan saham 25,00%. Lihat Catatan 11a.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi pada tanggal 6 Maret 2019.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

Notes: (continued)

- a) On May 28, 2015, IPC acquired TPR with share ownership of 34.17%. Refer to Note 11a.
- b) On May 28, 2015, IPC acquired MHB with share ownership of 34.17%. Refer to Note 11a.
- c) On November 21, 2017, BMI acquired NHL with share ownership of 25.00%. Refer to Note 11a.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalized by the Board of Directors on March 6, 2019.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: *Presentation of Financial Statements*. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun non-kas.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 69: Agrikultur: tanaman produktif

Aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif tidak lagi dalam lingkup PSAK 69. Sebaliknya, tanaman produktif berada dalam lingkup PSAK 16. Produk agrikultur tumbuh pada tanaman produktif tetap dalam ruang lingkup PSAK 69 dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

b. Changes of accounting principles

On January 1, 2018, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years..

- Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including cash flow and non-cash changes.

- Amendment to PSAK 16: Fixed assets and PSAK 69: Agriculture: bearer plants

Biological assets that meet the definition of bearer plants are no longer within the scope of PSAK 69. Instead, bearer plants are within the scope of PSAK 16. Agricultural produce growing on bearer plants continues to remain within the scope of PSAK 69 and is measured at fair value less costs to sell.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 69: Agrikultur: tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau pasokan produk agrikultur; diharapkan menghasilkan produk selama lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa insidental. Tanaman produktif Kelompok Usaha adalah perkebunan kelapa sawit yang seperti diungkapkan pada Catatan 15.

Berdasarkan amandemen tanaman produktif, Kelompok Usaha memilih untuk mencatat tanaman produktif menggunakan model biaya sesuai PSAK 16. Oleh karena itu, tanaman produktif yang belum menghasilkan dicatat dengan biaya yang diakumulasikan dengan cara yang serupa dengan aset tetap yang dibangun sendiri dari sampai siap menghasilkan produk untuk Kelompok Usaha. Tanaman produktif telah menghasilkan dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of accounting principles (continued)

- *Amendment to PSAK 16: Fixed assets and PSAK 69: Agriculture: bearer plants (continued)*

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales. The Group's bearer plants comprise mainly oil palm as disclosed in Note 15.

Pursuant to the bearer plants amendments, the Group elected to account for its bearer plants using the cost model under PSAK 16. Consequently, immature bearer plants are accounted for at accumulated cost in the manner similar with self-constructed items of fixed assets until they become mature and ready to bear produce for the Group. Mature bearer plants are accounted for at cost less accumulated depreciation and impairment.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 69: Agrikultur: tanaman produktif (lanjutan)

Produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif dicatat sebagai aset biologis dalam lingkup PSAK 69 dan diakui dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk dijual dengan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi periode bersangkutan.

Dampak terhadap akun-akun terkait dilaporkan keuangan kelompok usaha atas penerapan pertama kali amandemen tanaman produktif tidak material, sehingga tidak diterapkan secara retrospektif.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of accounting principles (continued)

- Amendment to PSAK 16: Fixed assets and PSAK 69: Agriculture: bearer plants (continued)

Agriculture produce growing on bearer plants are accounted for as biological assets within the scope of PSAK 69 and are recognized and measured at fair value less costs to sell with the resulting gain or loss recognized in profit or loss in the respective periods.

Impact to Group's financial statement line items from first time adoption of the bearer plant amendments are immaterial, hence no retrospective implementation are applied.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan investee jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset bersih entitas asosiasi atau ventura bersama sejak tanggal akuisisi. Goodwill sehubungan dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate or joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Kelompok Usaha lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keseluruhan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan NCI pada anak entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari perusahaan asosiasi dan ventura bersama' dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Investment in Associates and Joint
Ventures (continued)**

The statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate or joint venture. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's Other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate and a joint venture is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate or joint venture.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate or joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate and a joint venture' in the statement of profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 55.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Investment in Associates and Joint
Ventures (continued)**

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

e. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 55.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Penjabaran Mata Uang Asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Kelompok Usaha.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs disajikan pada laba rugi sebagai "Penghasilan (beban) lainnya, bersih"

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Foreign Currency Transactions

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency of the Group.

ii. Transaction and balance

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by the Bank of Indonesia.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

All net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "Other income (expenses), net".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analyzed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognized in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
1 Dolar Amerika Serikat	14.481	13.548	United States dollar
1 Dolar Australia	10.211	10.557	Australian dollar
1 Dolar Singapura	10.603	10.134	Singapore dollar

h. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana yang dibatasi penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

i. Piutang Usaha dan Piutang Non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Kelompok Usaha.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Foreign Currency Transactions (continued)

The exchange rates used were as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
1 Dollar American	14.481	13.548	United States dollar
1 Dollar Australian	10.211	10.557	Australian dollar
1 Dollar Singapore	10.603	10.134	Singapore dollar

h. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings are considered as "Cash Equivalents". Cash in banks and time deposits which are restricted as to use or are used as collateral for obligations are not classified as part of "Cash and Cash Equivalents". They are presented in "Restricted funds" and as part of "Non-Current Assets".

i. Trade Receivable and Non-trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. If the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Piutang Usaha dan Piutang Non-usaha

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai piutang adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan dalam "Penghasilan (beban) lainnya, bersih". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan.

Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan terhadap "Beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Trade Receivable and Non-trade
Receivables**

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flow, discounted at the original effective interest rate. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged in profit or loss within "Other income (expenses)". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account.

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Impairment charges" in profit or loss.

j. Transaction with Related Parties

An individual or family member is related to the Company if it:

- (i) has control or joint control over the Company;*
- (ii) has significant influence over the Company; or*
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company.*

A party is considered to be related to the Company if:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induknya;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
- h. suatu pihak, atau anggota dari kelompok usaha, memberikan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada induk Perusahaan.

Transaksi antara Kelompok Usaha dengan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Transaction with Related Parties (continued)

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or (iii) has joint control over the Company;
- b. the party is an associate of the Company;
- c. the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e);
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.
- h. the party, or any member of a group of which it is part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

Transaction between the Group and State Owned Enterprise ("SOE") are considered as transaction with related parties under PSAK 7 "Related Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Persediaan

Persediaan batubara dan produksi perkebunan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang berkaitan dengan aktivitas penambangan dan perkebunan. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan. Penurunan nilai persediaan ditetapkan setiap tanggal pelaporan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan. Perlengkapan, bahan bakar, minyak pelumas, dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyesuaian untuk persediaan usang dan bergerak lambat.

Penyesuaian untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

l. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

m. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Kelompok Usaha diakumulasikan secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Inventories

Coal and plantations inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the year and comprises materials, labour and depreciation and overheads related to mining and plantation activities. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and estimated costs to sell. The decline in value of inventories is determined every reporting date to write down the carrying amount of inventories to their net realizable value and the decline is recognized as a loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the related year. Materials, fuel, lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow-moving inventory.

Provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Properti Pertambangan (lanjutan)

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Mining Properties (continued)

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "producing mines" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortization is recognized for "mines under development" until they are reclassified as "producing mines".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "producing mines" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Producing mines" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Producing mines" will be amortized using the units-of-production method on the basis of proven reserves.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Properti Pertambangan (lanjutan)

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2q.

n. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

Penyusutan alat tambang utama yang digunakan dalam operasi pertambangan dihitung dengan menggunakan metode unit produksi. Alat tambang utama terdiri dari *Bucket Wheel Excavator* ("BWE"), *Conveyor System* ("CS"), *Central Distribution Point* ("CDP"), *Spreader*, dan *Stacker and Reclaimer* ("SR"). Kecuali tanah, semua aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), yang dinyatakan sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Umur Ekonomis (Tahun)/ Economic Age (Years)	Types of Fixed Assets
Bangunan	5 - 20	Building
Mesin dan peralatan	5 - 20	Machinery and equipment
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	3 - 4	Office and hospital equipment

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Mining Properties (continued)

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "producing mines" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2q.

n. Fixed Assets

Fixed assets, except land rights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs.

Depreciation of the main mining equipment used in mining operations is calculated using the unit-of-production method. The main mining equipment consists of Bucket Wheel Excavator ("BWE"), Conveyor System ("CS"), Central Distribution Point ("CDP"), Spreader, and Stacker and Reclaimer ("SR"). Other fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the Mining Licences ("IUP") term as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap dan dicatat sebagai "Aset non-produktif". Nilai buku dari aset tetap yang dipindahkan diakui sebagai beban tahun berjalan. Penghapusan dan penjualan aset non-produktif harus mendapat persetujuan dari pemegang saham.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "Penghasilan (beban) lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika perlu, pada setiap akhir tahun buku.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai proses pembangunan tersebut selesai. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama suatu periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset tertentu yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed Assets (continued)

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are transferred from fixed assets to "Non-productive assets". The carrying value of assets transferred is charged as an expense in the current year. Elimination and disposal of non-productive assets are required to be approved by shareholders.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized within "Other income (expense), net" in profit or loss.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial year.

Projects in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau pasokan produk agrikultur; diharapkan menghasilkan produk selama lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa insidental.

Tanaman produktif belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Biaya juga mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pembiayaan pengembangan perkebunan belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya peminjaman tersebut berhenti ketika pohon-pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi. Tanaman produktif belum menghasilkan diklasifikasi ulang ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit membutuhkan waktu sekitar 3 hingga 4 tahun untuk mencapai kedewasaan dari saat penanaman bibit ke lapangan, sementara tanaman produktif karet membutuhkan waktu sekitar 5 hingga 6 tahun untuk mencapai kematangan. Tanaman produktif tebu membutuhkan waktu sekitar satu tahun untuk mencapai kematangan, dan dapat dipanen sekitar tiga kali lagi setelah panen awal.

Tanaman produktif telah menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus perkiraan umur manfaat dari tanaman produktif utama selama 25 tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Bearer plants (continued)

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing, up-keeping and maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized. Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber bearer plant takes about 5 to 6 years to reach maturity. A sugar cane bearer plant take about a year to reach maturity, and can be harvested about three more times after the initial harvest.

Mature bearer plants are stated at cost, and are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives by 25 years.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Tanaman produktif (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan pemeliharaan tanaman produktif dicatat dalam laba rugi ketika terjadi. Biaya renovasi dan pemugaran besar termasuk dalam nilai tercatat aset yang terkait apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang melebihi standar kinerja aset yang semula dinilai akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan disusutkan selama sisa masa manfaat dari aset terkait.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

p. Aset Biologis

Aset biologis Kelompok Usaha terdiri dari hutan tanaman industri, dan produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit (TBS)

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Bearer plants (continued)

Upkeep and maintenance costs of the bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The carrying amount of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the asset is derecognized.

p. Biological Assets

The Group's biological assets comprise timber plantations, and agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches (FFB)

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses are arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Aset Biologis (lanjutan)

Karena harga yang ditentukan pasar tidak tersedia untuk hutan tanaman industri dan produk tebu dalam kondisi mereka saat ini, nilai wajarnya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan berdasarkan nilai sekarang dari arus kas masa depan bersih yang diharapkan, didiskontokan pada tingkat pasar saat ini sebelum pajak.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh pada tanaman produktif dan produk yang telah dipanen, dari tanaman produktif kelapa sawit dan tanaman produktif karet ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan perkiraan volume produk dengan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang diperlukan untuk penjualan terjadi tetapi itu tidak akan muncul.

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai", jika ada.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Biological Assets (continued)

As the market determined prices are not readily available for the timber plantations and cane produce in their current conditions, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined pre-tax rate.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date.

Costs to sell are the incremental costs that are necessary for a sale to occur but that would not otherwise arise.

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's ("CGU's") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses", if any.

In assessing the value-in-use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Oktober) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan keuangan posisi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali atas perkebunan karet entitas anak. Namun, hasil pengujian penurunan nilai atas UPK terkait tidak menunjukkan adanya penurunan nilai yang harus diakui Kelompok Usaha.

r. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment annually (as at October 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, except for rubber plantations of a subsidiary. However, the result of impairment test on the related CGU did not show any impairment loss to be recognized by the Group.

r. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. *Trade payables* are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang plasma lancar dan tidak lancar, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan dikelompokkan dalam empat kategori:

- FVTPL
- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, AFS financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, current and non-current plasma receivables, trade and other receivables, due from related parties, AFS financial assets and other non-current financial assets.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- FVTPL
- Loans and receivables
- Held-to-maturity investments
- AFS financial assets

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi penurunan nilai. Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi atau rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan biaya penjualan atau biaya operasi lain - lain untuk piutang.

Piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Analisa penurunan nilai piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi investasi ekuitas dan efek hutang. Investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah transaksi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan atau tidak ditujukan pada FVTPL. Efek hutang dalam kategori ini adalah obligasi yang dimaksudkan untuk dimiliki dalam jangka waktu tidak terbatas dan dapat dijual sebagai tanggapan atas kebutuhan likuiditas atau sebagai respons terhadap perubahan kondisi pasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Asset (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance income in the statement of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss in finance costs for loans and in cost of sales or other operating expenses for receivables.

Trade and other receivables, due from related parties

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Analysis of impairment for trade receivables is disclosed in Note 6.

AFS financial assets

AFS financial assets include equity investments and debt securities. Equity investments classified as AFS are those that are neither classified as held for trading nor designated as FVTPL. Debt securities in this category are those that are intended to be held for an indefinite period of time and that may be sold in response to needs for liquidity or in response to changes in market conditions.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang diakui di OCI dan dikreditkan ke cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif diakui pada pendapatan operasional lainnya atau investasi tersebut ditentukan akan mengalami penurunan nilai, bila kerugian kumulatif tersebut direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi atau rugi biaya keuangan. Bunga yang diperoleh saat memegang aset keuangan tersedia untuk dijual dilaporkan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode SBE.

Kelompok Usaha mengevaluasi apakah kemampuan dan niat untuk menjual aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dalam waktu dekat masih tepat. Apabila, dalam keadaan yang jarang terjadi, Kelompok Usaha tidak dapat melakukan perdagangan aset keuangan ini karena pasar yang tidak aktif, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan kembali aset keuangan ini jika manajemen memiliki kemampuan dan niat untuk mempertahankan aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo.

Untuk aset keuangan yang direklasifikasi dari kategori aset keuangan tersedia untuk dijual, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya amortisasi baru dan keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset yang telah diakui di ekuitas diamortisasi menjadi laba rugi selama sisa masa manfaat investasi menggunakan SBE. Selisih antara biaya amortisasi baru dan jumlah jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset menggunakan SBE. Jika aset tersebut kemudian ditentukan akan mengalami penurunan nilai, maka jumlah yang dicatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Asset (continued)

Subsequent Measurement (continued)

AFS financial assets (continued)

After initial measurement, AFS financial assets are subsequently measured at fair value with unrealised gains or losses recognized in OCI and credited to the AFS reserves until the investment is derecognized, at which time, the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or the investment is determined to be impaired, when the cumulative loss is reclassified from the AFS reserves to the statement of profit or loss in finance costs. Interest earned whilst holding AFS financial assets is reported as interest income using the EIR method.

The Group evaluates whether the ability and intention to sell its AFS financial assets in the near term is still appropriate. When, in rare circumstances, the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets, the Group may elect to reclassify these financial assets if management has the ability and intention to hold the assets for the foreseeable future or until maturity.

For a financial asset reclassified from the AFS category, the fair value at the date of reclassification becomes its new amortised cost and any previous gain or loss on the asset that has been recognized in equity is amortised to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR. Any difference between the new amortised cost and the maturity amount is also amortised over the remaining life of the asset using the EIR. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to the statement of profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat terpisah, diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali instrumen tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55. Kelompok Usaha belum menentukan Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan selisih bersih nilai wajar disajikan sebagai biaya perolehan (perubahan nilai bersih neto) atau laba (selisih bersih nilai wajar) laporan laba rugi.

Derivatif yang disematkan dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat pada nilai wajar jika karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan kontrak induk dan kontrak induk tidak dimiliki untuk perdagangan atau diklasifikasikan sebagai FVTPL. Derivatif melekat ini diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika ada perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari kategori FVTPL.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap dan liabilitas tetap dan jangka waktu jatuh tempo diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo pada saat Kelompok Usaha memiliki niat dan kemampuan yang positif untuk mempertahankannya hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Asset (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments as defined by PSAK 55. The Group has not designated any financial assets at fair value through profit or loss. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value presented as finance costs (negative net changes in fair value) or finance income (positive net changes in fair value) in the statement of profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives and recorded at fair value if their economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not held for trading or designated at FVTPL. These embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Re-assessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Held-to-maturity investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR diakui sebagai pendapatan keuangan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi sebagai beban keuangan. Kelompok Usaha tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut 31 Desember 2018 dan 2017.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) Kelompok Usaha secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dia mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, dia mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Asset (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Held-to-maturity investmentsn (continued)

After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortised cost using the EIR. The EIR amortisation is included as finance income in the statement of profit or loss. The losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss as finance costs. The Group did not have any held-to-maturity investments during the years ended December 31, 2018 and 2017.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated financial statement of financial position) when:

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Kelompok Usaha yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha menilai, pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Asset (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Held-to-maturity investments (continued)

When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group assesses, at each reporting date, whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, kelompok pertama menilai apakah terjadi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai sekarang dari perkiraan arus kas masa depan didiskontokan dengan EIR aset keuangan terkait. Nilai tercatat aset dikurangi dengan penggunaan akun penyisihan dan kerugian tersebut langsung diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga (dicatat sebagai pendapatan keuangan dalam laba rugi) terus diakui sebesar nilai tercatat dikurangi dengan menggunakan tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman bersama dengan tunjangan terkait dihapusbukkan jika tidak ada prospek pemulihan masa depan yang realistis dan semua jaminan, jika ada, telah direalisasikan atau telah dialihkan ke Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Asset (continued)

Impairment (continued)

i) Financial Assets Carried at Amortised Cost

For financial assets carried at amortised cost, the Group first assesses whether impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

The amount of any impairment loss identified is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income (recorded as finance income in the statement of profit or loss) continues to be accrued on the reduced carrying amount using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realised or has been transferred to the Group.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, pemulihan dikreditkan untuk membiayai biaya dalam laba rugi.

- ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, Kelompok Usaha menilai setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi mengalami penurunan nilai.

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif mencakup penurunan nilai wajar aset yang signifikan di bawah biaya 'signifikan' atau 'berkepanjangan'. 'Signifikan' dievaluasi berdasarkan biaya investasi awal dan 'berkepanjangan' terhadap periode di mana nilai wajarnya di bawah biaya awalnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Asset (continued)

Impairment (continued)

- i) Financial Assets Carried at Amortised Cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a write-off is later recovered, the recovery is credited to finance costs in the statement of profit or loss.

- ii) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period/year.

For AFS financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as AFS, objective evidence would include a 'significant' or 'prolonged' decline in the fair value of the asset below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

- i) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Bila ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara harga perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi - dikeluarkan dari OCI dan diakui di laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak dibatalkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui di OCI.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan utang lain - lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan pihak hubungan istimewa, kontrak penjaminan dan instrumen keuangan derivatif.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Asset (continued)

Impairment (continued)

- iii) AFS financial assets (continued)

When there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of profit or loss - is removed from OCI and recognized in the statement of profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value subsequent to the impairment are recognized in OCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, bank loans and due to related parties, financial guarantee contracts and derivative financial instruments.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman

- (i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, hutang bunga dan pinjaman jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman dan pinjaman berbunga. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Catatan 21.

- (ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Loans and borrowings

- (i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortised acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings. For more information, refer to Note 21.

- (ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Kategori ini juga termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani oleh Kelompok Usaha yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 55 dipenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun sebagai pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha adalah kontrak yang mensyaratkan pembayaran untuk mengganti kerugian yang dialami pemegang kontrak tersebut karena debitur terkait gagal melakukan pembayaran yang jatuh tempo sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang tersebut.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or Loss (continued)

This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 55. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 55 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Financial guarantee contracts

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 55 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa". PSAK ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

u. Leases

The Group has adopted PSAK 30 (Revised 2011), "Leases". This PSAK prescribes separate classification of each element as finance lease or operating lease if a lease consists of land and building.

The Group as lessee

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

v. Perpajakan

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tanah dan bangunan sebagai pos tersendiri.

Kelompok Usaha memiliki pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final, yaitu penghasilan sewa, jasa angkut dan penghasilan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Leases (continued)

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its consolidated statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

v. Taxation

The Group has adopted PSAK 46 (Revised 2014), "Income Tax".

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from land and building rent revenue as separate line item.

The Group has income subjected to final tax, those are rent income, freight service and interest income.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Value-Added Tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat digunakan.

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses carry-forward, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the unused tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and taxation authority.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Kelompok usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Biaya untuk penyediaan manfaat dibawah program pensiun imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang disebut sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Kurtailmen terjadi apabila Kelompok Usaha mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Perusahaan memiliki program tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh perusahaan asuransi jiwa. Kontribusi dihitung secara periodik oleh perusahaan asuransi. Para karyawan berkontribusi persentase tertentu dari gaji pokok dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Employee Benefit Liabilities

Short-term Employee Benefit

The Group recognizes short-term employee benefit liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within 12 months after such services are rendered.

Pension Benefits and Other Post-employment Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefit plan is determined using the *projected-unit-credit* method.

Remeasurement on net deferred benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains or losses;
- ii. Return on program asset, excluding amount included in liabilities (assets) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) which is recognized as part of other comprehensive income will not be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the next period.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

The Company has a contributory employee savings program covering all of its qualified permanent employees. The program is managed by a life insurance company. Contributions are calculated periodically by the insurance company. The employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Company contributes the remaining balance of the required amount.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

**Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja
Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 21 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-245/KM.6/2002) untuk membentuk Lembaga (Trust) terpisah yang mengelola dana pensiun dalam bentuk Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") bernama Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), untuk mengelola, atas nama para anggota, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan.

Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan dan Perusahaan yang masing-masing dihitung sebesar 4,5% dan 24,8% dari penghasilan dasar pensiun.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba-rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Nilai kini liabilitas manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas manfaat pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan, santunan kematian, cuti jangka panjang, penghargaan pengabdian, dan uang pisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Employee Benefits Liabilities (continued)

**Pension Benefits and Other Post
employment Benefits (continued)**

On October 21, 2002, the Company received approval from the Ministry of Finance (No. KEP-245/KM.6/2002) to establish a separate, trustee-administered pension fund as a defined benefit retirement plan ("PPMP"), namely Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), to hold, on behalf of plan members, assets held to satisfy the pension obligations of the Company.

Contributions consist of employees' and the Company's contributions that are calculated as 4.5% and 24.8% of employees' basic pension income, respectively.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

The Company also provides other post-employment benefits, such as long service reward, death allowance, long service leave, jubilee rewards, and separation reward.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

**Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja
Lainnya (lanjutan)**

Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan Pelayanan Kesehatan Pensiun

Kelompok Usaha menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini diakru sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Kelompok Usaha memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Kelompok Usaha mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Kelompok Usaha tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Kelompok Usaha mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Employee Benefit Liabilities (continued)

**Pension Benefit and Other Post-
employment Benefit (continued)**

The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Post-retirement Health Care Benefits

The Group provides post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by qualified independent actuaries.

Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Biaya Reklamasi, Rehabilitasi dan Tutup Tambang

Kelompok Usaha memiliki kewajiban tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan pada saat dan sesudah produksi selesai. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan restorasi dan rehabilitasi area pertambangan. Biaya restorasi dan rehabilitasi dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepresiasi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Provisi untuk biaya reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang merupakan estimasi terbaik dari nilai kini dari pengeluaran masa depan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang pada tanggal pelaporan, berdasarkan peraturan hukum yang berlaku saat ini.

Untuk itu, estimasi mengenai jumlah kewajiban untuk reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang, membutuhkan manajemen untuk mempertimbangkan kapan akan dilakukan pengosongan dan pemindahan, sejauh mana reklamasi akan dilakukan, aktivitas rehabilitasi dan tutup tambang apa saja yang diwajibkan, dan teknologi apa saja yang akan tersedia di masa depan untuk melakukan rehabilitasi.

Pengaruh nilai waktu berjalan yang timbul dari mendiskontokan kewajiban yang diestimasi tersebut dicatat sebagai beban keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Reclamation, Rehabilitation and Mine Closure Costs

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas either while operating, or following the completion of production. These obligations are recognized as liabilities when a constructive obligation with respect to the restoration and rehabilitation of mine area is incurred. An asset restoration and rehabilitation cost equivalent to these liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The estimated liability for reclamation, rehabilitation and mine closure costs represents the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the reclamation, rehabilitation and mine closure at the reporting date, based on current legal requirements.

The estimate of the liability for reclamation, rehabilitation and mine closure costs, therefore, requires management to make judgments regarding the timing of removal and transfer, the extent of reclamation, rehabilitation and mine closure activities required, and future reclamation and rehabilitation technologies.

The unwinding of the effect of discounting the estimated liability is recognized as a finance cost.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Pendapatan dan Beban

Pendapatan berasal dari penjualan produk Kelompok Usaha, aktivitas perdagangan batubara, kegiatan penunjang perdagangan batubara, jasa penambangan, perdagangan produk kelapa sawit, jasa pelabuhan, jasa pelayaran dan jasa pengelolaan rumah sakit.

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- a) Kelompok Usaha telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- b) Kelompok Usaha tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- c) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- d) Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada Kelompok Usaha; dan
- e) Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Kelompok Usaha memberikan jasa pelabuhan, jasa pelayaran dan jasa pengelolaan rumah sakit. Untuk jasa pelabuhan, pendapatan diakui pada saat transaksi jasa telah selesai dilakukan. Untuk jasa pelayaran, pendapatan diakui sesuai dengan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Untuk jasa pengelolaan rumah sakit, pendapatan diakui pada saat jasa telah diberikan atau saat barang medis telah diserahkan kepada pasien.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Revenues and Expenses

Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products, coal trading activities, support activities related to coal trading, mining services, palm oil trading activities, port services, shipping services and hospital management services.

Revenue from sales of product is recognized when all the following conditions are met:

- a) The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- b) The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- c) The amount of revenue can be measured reliably;*
- d) It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- e) The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

The Group provides port, shipping, and healthcare services. For port service, revenue is recognized when the services are completely rendered. For shipping service, revenue is recognized based on percentage of completion of the voyage as of reporting date. For the healthcare service, revenue is recognized when the services have been rendered or when the medical goods have been delivered to patients.

Expenses is recognized when incurred or in accordance with their useful life.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

aa. Pelaporan Segmen

Segmen adalah komponen dari Kelompok Usaha yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban; (2) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan (3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

aa. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

An operating segment is a component of an entity: (1) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses; (2) whose operating results are regularly reviewed by the entity's operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and value its performance; and (3) for which discrete financial information is available.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ab. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Kelompok Usaha membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

ac. Laba per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

ad. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Kelompok Usaha diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

ae. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini, antara lain, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

ac. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the total profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

ad. Dividends

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

ae. Fair Value Measurement

The Group has adopted PSAK No. 68, "Fair Value Measurement". This PSAK, among others, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. The adoption of this PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements. The Group measures financial instruments at fair value at each reporting date. Fair value disclosure for financial instruments are disclosed in Note 3.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ae. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan oleh pelaku pasar pada saat melakukan penilaian aset atau liabilitas, dengan asumsi bahwa pelaku pasar akan bertindak atas kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan kondisi Perusahaan dan dimana terdapat ketersediaan data yang cukup untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan data masukan yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisasi penggunaan data masukan yang tidak dapat diobservasi.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan oleh pelaku pasar pada saat melakukan penilaian aset atau liabilitas, dengan asumsi bahwa pelaku pasar akan bertindak atas kepentingan ekonomi terbaik mereka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ae. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurements date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the assets or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ae. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang diukur dengan nilai wajar atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan dalam basis yang berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah transfer telah terjadi antara tingkat dalam hirarki dengan menilai ulang kategori (berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ae. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat bunga. Sistem manajemen risiko keseluruhan yang diimplementasikan Kelompok Usaha ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Kelompok Usaha. Dewan Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko keuangan. Dewan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, dan investasi kelebihan likuiditas.

Kelompok Usaha menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

a. Risiko Pasar

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

3. RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management system focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodology of financial risk management, which consists of accuracy of risk identification, measurement, monitoring, and financial risks control. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, and investing excess liquidity.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange rate and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

Meanwhile, the Risk Management Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

a. Market Risk

(i) Foreign exchange risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Sebagian pendapatan dari pengeluaran operasi Kelompok Usaha didenominasi dalam mata uang Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa yang akan datang serta aset dan liabilitas yang diakui. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Kelompok Usaha. Risiko nilai tukar mata uang asing dapat dikelola oleh Kelompok Usaha dengan melakukan transaksi penjualan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Kelompok Usaha dapat menjaga kecukupan kas dan aset lainnya, seperti piutang dalam mata uang dolar AS yang dapat digunakan untuk melakukan pelunasan pinjaman dan liabilitas sewa pembiayaan dalam mata uang dolar AS.

Selama tahun 2018 dan 2017, Kelompok Usaha melakukan beberapa kontrak berjangka valuta asing untuk meminimalisir dampak perubahan nilai tukar. Namun tidak ada kontrak berjangka valuta asing yang belum diselesaikan oleh Kelompok Usaha pada 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp45 miliar, (2017: Rp126 miliar) (nilai penuh) terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran kas dan setara kas, aset keuangan tersedia untuk dijual, piutang usaha, dan utang usaha yang didenominasikan dalam mata uang asing.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market Risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

A portion of the Group's revenue and operational expenditure is denominated in US Dollar. Foreign currency exchange risk arises from future commercial transactions, and assets and liabilities which are recognized in a foreign currency. Management has set up a policy to require the Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk is managed by the Group by entering sales transaction in US Dollar, in order to keep sufficiency of cash and other assets, such as receivables denominated in US dollar, that will use to settle loans and lease liabilities denominated in US dollar.

During 2018 and 2017, the Group enters into several forward foreign exchange contracts to minimize the foreign currency exchange risk. However, there are no unsettled forward foreign exchange contracts as of December 31, 2018.

As of December 31, 2018, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US dollar with all other variables remaining constant, post-tax profit for the year would have been Rp45 billion, (2017: Rp126 billion) (full amount) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of cash and cash equivalents, available-for-sale financial assets, accounts receivable, and accounts payable denominated in foreign currency.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar dunia. Kelompok Usaha tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara. Kontrak penjualan jangka panjang yang dilakukan oleh Kelompok Usaha saat ini hanya memastikan jumlah kuantitas batubara yang akan di pasok pada suatu periode tertentu dengan harga penjualan yang disesuaikan setiap tahunnya berdasarkan harga pasar.

Apabila harga batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 10% maka dampak terhadap pendapatan usaha Kelompok Usaha akan mengalami kenaikan atau penurunan sebesar Rp1,9 triliun (2017: Rp1,9 triliun) (nilai penuh).

(iii) Risiko suku bunga

Risiko bunga atas arus kas adalah risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur terhadap suku bunga Kelompok Usaha dinilai rendah apabila ditinjau dari laporan posisi keuangan. Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha timbul dari pinjaman bank, liabilitas sewa pembiayaan dan deposito berjangka. Pinjaman yang diterbitkan dan liabilitas sewa pembiayaan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Kelompok Usaha terhadap risiko suku bunga arus kas. Selama tahun 2018 dan 2017, pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang tersebut didenominasikan dalam rupiah dan dolar AS.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market Risk (continued)

(ii) Price risk

The Group faces commodity price risk because coal is commodity product traded in the world coal markets. Prices for the Group's coal are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group does not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price. Long-term coal sales contracts are engaged by the Group only to ensure the quantity of coal to be supplied within a certain period with coal sales price being adjusted annually based on market price.

If the average coal price increases or decreases by 10%, then this will result in the Group's revenue increasing or decreasing by Rp1.9 trillion (2017: Rp1.9 trillion) (full amount).

(iii) Interest rate risk

Interest on the cash flow risk is the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Group's interest rate exposure is minimal due to the composition of its current financial position. The Group's interest rate risk arises from bank borrowings, finance lease liability and time deposits. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. During 2018 and 2017, such bank borrowings are denominated in rupiah and US dollar.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman, liabilitas sewa pembiayaan dan deposito berjangka dengan tingkat suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank					Bank borrowings
Rupiah	6.07%	(214.677)	10,25%	(9.000)	Rupiah
Dolar AS	3.25%	(2.172)	-	-	US Dollar
Liabilitas sewa pembiayaan - AS dolar	11.50%	(453.389)	11,50%	(610.310)	Finance lease liability - US dolar
Deposito berjangka					Time deposit
Rupiah	6,77%	5.130.680	6.43%	1.770.386	Rupiah
Dolar AS	2,78%	470.632	1,63%	1.219.320	US Dollar
Ekspose bersih atas risiko arus kas		4.931.074		2.370.396	Net exposure to cash flow interest rate risk

Kelompok Usaha menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Untuk setiap simulasi, pergerakan tingkat suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Kelompok Usaha menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga. Skenario-skenario tersebut dijalankan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market Risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

As of the end of the reporting period, the Group has the following floating rate bank borrowings, finance lease liability and time deposits outstanding:

The Group analyze its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan mengalami kenaikan atau penurunan sebesar Rp2,1 miliar (nilai penuh), terutama sebagai akibat tingginya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha tidak memiliki pinjaman yang didenominasikan dalam Dolar AS dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak dari instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp10 triliun (2017: Rp9,5 triliun) (nilai penuh). Risiko kredit terutama berasal dari penjualan dengan memberikan kredit, penempatan dana pada bank, deposito berjangka, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan penempatan dana untuk jaminan pelaksanaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 30 hari sebesar Rp799.559 miliar (2017: Rp1.053 miliar) (nilai penuh) yang merupakan 28% (2017: 19%) dari jumlah keseluruhan piutang usaha. Sebesar 4% (2017: 30%) dari piutang usaha yang telah jatuh tempo tersebut merupakan piutang usaha dari PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") sebesar Rp110 miliar (2017: Rp320 miliar) (nilai penuh) yang merupakan pihak berelasi dari Kelompok Usaha.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market Risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2018, if interest rates on rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables remained constant, post-tax profit for the year would increase or decrease amounted to Rp2.1 billion (full amount), mainly as a result of higher interest expense on floating rate borrowings.

As of December 31, 2018, the Group does not have floating rate borrowings denominated in US Dollar.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party to suffer financial losses.

As of December 31, 2018, total maximum exposure from credit risk was Rp10 trillion (2017: Rp9.5 trillion) (full amount). Credit risk arises from sales under credit, cash in bank, time deposits, available-for-sale financial assets, and placement of funds for performance bonds.

As of December 31, 2018, the balance of trade receivables that had been overdue by more than 30 days amounted to Rp799,559 billion (2017: Rp1,053 billion) (full amount), which represents 28% (2017: 19%) of total trade receivables. The 4% (2017: 30%) of trade receivables which are past due consist of trade receivables from PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN"), a related party of the Group, amounting to Rp110 billion (2017: Rp320 billion) (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Kelompok Usaha memiliki perjanjian yang jelas dengan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Kelompok Usaha untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai kebijakan delegasi kekuasaan Kelompok Usaha; dan
- meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggan luar negeri dan dalam negeri selain dari transaksi dengan kelompok usaha PLN.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Kelompok Usaha mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Kelompok Usaha melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Kelompok Usaha dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Kelompok Usaha juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Kelompok Usaha dan liabilitas keuangan derivatif berdasarkan jatuh temponya. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisa apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Kelompok Usaha. Untuk *swap* tingkat suku bunga, arus kas diestimasikan menggunakan tingkat suku bunga *forward* yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

Management is confident in its ability to maintain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear agreements with customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and a historically low level of bad debts. The Group's general policies to minimize the potential credit risk which may arise are as follows:

- *selecting customers with a strong financial condition and good reputation;*
- *acceptance of new customers and sales of coal being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting payments by letter of credit for all customers except for transactions with the PLN group.*

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. As part of its liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors the projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund raising.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. For interest rate swaps the cash flows have been estimated using forward interest rates applicable at the end of the reporting period.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities			Total tercatat di laporan posisi keuangan/ Amount recognized in the statement of financial position
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 sampai 5 tahun/ Between 1 and 5 year	
31 Desember/December 31, 2018				
Utang usaha/Trade payables	1.047.297	-	-	1.047.997
Biaya masih harus dibayar/Accrued expenses	-	1.274.197	-	1.274.197
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefit liabilities	1.005.623	-	-	1.005.623
Liabilitas sewa pembiayaan/ Financial lease liabilities	-	286.563	226.860	513.423
Pinjaman bank/Bank borrowings	53.583	31.901	233.488	318.972
Utang jangka pendek lainnya/ Other short-term liabilities	141.585	-	-	141.585
Total liabilitas/Total liabilities	2.248.088	1.592.661	460.348	4.301.797
31 Desember/December 31, 2017				
Utang usaha/Trade payables	886.423	-	-	886.423
Biaya masih harus dibayar/Accrued expenses	-	970.821	-	970.821
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefit liabilities	731.162	-	-	731.162
Liabilitas sewa pembiayaan/ Financial lease liabilities	-	141.874	496.612	638.486
Pinjaman bank/Bank borrowings	98.803	100.283	35.931	235.017
Utang jangka pendek lainnya/ Other short-term liabilities	120.500	-	-	120.500
Total liabilitas/Total liabilities	1.836.888	1.212.978	532.543	3.582.409

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

	2018						31 Desember/ December 31	
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others			
Pinjaman bank jangka pendek	208.206	(154.623)	-	-	-	53.583	Short-term bank borrowings	
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa pembiayaan	141.874	(180.217)	55.174	-	269.752	286.583	Current maturities of finance lease liabilities	
Pinjaman bank	126.811	141.568	-	-	(2.990)	265.389	Bank borrowings	
Liabilitas sewa pembiayaan	496.612	-	-	-	(269.752)	226.860	Financial lease Liabilities	
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	973.503	(193.272)	55.174	-	(2.990)	832.415	Total liabilities from financing activities	

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

	2017						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Pinjaman bank jangka pendek	957.500	(749.294)	-	-	-	208.206	Short-term bank borrowings
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa pembiayaan	178.964	(124.111)	-	-	87.021	141.874	Current maturities of finance lease liabilities
Pinjaman bank Liabilitas sewa pembiayaan	648.427	(521.616)	-	-	-	126.811	Bank borrowings Financial lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.368.524	(1.395.021)	-	-	-	973.503	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lain-lain' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas liabilitas sewa pembiayaan panjang. Kelompok Usaha mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The 'Others' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term finance lease liabilities. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

d. Manajemen Permodalan

Tujuan Kelompok Usaha dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Kelompok Usaha guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Kelompok Usaha menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau membayar utang.

d. Capital Risk Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or repay debt.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Total modal adalah ekuitas yang ada sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha menganalisa aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Tabel di halaman berikutnya menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan model penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital Risk Management (continued)

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statement of financial position. Total capital is equity as shown in the consolidated statement of financial position.

e. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group analyzes its financial assets which are measured at fair value. The table on the next page analyzes financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follow:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang juga merefleksikan nilai wajarnya, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

	2018		2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Lancar					Current
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	6.301.163	6.301.163	3.555.406	128.751	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	2.781.567	1.781.567	5.343.708	28.589	Trade receivables, net
Aset keuangan tersedia untuk dijual	323.570	323.570	408.665	179.746	Available-for-sale financial assets
Tidak lancar					Non-current
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	488	45.970	45.970	9.662	Other receivables from related parties
Total	9.406.788	8.452.270	9.353.749	346.748	Total
Liabilitas keuangan					Financial assets
Jangka Pendek					Short-term
Utang usaha	1.047.997	1.047.997	886.423	886.423	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	1.274.197	1.274.197	970.821	970.821	Accrued expenses
Utang jangka pendek lainnya	141.585	141.585	120.500	120.500	Other short-term liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	208.206	208.206	Short-term bank borrowing
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	31.901	31.901	90.881	90.881	Short-term portion of long-term bank borrowings
Jangka Panjang					Long-term
Pinjaman bank	233.488	233.761	35.931	35.931	Bank borrowings
Total	2.729.168	2.729.441	2.312.762	2.312.762	Total

Selain instrumen keuangan yang dijabarkan di atas, Kelompok Usaha tidak memiliki aset dan/atau kewajiban lain yang dicatat pada nilai wajarnya. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengungkapkan hirarki nilai wajar sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair Value (continued)

The following table sets out the carrying values, which already reflects the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

Other than the financial instruments described above, the Group does not have any other assets or liabilities that are recorded at their fair values. Thus, the Group does not disclose the fair value hierarchy as required in PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be approximately the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai Wajar (lanjutan)

- a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset Perusahaan yang nilai wajarnya didasarkan atas kuotasi harga pasar terakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

- b. Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang selain aset keuangan tersedia untuk dijual dan utang bank, diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi.

Pinjaman jangka panjang yang memiliki suku bunga variabel dan tetap disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair Value (continued)

- a. Current financial assets and liabilities (continued)

Available for sale financial assets represent the Company's assets which its fair value is stated with last quoted market prices as of December 31, 2018.

- b. Non-current financial assets and liabilities

The fair values of non-current financial assets and liabilities other than available for sale financial assets and bank loans are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively.

Long-term loans with floating and fixed interest rates are carried at amortized costs using EIR.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan laporan keuangan konsolidasian, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures to the consolidated financial statements, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp18.822 (2017: Rp560.154). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 18.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2018 was Rp18,822 (2017: Rp560,154). Further details regarding taxation are disclosed in Note 18.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp462.299 (2017: Rp559.505). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 18.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp100.003 (2017: Rp109.160).

Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under
Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2018 was Rp462,299 (2017: Rp559,505). Further explanations regarding this account are provided in Note 18.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. Allowance for impairment loss on trade receivables as of December 31, 2018 was Rp100,003 (2017: Rp109,160).

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp631.132 (2017: Rp599.702).

Estimasi cadangan batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Kelompok Usaha. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. Fixed assets amount as of December 31, 2018 was Rp631,132 (2017: Rp599,702).

Coal reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Kelompok Usaha dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Coal reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan periode lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di periode kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu. Nilai provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp616.587 (2017: Rp248.447). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 19.

Jika tingkat inflasi berbeda 1% dari estimasi manajemen, nilai provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang akan lebih rendah sebesar Rp48 miliar (nilai penuh) atau lebih tinggi sebesar Rp42 miliar (nilai penuh).

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Kelompok Usaha. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the periods where the excess arises. The provision recognized for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time. The provision for environmental reclamation and mine closure as of December 31, 2018 was Rp616,587 (2017: Rp248,447). Further explanations regarding this account are provided in Note 19.

If the discount rate used difference by 1% from management's estimate, the estimated provision for environmental reclamation and mine closure would be Rp48 billion (full amount) lower or Rp42 billion (full amount) higher.

Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual dalam obligasi dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Kelompok Usaha menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Kelompok Usaha menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Untuk kenaikan gaji masa depan, Kelompok Usaha mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Nilai liabilitas imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.452.494 (2017: Rp3.379.160).

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances, unrecognized gain on available-for-sale financial asset in bonds and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other future capital management transactions.

Post Employment Benefits Obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plan. The post employment benefits obligation as of December 31, 2018 was Rp2,452,494 (2017: Rp3,379,160).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Kas	581	521	Cash on-hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 31)	456.830	103.943	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")	33.660	23.982	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")
PT Bank Permata Tbk	23.701	6.686	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	17.060	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	13.542	1.317	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Muamalat Tbk	4.505	20.008	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur ("BPD Kaltim")	690	351	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur ("BPD Kaltim")
Deutsche Bank AG	650	651	Deutsche Bank AG
Citibank N.A.	215	216	Citibank N.A.
PT Bank ANZ Indonesia	-	10.526	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-	28	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
Standard Chartered Bank	-	22	Standard Chartered Bank
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi (Catatan 31)	107.091	295.731	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Permata Tbk	28.322	50.435	PT Bank Permata Tbk
Citibank N.A.	8.340	7.803	Citibank N.A.
PT Bank UOB Indonesia	2.104	1.967	PT Bank UOB Indonesia
Deutsche Bank AG	864	22.384	Deutsche Bank AG
Standard Chartered Bank	-	5.294	Standard Chartered Bank
PT Bank ANZ Indonesia	-	2.157	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Muamalat Tbk	-	129	PT Bank Muamalat Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Pihak berelasi (Catatan 31)	34	62	Related parties (Note 31)
Dolar Australia			Australian Dollar
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.662	11.487	Related parties (Note 31)
Total kas pada bank	699.270	565.179	Total cash in banks

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 31)	4.915.680	1.160.550
Pihak ketiga:		
BPD Sumsel Babel	200.000	280.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	15.000	3.000
CIMB	-	100.000
PT Bank Mega Tbk	-	75.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-	57.000
Dolar Amerika Serikat		
Pihak berelasi (Catatan 31)	224.456	1.219.320
Pihak ketiga:		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	246.176	94.836
Total deposito berjangka	5.601.312	2.989.706
Total kas dan setara kas	6.301.163	3.555.406

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual dari setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Rupiah	3,42% - 8,42%	3,25% - 7,35%
Dolar Amerika Serikat	1,56%	1,32%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents are as follows: (continued)

31 Desember/December 31,		
2018	2017	
		Time deposits
		Rupiah
		Related parties (see Note 31)
		Third parties:
		BPD Sumsel Babel
		PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
		CIMB
		PT Bank Mega Tbk
		PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
		United States Dollar
		Related parties (Note 31)
		Third parties:
		PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
Total deposito berjangka	2.989.706	Total time deposits
Total kas dan setara kas	3.555.406	Total cash and cash equivalents

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

- Cash in bank can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on cash equivalent are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Rupiah	3,42% - 8,42%	3,25% - 7,35%
United States dollar	1,56%	1,32%

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as mentioned above.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follow:

		31 Desember/December 31,		
		2018	2017	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah				Rupiah
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	50.894	30.158		PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Pakerin	19.409	23.502		PT Pakerin
PT Putera Muba Coal	13.388	-		PT Putera Muba Coal
PT Sumber Segara Primadaya	-	143.570		PT Sumber Segara Primadaya
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	-	30.005		PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	99.516	95.122		Others (each below Rp10,000)
Dolar AS				US dollar
Trafigura Pte. Ltd.	301.855	-		Trafigura Pte. Ltd..
Adani Global Pte. Ltd.	156.695	297.380		Adani Global Pte. Ltd.
Idemitsu Kosan, Co. Ltd.	125.398	-		Idemitsu Kosan, Co. Ltd.
PT Commodities Energy Resources	14.469	13.537		PT Commodities Energy Resources
Noble Resources International	-	286.657		Noble Resources International
Golden Energy Mines Trading	-	283.404		Golden Energy Mines Trading
Lei Shing Hong Trading Ltd.	-	184.239		Lei Shing Hong Trading Ltd.
Swiss Singapore Overseas Pte. Ltd.	-	71.110		Swiss Singapore Overseas Pte. Ltd.
Indopacific Energy Pte. Ltd.	-	69.095		Indopacific Energy Pte. Ltd.
Galaxy Energy and Resources	-	44.990		Galaxy Energy and Resources
Tri M	-	33.096		Tri M.
Crown Resources (SE) Pte. Ltd.	-	31.503		Crown Resources (SE) Pte. Ltd.
Liannex Corporation (S) Pte. Ltd.	-	235		Liannex Corporation (S) Pte. Ltd.
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	22.127	16.298		Others (each below Rp10,000)
Dolar Singapura				Singapore dollar
Bulk Trading, SA	7.027	49.516		Bulk Trading, SA
	810.778	1.703.417		
Dikurangi:				Less:
Penyisihan penurunan nilai	(100.004)	(109.160)		Provision for impairment
Total piutang usaha pihak ketiga	710.774	1.594.257		Total trade receivables third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>				<u>Related parties (Note 31)</u>
Rupiah				Rupiah
Dolar AS	2.070.793	3.749.451		US Dollar
	2.070.793	3.749.451		
Total bersih	2.781.567	5.343.708		Net amount

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Jatuh tempo:		
kurang dari 30 hari	2.082.011	4.399.625
31 sampai 60 hari	358.547	663.698
61 sampai 180 hari	85.977	276.038
lebih dari 180 hari	355.035	113.507
	2.881.571	5.452.868
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(100.004)	(109.160)
Total bersih	2.781.567	5.343.708

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar Rp2,08 triliun (2017: Rp4,39 triliun) (nilai penuh) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 30 hari setelah tanggal laporan keuangan. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan pihak berelasi maupun pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha yang telah jatuh tempo dan telah diprovisikan sebesar Rp100 miliar (2017: Rp109 miliar) (nilai penuh). Piutang yang telah jatuh tempo namun belum diprovisikan oleh perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp225 miliar (2017: Rp4,3 miliar) (nilai penuh). Piutang individual yang diturunkan nilainya terkait dengan pelanggan pihak ketiga yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Penyisihan penurunan nilai - awal	109.160	103.233
Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun ini	20.937	9.810
Penerimaan kembali atas piutang yang telah diturunkan nilainya	(30.093)	(3.883)
Penyisihan penurunan nilai - akhir	100.004	109.160

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
			Due:
			less than 30 days
			31 to 60 days
			61 to 180 days
			over 180 days
	2.881.571	5.452.868	
Dikurangi:			Less:
Provision for impairment	(100.004)	(109.160)	Provision for impairment
Total bersih	2.781.567	5.343.708	Net amount

As of December 31, 2018, trade receivables of Rp2.08 trillion (2017: Rp4.39 trillion) (full amount) are not yet past due nor impaired. Those receivables will be due within 30 days after financial statement date. These relates to a number of related party and third party customers for whom there is no recent history of default.

As of December 31, 2018, trade receivables which are past due and have been provisioned amounted to Rp100 billion (2017: Rp109 billion) (full amount). Trade receivables which are past due but not yet provisioned as of December 31, 2018 amounted to Rp225 billion (2017: Rp4.3 billion) (full amount). Impaired receivables are related to third party customers which are in unexpectedly difficult economic situation. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

Changes in the amounts of the provision for impairment are as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha Perusahaan atas penjualan batubara kepada Adani Global Pte. Ltd. sebesar AS\$3.665.508 (setara Rp53,5 miliar) (nilai penuh) dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21a).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at year end, the Group's management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

On December 31, 2018, certain trade receivables of the Company on sales of coal to Adani Global Pte. Ltd. amounting to US\$3,665,508 (equivalent to Rp53.5 billion) (full amount) are used as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21a).

7. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual terdiri dari investasi di surat berharga pemerintah dan reksadana. Dibawah ini adalah mutasi aset keuangan Perusahaan yang tersedia untuk dijual:

7. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

Available-for-sale financial assets consist of investments in government bonds and mutual funds. Below is the movement of available-for-sale financial assets of the Company:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal aset keuangan yang tersedia untuk dijual	408.665	718.957	Beginning balance of available-for-sale financial assets
Penambahan	-	-	Additions
Pelepasan	(86.718)	(307.792)	Disposals
Efek nilai tukar dolar AS	11.088	1.120	US Dollar exchange rate effect
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	(9.465)	(3.620)	Unrealized gain (loss) from available-for-sale financial assets
Saldo akhir	323.570	408.665	Ending balance

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari:

Available-for-sale financial assets include the following:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Reksadana	158.669	245.499	Mutual funds
Obligasi korporasi	164.901	163.166	Corporate bonds
Total	323.570	408.665	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**7. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual didenominasikan dalam mata uang berikut ini:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Rupiah	158.669	245.499
Dolar AS	164.901	163.166
Total	323.570	408.665

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat efek utang dan reksadana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Nilai wajar seluruh aset keuangan tersedia untuk dijual berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif dan input selain harga pasar yang dapat diobservasi. Lihat Catatan 3e untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

**7. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)**

Available-for-sale financial assets are denominated in the following currencies:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Rupiah	158.669	245.499
US Dollar	164.901	163.166
Total	323.570	408.665

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the debt securities and mutual funds which are classified as available-for-sale.

The fair value of all available-for-sale financial assets is based on the current bid price in active markets and observable inputs other than quoted prices. See Note 3e for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

None of these financial assets are neither overdue nor impaired.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Persediaan batubara	1.453.875	1.065.244
Perlengkapan dan suku cadang	194.359	171.962
Minyak kelapa sawit dan kernel	8.687	2.494
	1.656.921	1.239.700
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang	(105.786)	(83.688)
Total persediaan, bersih	1.551.135	1.156.012

8. INVENTORIES

Coal inventories	1.065.244
Materials and spare parts	171.962
Crude palm oil and kernel	2.494
	1.239.700
Less:	
Provision for obsolete inventories	(83.688)
Total inventories, net	1.156.012

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan untuk persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	83.688	65.359
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penyisihan persediaan usang	22.098	18.329
Saldo akhir	105.786	83.688

Persediaan perlengkapan dan suku cadang yang ditempatkan di gudang bersama-sama dengan aset tetap tertentu telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dalam bentuk asuransi *All Risks*.

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi dari risiko kehilangan persediaan dan risiko-risiko lain yang berhubungan.

Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan Perusahaan sebesar Rp6,7 miliar (nilai penuh) dijaminkan kepada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Catatan 21a).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Biaya dibayar di muka dan uang muka lancar terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Uang muka pihak ketiga	68.999	117.710
Asuransi dibayar di muka	28.332	21.188
Uang muka karyawan	6.418	10.066
Biaya dibayar di muka	2.690	4.387
Program kepemilikan kendaraan	-	106.590
Lainya	21.487	8.366
Total	127.926	268.307
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(69.676)	(70.084)
Bagian jangka panjang	58.250	198.223

8. INVENTORIES (continued)

Movement of provision for obsolete inventory is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	83.688	65.359
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penyisihan persediaan usang	22.098	18.329
Saldo akhir	105.786	83.688

Materials and spare parts stored in the warehouse together with certain fixed assets are covered under an *All Risks* insurance policy from PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from inventory loss and related risks.

The Group is of the opinion that the carrying values of its inventories do not exceed their net realizable value as of December 31, 2018 and 2017.

On December 31, 2018, certain inventory of the Company amounting to Rp6.7 billion (full amount) are used as collateral to PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Catatan 21a).

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Current prepayments and advances consist of:

Advance for third parties
Prepaid insurance
Advance for employees
Prepaid expenses
Car ownership program
Others

Less:
Short-term portion
Long-term portion

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

10. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

Aset lancar dan tidak lancar lainnya terdiri dari:

Other current and non-current assets consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Jaminan reklamasi dan tutup tambang	190.900	144.703	Reclamation and mine closure fund
Jaminan pelaksanaan	47.164	97.354	Performance bonds
Deposito berjangka (lebih dari 3 bulan)	229.170	900	Time deposit (more than 3 months)
Piutang lain-lain pihak ketiga	179.994	177.391	Other receivables from third party
Piranti lunak dan sistem	30.731	47.094	Software and system
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	71.295	48.293	Others (each below Rp10,000)
Total	749.254	515.735	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	(505.727)	(375.829)	Current portion
Bagian tidak lancar	243.527	139.906	Non-current portion

11. INVESTASI

11. INVESTMENTS

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated financial statements are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Investasi pada entitas asosiasi			Investment in associates
TPR	94.420	94.420	TPR
MHB	75.260	75.260	MHB
NHL	1.959	3.582	NHL
Total	171.639	173.262	Total
Investasi pada entitas ventura bersama			Investments in joint venture
BPI	1.862.224	1.274.352	BPI
HBAP	582.219	45.390	HBAP
BATR	5.424	5.424	BATR
Total	2.449.867	1.325.166	Total

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investment in associates

Investasi pada entitas asosiasi yang dimiliki Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Investments in associates owned by the Group are as follows:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Lokasi usaha/ Place of business</u>	<u>kepemilikan/ % of ownership</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Metode pengukuran/ Measurement method</u>
TPR	Indonesia	34,17%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
MHB	Indonesia	34,17%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
NHL	Indonesia	25,00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Catatan:

- 1) TPR memiliki tambang batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2018, TPR belum beroperasi (Catatan 29e).
- 2) MHB memiliki dermaga di Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Pada tanggal 31 Desember 2018, MHB belum beroperasi (Catatan 29e).
- 3) NHL masih dalam rencana proyek pembangunan pengolahan limbah, Riau. Pada tanggal 31 Desember 2018, NHL belum beroperasi.

Seluruh entitas asosiasi adalah perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar kuotasian yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

b. Investasi pada ventura bersama

11. INVESTMENTS (continued)

a. Investment in associates (continued)

Note:

- 1) TPR has a coal mine at Tabalong Regency, South Kalimantan. As of December 31, 2018, TPR has not been in operation yet (Note 29e).
- 2) MHB has a port at South Barito Regency, Central Kalimantan. As of December 31, 2018, MHB has not been in operation yet (Note 29e).
- 3) NHL still in waste project development planning, Riau. As of December 31, 2018, NHL has not been in operation yet.

All of the associates are unlisted private companies and there is no quoted market price available for their shares.

b. Investment in joint ventures

31 Desember/December 31,

	2018	2017	
Pada awal tahun	1.325.166	1.225.801	At the beginning of the year
Bagian keuntungan	42.911	121.969	Share of profit
Penyesuaian ekuitas	311.058	(25.073)	Equity adjustment
Penambahan investasi	598.950	-	Addition of investment
Efek translasi	171.782	2.469	Translation effect
Pada akhir tahun	2.449.867	1.325.166	At the end of the year

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Location of business	Kepemilikan/ % of ownership	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
BPI	Indonesia	59,75%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
BATR	Indonesia	10,00%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
HBAP	Indonesia	45,00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity

Catatan:

- 1) BPI melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mulut Tambang di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.
- 2) BATR didirikan untuk prasarana perkeretaapian batubara. Pada tanggal 31 Desember 2018, BATR belum beroperasi.
- 3) HBAP melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk PLTU Mulut Tambang Sumatera Selatan 8 di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2018, HBAP masih dalam tahap pengembangan.

Note:

- 1) BPI entered into power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant at Lahat Regency, South Sumatera.
- 2) BATR was established to operate a coal railway infrastructure. As of December 31, 2018, BATR has not been in operation yet.
- 3) HBAP entered into power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant South Sumatera 8 at Muara Enim Regency, South Sumatera. As of December 31, 2018, HBAP is still under development phase.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari BPI, ventura bersama yang material bagi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarized statement of financial position
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	287.206	418.915	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	915.133	655.633	Other current assets
Total aset lancar	1.202.339	1.074.548	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-Current assets
Aset keuangan	5.095.454	4.868.768	Financial assets
Aset tidak lancar lainnya	41.004	24.951	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	5.136.458	4.893.719	Total non-current assets
Liabilitas jangka pendek			Short-term liabilities
Liabilitas keuangan	(1.836.931)	(786.236)	Financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(728.013)	(370.921)	Other short-term liabilities
Total liabilitas jangka pendek	(2.564.944)	(1.157.157)	Total short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang			Long-term liabilities
Liabilitas keuangan	-	(1.583.202)	Financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(657.161)	(530.055)	Other long-term liabilities
Total liabilitas jangka panjang	(657.161)	(2.113.257)	Total long-term liabilities
Aset bersih	3.116.692	2.697.853	Net assets
	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Ringkasan laporan laba rugi penghasilan komprehensif			Summarized statement of profit or loss and comprehensive income
Pendapatan	972.887	880.214	Revenue
Beban pokok pendapatan	(325.710)	(261.464)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(109.734)	(135.862)	General and administration expenses
Depresiasi dan amortisasi	(672)	(811)	Depreciation and amortization
Penghasilan keuangan	3.655	640	Finance income
Beban keuangan	(144.392)	(127.499)	Finance cost
Beban lainnya, bersih	(83.924)	(47.207)	Other expense, net
Laba sebelum pajak penghasilan	312.110	308.011	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(139.175)	(103.879)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	172.935	204.132	Profit for the year
Laba komprehensif lain	52	-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	172.987	204.132	Total comprehensive income for the year

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari HBAP, ventura bersama yang material bagi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarized statement of financial position
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	460.211	22.696	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	12.496	1.513	Other current assets
Total aset lancar	472.707	24.209	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-Current assets
Uang muka	579.240	-	Advances
Aset tidak lancar lainnya	298.868	137.421	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	878.108	137.421	Total non-current assets
Liabilitas jangka pendek			Short-term liabilities
Liabilitas keuangan	(16.712)	(52.471)	Financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(9.515)	(8.292)	Other short-term liabilities
Total liabilitas jangka pendek	(26.227)	(60.763)	Total short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang			Long-term liabilities
Liabilitas keuangan	(30.767)	-	Financial liabilities
Total liabilitas jangka panjang	(30.767)	-	Total long-term liabilities
Aset bersih	1.293.821	100.867	Net assets
	Tahun yang berakhir/Year ended		
	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Ringkasan laporan pendapatan komprehensif			Summarized statement of comprehensive income
Pendapatan	126.322	-	Revenue
Beban pokok pendapatan	(123.795)	-	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(35.111)	(16.948)	General and administration expenses
Beban keuangan	(84.744)	(2.141)	Finance cost
Beban lainnya, bersih	(15.969)	358	Other expense, net
Laba sebelum pajak penghasilan	(133.297)	(18.731)	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.032)	-	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	(134.329)	(18.731)	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(134.329)	(18.731)	Total comprehensive income for the year

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Perusahaan telah menggadaikan seluruh saham yang dimilikinya di entitas HBAP baik yang dimiliki pada saat penandatanganan Akta Gadai Saham atau saham tambahan yang akan datang kepada China Export-Import Bank dalam rangka pemberian pinjaman untuk pendanaan proyek HBAP. Penjaminan tersebut telah medapatkan persetujuan dari Menteri BUMN pada tanggal 17 Mei 2018.

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada BATR pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Labal(rugi)/ Profit/(loss)	Labal(rugi) dari operasi yang dihentikan/ Profit/(loss) from discontinued operation	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah labal(rugi) komprehensif/ Total comprehensive income
2018	113.325	258.608	(12.934)	-	-	(12.934)
2017	113.251	245.607	(5.942)	-	-	(5.942)

c. Investasi pada entitas anak

Tidak terdapat pembatasan signifikan atas akses Perusahaan kepada entitas anak kecuali untuk jaminan yang ditempatkan oleh BAP untuk pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21a).

Informasi kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
IPC			IPC
Persentase kepemilikan 49%			Percentage of ownership 49%
Nilai tercatat - awal	211.050	150.458	Carrying amount - beginning
Bagian laba bersih	97.787	70.558	Share of net income
Pembayaran dividen	(34.523)	(9.966)	Payment of dividends
	274.314	211.050	
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)			Others (each below 5%)
Nilai tercatat - awal	(19.160)	(19.390)	Carrying amount - beginning
Bagian laba (rugi) bersih	(621)	230	Share of net income (loss)
Pembayaran dividen	(6)	-	Payment of dividends
	(19.787)	(19.160)	
Total kepentingan non-pengendali	254.527	191.890	Total non-controlling interests

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in joint ventures (continued)

The Company has pledged all of its existing shares ownership in HBAP at the signing of the deed of shares pledge and shares that will exist in the future to the China Export-Import Bank as collateral to the loan obtained for HBAP project. The guarantee was approved by the Minister of SOE on May 17, 2018.

Summary of financial information related to investment in BATR as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

c. Investment in subsidiaries

There are no significant restrictions on the Company's access to its subsidiaries, except for collateral placed by BAP for short-term loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 21a).

Information of non-controlling interest in the net assets of subsidiaries are as follows:

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi pada entitas anak (lanjutan)

**Kepentingan non-pengendali atas
laba entitas anak: (lanjutan)**

	Tahun yang berakhir pada 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
IPC	97.787	70.558
Lainnya	(621)	230
Total	97.166	70.788

11. INVESTMENTS (continued)

c. Investment in subsidiaries (continued)

**Non-controlling interests in profit of
subsidiaries: (continued)**

	Tahun yang berakhir pada 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
IPC	97.787	70.558
Others	(621)	230
Total	97.166	70.788

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini terdiri dari:

12. MINING PROPERTIES

This account consists of the following:

	2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions*	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Area yang telah menemukan cadangan terbukti					Areas with proven reserves
Nilai perolehan					Acquisition cost
Tambang yang berproduksi					Producing mines
Perusahaan					The Company
Muara Tiga Besar	128.751	50.645	-	179.396	Muara Tiga Besar
Banko Barat	28.589	107.489	-	136.078	Banko Barat
Airlaya	179.746	273.782	-	453.528	Airlaya
Entitas anak					Subsidiaries
IPC - Palaran	347.420	18.477*	-	365.897	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	9.662	-	-	9.662	BBK - Bukit Kendi
	694.168	450.393	-	1.144.561	
Tambang dalam pengembangan					Mines under development
Perusahaan					The Company
Banko Tengah	1.092.522	26.462	-	1.118.984	Banko Tengah
Peranap	42.551	-	-	42.551	Peranap
	1.829.241	476.855	-	2.306.096	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Tambang yang berproduksi					Producing mines
Perusahaan					The Company
Muara Tiga Besar	(40.881)	(5.879)	-	(46.760)	Muara Tiga Besar
Banko Barat	(18.786)	(5.778)	-	(24.564)	Banko Barat
Airlaya	(135.128)	(18.643)	-	(153.771)	Airlaya
	(194.795)	(30.300)	-	(225.095)	
Entitas anak					Subsidiaries
IPC - Palaran	(264.442)	(33.692)	-	(298.134)	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	(9.662)	-	-	(9.662)	BBK - Bukit Kendi
	(468.899)	(63.992)	-	(532.891)	
Cadangan penurunan nilai	(93.636)	-	-	(93.636)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	1.266.706			1.679.569	Net book value

* Termasuk selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak yang tidak material untuk Kelompok Usaha

* Includes difference on translation of the financial statements of subsidiary which is immaterial to the Group

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

12. MINING PROPERTIES (continued)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Area yang telah menemukan cadangan terbukti					Areas with proven reserves
Nilai perolehan Tambang yang berproduksi					Acquisition cost Producing mines
Perusahaan					The Company
Muara Tiga Besar	128.751	-	-	128.751	Muara Tiga Besar
Banko Barat	28.589	-	-	28.589	Banko Barat
Airlaya	177.175	4.973	(2.402)	179.746	Airlaya
Entitas anak					Subsidiaries
IPC - Palaran	346.195	1.225*	-	347.420	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	9.662	-	-	9.662	BBK - Bukit Kendi
	690.372	6.198	(2.402)	694.168	
Tambang dalam pengembangan					Mines under development
Perusahaan					The Company
Banko Tengah	1.169.961	1.829	(79.268)**	1.092.522	Banko Tengah
Peranap	42.551	-	-	42.551	Peranap
	1.902.884	8.027	(81.670)	1.829.241	
Akumulasi amortisasi Tambang yang berproduksi					Accumulated amortization Producing mines
Perusahaan					The Company
Muara Tiga Besar	(35.730)	(5.151)	-	(40.881)	Muara Tiga Besar
Banko Barat	(17.975)	(811)	-	(18.786)	Banko Barat
Airlaya	(131.705)	(3.423)	-	(135.128)	Airlaya
	(185.410)	(9.385)	-	(194.795)	
Entitas anak					Subsidiaries
IPC - Palaran	(228.014)	(36.428)	-	(264.442)	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	(9.662)	-	-	(9.662)	BBK - Bukit Kendi
	(423.086)	(45.813)	-	(468.899)	
Cadangan penurunan nilai	(51.085)	(42.551)	-	(93.636)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	1.428.713			1.266.706	Net book value

* Termasuk selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak yang tidak material untuk Kelompok Usaha

* Includes difference on translation of the financial statements of subsidiary which is immaterial to the Group

** Reklasifikasi ke aset tetap

** Reclassification to fixed assets

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Aset kepemilikan langsung						Direct ownership assets
Tanah	594.829	16.025	-	-	610.854	Land
Bangunan	1.655.215	12.462	(67.581)	42.918	1.643.014	Buildings
Mesin dan peralatan	5.593.780	292.988	(34.998)	(52.960)	5.798.810	Machinery and equipment
Kendaraan	115.620	19.841	(1.754)	(20)	133.687	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	126.597	2.895	(1.998)	-	127.494	Office and hospital equipments
Aset dalam penyelesaian	175.131	677.033	(73.736)	(39.457)	738.971	Construction in-progress
Subtotal	8.261.172	1.021.244	(180.067)	(49.519)	9.052.830	Subtotal
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	720.116	49.498	-	52.980	822.594	Machinery and equipment
Total	8.981.288	1.070.742	(180.067)	3.461*	9.875.424	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung						Direct ownership assets
Bangunan	(470.461)	(75.555)	50.678	-	(495.338)	Buildings
Mesin dan peralatan	(1.909.459)	(408.480)	58	-	(2.317.881)	Machinery and equipment
Kendaraan	(85.144)	(70.111)	36.694	-	(118.561)	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(123.807)	(3.360)	1.953	-	(125.214)	Office and hospital equipments
Subtotal	(2.588.871)	(557.506)	89.383	-	(3.056.994)	Subtotal
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	(135.709)	(73.544)	-	-	(209.253)	Machinery and equipment
Total	(2.724.580)	(631.050)	89.383	-	(3.266.247)	Total
Cadangan penurunan nilai atas mesin dan peralatan	(57.409)	(4.182)	-	-	(61.591)	Allowance for impairment in value of machinery and equipment
Nilai buku	6.199.299				6.547.586	Net book value

* Reklasifikasi dari tanaman perkebunan

* Reclassification from plantations

	2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Aset kepemilikan langsung						Direct ownership assets
Tanah	592.835	1.994	-	-	594.829	Land
Bangunan	1.513.180	142.068	(33)	-	1.655.215	Buildings
Mesin dan peralatan	3.467.359	345.268	(1.382)	1.782.535	5.593.780	Machinery and equipment
Kendaraan	114.152	5.409	(3.941)	-	115.620	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	123.920	2.677	-	-	126.597	Office and hospital equipments
Aset dalam penyelesaian	1.696.297	271.248	-	(1.792.414)	175.131	Construction in-progress
Subtotal	7.507.743	768.664	(5.356)	(9.879)	8.261.172	Subtotal
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	710.237	-	-	9.879	720.116	Machinery and equipment
Total	8.217.980	768.664	(5.356)	-	8.981.288	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung						Direct ownership assets
Bangunan	(384.930)	(85.564)	33	-	(470.461)	Buildings
Mesin dan peralatan	(1.506.969)	(414.189)	1.382	10.317	(1.909.459)	Machinery and equipment
Kendaraan	(66.404)	(22.681)	3.941	-	(85.144)	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(118.521)	(5.286)	-	-	(123.807)	Office and hospital equipments
Subtotal	(2.076.824)	(527.720)	5.356	10.317	(2.588.871)	Subtotal
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	(53.410)	(71.982)	-	(10.317)	(135.709)	Machinery and equipment
Total	(2.130.234)	(599.702)	5.356	-	(2.724.580)	Total
Cadangan penurunan nilai atas mesin dan peralatan	-	(57.409)	-	-	(57.409)	Allowance for impairment in value of machinery and equipment
Nilai buku	6.087.746				6.199.299	Net book value

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Kelompok Usaha menyewa berbagai kendaraan dan alat berat berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara 5 sampai 6,5 tahun dan Kelompok Usaha memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Kelompok Usaha kepada pihak ketiga.

13. FIXED ASSETS (continued)

The Group leases vehicles and heavy equipments under non-cancellable finance lease agreements. The lease terms are between 5 and 6.5 years, and ownership of the assets lies within the Group. None of the leased assets were sub-leased by the Group to third parties.

Penyusutan dibebankan ke:

Depreciation was charged to:

	Tahun yang berakhir pada 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Beban pokok pendapatan	461.133	486.170	Cost of revenue
Beban di luar beban pokok pendapatan	174.328	113.532	Expenses other than cost of revenue
Total	635.461	599.702	Total

Nilai tercatat bruto aset tetap yang disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Kelompok Usaha adalah sebesar

The gross amount of fully depreciated fixed asset which were still being used by the Group amounted to

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Bangunan	119.563	143.637	Buildings
Mesin dan peralatan	770.474	477.337	Machinery and equipment
Peratan kantor dan rumah sakit	111.565	102.954	Office and hospital equipment
Kendaraan	34.218	34.892	Vehicles
Total	1.035.820	758.820	Total

Sebagian besar tanah yang dimiliki oleh Kelompok Usaha masih dalam proses pengurusan sertifikat.

Most of the land owned by the Group are still in the certification process.

Aset tetap tertentu termasuk alat tambang utama yang berada di Area Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Pelabuhan Teluk Bayur, Area Pertambangan Ombilin, Unit Pengusahaan Briket dan beberapa lokasi lain telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk semua resiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp14.26 triliun (nilai penuh) untuk periode 31 Maret 2018 sampai dengan 31 Maret 2019.

Certain fixed assets, including the main mining equipment located in the Tanjung Enim Mine Area, Kertapati Port, Tarahan Port, Teluk Bayur Port, Ombilin Mine Area, Coal Briquette Operating Unit, and several other locations are insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for all risks with the sum insured amounting to Rp14,260 trillion (full amount) for the period from March 31, 2018 to March 31, 2019.

Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. GOODWILL

14. GOODWILL

	<i>Year ended December 31,</i>		
	2018	2017	
Nilai tercatat awal	102.077	102.077	<i>Opening carrying amount</i>
Akuisisi entitas anak	-	-	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Nilai tercatat akhir	102.077	102.077	<i>Ending carrying amount</i>

Goodwill merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas SBS sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas milik SBS pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents balance arising from acquisition of ownership in SBS, as a result of fair value measurement to assets and liabilities owned by SBS as acquisition date.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas dinilai dengan metode nilai pakai. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari jasa penambangan dengan periode proyeksi hingga akhir masa kontrak.

The recoverable amount of the cash generating unit is determined based on the value-in-use method. These calculations use pre-tax cash flow projections based on revenue generated from mining service and projections until the end of mining service agreement.

Nilai pakai diprediksi melalui arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis di kemudian hari. Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Value-in-use ("VIU") is based on the fair value of the estimated future cash flows that a business will generate going forward. A discounted cash flow calculation was used, which involved projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai unit penghasil kas ("UPK") tercatat mengalami penurunan nilai. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas goodwill berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and/or when circumstances indicate the carrying value of a cash generating units ("CGU") may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on value-in-use calculation that uses a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. TANAMAN PERKEBUNAN

Mutasi nilai menurut jenis tanaman kelapa sawit adalah sebagai berikut:

15. PLANTATIONS

Movement based on palm oil plant type is as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	326.664	-	(76.213)	-	250.451	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	10.161	5.435	(1.261)	(3.461)*	10.874	Immature plantations
	336.825	5.435	(77.474)	(3.461)	261.325	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	(103.723)	(19.267)	61.246	-	(61.744)	Mature plantations
Nilai buku	233.102				199.581	Net book value

* Reklasifikasi ke aset tetap

* Reclassification to fixed assets

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	326.664	-	-	-	326.664	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1.655	8.506	-	-	10.161	Immature plantations
	328.319	8.506	-	-	336.825	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	(82.969)	(20.754)	-	-	(103.723)	Mature plantations
Nilai buku	245.350				233.102	Net book value

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan sebesar Rp19,2 miliar (nilai penuh) dialokasikan ke beban pokok pendapatan (2017: Rp20,7 miliar) (nilai penuh).

All depreciation of mature plantations in the amount of Rp19.2 billion (full amount) is allocated to cost of revenue (2017: Rp20.7 billion) (full amount).

Status area aset tanaman telah memiliki legalitas perizinan.

The plantation area has the necessary legal licenses for its operation.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh tanaman perkebunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp125 miliar (nilai penuh). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2018, the entire plantation crops were insured with PT Asuransi Wahana Tata against losses caused by fire, disease and other risks with total coverage of Rp125 billion (full amount). The management believes that insurance coverage is adequate to cover losses arising from such risks.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dan berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2018	2017	
Pihak ketiga:			<i>Third parties</i>
Rupiah	639.433	571.974	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	12.375	63.527	<i>US Dollar</i>
Euro	3.780	14.847	<i>Euro</i>
	655.588	650.348	
Pihak berelasi (Catatan 31)			<i>Related parties (Note 31)</i>
Rupiah	338.067	189.720	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	54.342	46.355	<i>US Dollar</i>
Total utang usaha	1.047.997	886.423	<i>Total trade payables</i>

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa. Semua utang usaha berstatus jangka pendek. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

This account represents liabilities to third parties and related parties with the details as follows:

The trade payables arose from the purchase of goods and services. All trade payables are short-term. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR DAN UTANG LAIN-LAIN

a. Biaya masih harus dibayar

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Jasa penambangan	720.327	402.419	<i>Mining services</i>
Jasa angkutan kereta api	217.032	188.992	<i>Coal railway services</i>
Aset dalam penyelesaian	155.564	89.149	<i>Construction in progress</i>
Sewa alat berat	30.780	49.692	<i>Heavy equipment rental</i>
Penanganan batubara di dermaga	3.292	9.776	<i>Coal handling at port</i>
Angkutan kapal laut	-	3.740	<i>Ship transportations</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	147.202	227.053	<i>Others (each below Rp10.000)</i>
Total	1.274.197	970.821	Total

b. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari akrual bonus karyawan dan tantiem sebesar Rp1.005.623 (2017: Rp731.162).

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo kepada pihak berelasi.

17. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PAYABLE

a. Accrued expenses

Accrued expense consist of the following:

b. Short-term employee benefit liabilities

Short-term employee benefit liabilities consist of employee bonus and executives bonus accrual amounting Rp1,005,623 (2017: Rp731,162).

See Note 31 for details of related party balances.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR DAN UTANG
LAIN-LAIN (lanjutan)**

c. Utang lain-lain

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pendapatan diterima di muka	75.867	68.382	Unearned revenue
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	65.718	52.118	Others (each below Rp10.000)
Total	141.585	120.500	Total

**17. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PAYABLE
(continued)**

c. Other payables

Accruals consist of the following:

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 22	3.774	9.384	Article 22
Pasal 23/26	2.161	16.584	Article 23/26
Pasal 25	-	81.174	Article 25
Pasal 28A	174.236	76.184	Article 28A
Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB")	65.339	241.630	Land and Buildings Tax ("PBB")
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	216.789	134.549	Value Added Tax ("VAT")
Total	462.299	559.505	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	(206.506)	(208.041)	Current portion
Bagian tidak lancar	255.793	351.464	Non-current portion

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 15	3.098	497	Article 15
Pasal 21	142.213	163.264	Article 21
Pasal 22	5.303	365	Article 22
Pasal 23/26	21.581	16.899	Article 23/26
Pasal 25	30	39.850	Article 25
Pasal 29	151.116	571.719	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	162.619	37.556	Value Added Tax ("VAT")
Total	485.960	830.150	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Perusahaan			Company
Beban pajak kini	1.500.491	1.530.228	Current tax expense
Penyesuaian pajak kini untuk tahun fiskal sebelumnya	35.197	-	Adjustment on current tax for prior fiscal year
Beban (manfaat) pajak tangguhan	70.122	(32.813)	Deferred tax expense (benefit)
Entitas anak			Subsidiaries
Beban pajak kini	228.363	68.108	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	(156.229)	(44.972)	Deferred tax expense benefits
Konsolidasian			Consolidated
Beban pajak kini	1.728.854	1.598.336	Current tax expense
Penyesuaian pajak kini untuk tahun fiskal sebelumnya	35.197	-	Adjustment on current tax for prior fiscal year
Manfaat pajak tangguhan	(86.107)	(77.785)	Deferred tax benefits
Total pajak penghasilan	1.677.944	1.520.551	Total income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6.799.056	6.067.783	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(565.444)	(266.071)	Profit before income tax of subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	558.360	19.759	Adjusted with consolidation elimination entries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	6.791.972	5.821.471	Profit before income tax of the Company
Penghasilan kena pajak final	(282.346)	(161.834)	Income subjected to final income tax
Laba Perusahaan sebelum pajak setelah penghasilan yang pajaknya bersifat final	6.509.626	5.659.637	Profit before tax after income subjected to final tax attributable to the Company

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2018	2017	
Penyesuaian pajak:		Fiscal adjustments:
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	(11.973)	(19.418) Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja	(148.567)	202.562 Post-employment benefits obligation
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(144.270)	(17.956) Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Amortisasi properti pertambangan	1.930	(200) Amortization of mining properties
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	22.390	42.267 Provision for obsolete inventory and impairment of receivables
Penurunan nilai aset tidak lancar	-	99.960 Impairment of non-current asset
Beban imbalan karyawan	3.004	1.421 Employee benefits in kind
Sumbangan	14.605	8.191 Donations
Bagian laba bersih dari entitas ventura bersama dan entitas asosiasi	(353.969)	(121.969) Share in net income of joint ventures and associates
Beban, penyesuaian dan denda pajak	-	195.839 Expenses, adjustment and tax penalty
Lain-lain	109.189	70.579 Others
	(507.661)	
Taksiran penghasilan kena pajak (Perusahaan)	6.001.965	6.120.913 Estimated taxable income (the Company)
Beban pajak penghasilan kini (Perusahaan)	1.500.491	1.530.228 Current income tax expense (the Company)
Dikurangi pembayaran pajak di muka (Perusahaan)	(1.632.785)	(970.074) Less prepaid taxes (the Company)
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan (Perusahaan)	(132.294)	560.154 Underpayment (overpayment) of corporate income tax (the Company)
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan (entitas anak)	151.116	11.565 Underpayment (overpayment) of corporate income tax (subsidiaries)
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan (konsolidasian)	18.822	571.719 Underpayment (overpayment) of corporate income tax (consolidated)

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum manfaat pajak penghasilan dan beban (manfaat) pajak neto seperti yang dilaporkan dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	6.791.972	5.821.471	Profit before income tax of the Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	1.697.993	1.455.368	Tax expense computed using the prevailing tax rate
Penghasilan kena pajak final	(70.587)	(40.459)	Income subjected to final income tax
Beban imbalan karyawan	751	355	Employee benefits in kind
Sumbangan	3.651	2.048	Donations
Bagian laba bersih dari entitas ventura bersama dan entitas asosiasi	(88.492)	(30.492)	Share in net income of joint ventures and associates
Beban, penyesuaian dan denda pajak	-	48.960	Expenses, adjustment and tax penalty
Penyesuaian pajak tangguhan	-	43.991	Adjustment to deferred tax
Penyesuaian pajak kini untuk tahun fiskal sebelumnya	35.197	-	Adjustment on current tax for prior fiscal year
Lain-lain	27.297	17.644	Others
Beban pajak Perusahaan	1.605.810	1.497.415	Tax expense of the Company
Beban (manfaat) pajak penghasilan entitas anak:			Income tax (benefit) expense of the Subsidiaries
Pajak kini	228.363	68.108	Current tax
Pajak tangguhan	(156.229)	(44.972)	Deferred tax
Beban pajak penghasilan entitas anak	72.134	23.136	Income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan konsolidasian	1.677.944	1.520.551	Consolidated income tax expense

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan taksiran pendapatan kena pajak. Nilai tersebut menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Perusahaan, namun mungkin disesuaikan ketika SPT Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax calculations are based on the estimated taxable income. The amounts will be used as the basis in the preparation of the Company's annual tax return, but may be adjusted when an annual tax return is filed to the Directorate General of Tax ("DGT").

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18 PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Perhitungan pendapatan (beban) pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The computation of deferred income tax benefit (expense) and deferred tax assets is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018				
1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan				<u>The Company</u>
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pascakerja	844.790	(37.142)	(194.525)	613.123
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	58.095	(2.993)	-	55.102
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	28.522	5.598	-	34.120
Penurunan nilai aset tidak lancar	24.990	-	-	24.990
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Amortisasi beban pengembangan tangguhan	(18.332)	483	-	(17.849)
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(78.718)	(36.068)	-	(114.786)
Manfaat pajak tangguhan		(70.122)	(194.525)	
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	859.347			594.700
Entitas anak				<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan	124.872	11.093	-	135.965
Liabilitas pajak tangguhan	(47.331)	932	-	(46.399)
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragroup	(149.657)	144.204	-	(5.453)
Konsolidasian				<u>Consolidated</u>
Aset pajak tangguhan	834.562			725.212
Liabilitas pajak tangguhan	(47.331)			(46.399)
Manfaat pajak tangguhan		86.107	(194.525)	Deferred tax benefits

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Perhitungan pendapatan (beban) pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

The computation of deferred income tax benefit (expense) and deferred tax assets is as follows:
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017				
1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember/ December 31, 2017	
Perusahaan				<u>The Company</u>
Aset pajak tangguhan				<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan pascakerja	571.524	47.993	225.273	844.790
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	62.949	(4.854)	-	58.095
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	17.955	10.567	-	28.522
Penurunan nilai aset tidak lancar	-	24.990	-	24.990
Liabilitas pajak tangguhan				<u>Deferred tax liabilities</u>
Amortisasi beban pengembangan tangguhan	23.062	(41.394)	-	(18.332)
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(74.229)	(4.489)	-	(78.718)
Manfaat pajak tangguhan		32.813	225.273	
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	601.261			859.347
Entitas anak				<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan	73.115	51.757	-	124.872
Liabilitas pajak tangguhan	-	(47.331)	-	(47.331)
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragroup	(190.203)	40.546	-	(149.657)
Konsolidasian				<u>Consolidated</u>
Aset pajak tangguhan	484.173			834.562
Liabilitas pajak tangguhan	-			(47.331)
Manfaat pajak tangguhan		77.785	225.273	Deferred tax benefits

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, perusahaan yang berada di dalam Kelompok Usaha menghitung, menetapkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

f. Sengketa Pajak

PBB tahun 2004 - 2008

Pada tanggal 5 Desember 2013, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak dari DJP yang menyatakan Perusahaan memiliki tunggakan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") untuk tahun pajak 2004 sampai dengan 2008 dengan total kurang bayar termasuk denda sebesar Rp308,23 miliar (nilai penuh). Pada bulan Januari 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan terhadap seluruh kurang bayar termasuk denda di dalam surat ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan Pajak ("SKKP") dari DJP yang menolak seluruh keberatan pajak yang diajukan.

Pada tanggal 12 Februari 2015, Perusahaan membayar sebagian surat ketetapan pajak tersebut sebesar Rp154,12 miliar (nilai penuh) dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 13 Februari 2015. Pada tanggal 20 Februari 2017, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding yang diajukan Perusahaan sebesar Rp307,67 miliar (nilai penuh) dan menolak sisanya.

Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak tersebut, DJP melalui KPP Pratama Prabumulih menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") pada tanggal 13 April 2017. Selanjutnya SPMKP tersebut dikompensasikan sebesar Rp153,55 miliar (nilai penuh) untuk PBB tahun pajak 2009, 2010, 2014 dan tahun 2015.

18. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group submit tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess and amend taxes liabilities within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax Disputes

PBB for 2004 - 2008

On December 5, 2013, the Company received several tax assessment letters from the DGT declaring that the Company has outstanding Payment of Land and Building Tax ("PBB") for fiscal years 2004 to 2008 with total underpayments including fines of Rp308.23 billion (full amount). In January 2014, the Company submitted objection letters against the total underpayment including the fine in the assessment letter.

On December 23, 2014, the Company received the Objection Decision Letter ("SKKP") from DGT which rejected all tax objections filed.

On February 12, 2015, the Company paid part of the tax assessment liability amounting to Rp154.12 billion (full amount) and filed an appeal with the Jakarta Tax Court on February 13, 2015. On February 20, 2017, the Tax Court granted the Company's appeal in the amount of Rp307.67 billion (full amount) and rejected the remaining amounts.

Based on the Tax Court's decision, DGT issued Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") by KPP Pratama Prabumulih on April 13, 2017. The SPMKP was then compensated for the amount of Rp153.55 billion (full amount) to PBB for fiscal years 2009, 2010, 2014 and 2015.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2009 - 2010

Pada tanggal 25 November 2014 dan 2 Desember 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari DJP yang menyatakan Perusahaan memiliki tunggakan pembayaran PBB untuk tahun pajak 2009 dan 2010 masing-masing sebesar Rp98,12 miliar (nilai penuh) dan Rp65,88 miliar (nilai penuh) termasuk denda. Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan terhadap seluruh kurang bayar termasuk denda di dalam surat ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 12 Oktober 2015, Perusahaan menerima SKKP dari DJP yang menolak seluruh keberatan pajak yang diajukan.

Pada tanggal 13 November 2015, Perusahaan membayar surat ketetapan pajak tersebut sebesar Rp49,06 miliar (nilai penuh) dan Rp32,94 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk tahun 2009 dan 2010 dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 29 Desember 2015.

Pada tanggal 12 Desember 2017, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding yang diajukan Perusahaan sebesar Rp98,12 miliar (nilai penuh) dan Rp65,87 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk tahun 2009 dan 2010 dan menolak sisanya.

Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak tersebut dan SPMKP tanggal 13 April 2017 yang dikompensasikan untuk tahun pajak 2009 dan 2010 atas putusan Pengadilan Pajak tanggal 20 Februari 2017, DJP menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) melalui KPP Pratama Prabumulih tanggal 21 Februari 2018 sehingga lebih bayar menjadi sebesar Rp288,22 miliar (nilai penuh). Selanjutnya atas lebih bayar tersebut dikompensasikan sebesar Rp111,96 miliar (nilai penuh) untuk tahun pajak 2015, 2016 dan 2017, sedangkan sisanya sebesar Rp176,25 miliar (nilai penuh) telah direstitusikan dan ditransfer ke rekening Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2018.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2009 - 2010

On November 25, 2014 and December 2, 2014, the Company received tax assessment letters from the DGT declaring that the Company has outstanding PBB payments for fiscal year 2009 and 2010 amounting to Rp98.12 billion (full amount) and Rp65.88 billion (full amount) including fines. On December 11, 2014, the Company submitted objection letters against all underpayments including the fines in the assessment letter. On October 12, 2015, the Company received SKKP from the DGT which rejected all tax objections filed.

On November 13, 2015, the Company paid tax assessment letters amounting, to Rp49.06 billion (full amount) and Rp32.94 billion (full amount) for 2009 and 2010 respectively and filed an appeal with the Jakarta Tax Court on December 29, 2015.

On December 12, 2017, the Tax Court granted the appeal filed by the Company Rp98.12 billion (full amount) and Rp65.87 billion (full amount) each for 2009 and 2010 and rejected the remaining amounts.

Based on the Tax Court's decision and SPMKP dated April 13, 2017 which was compensated to fiscal years 2009 and 2010 upon Tax Court's decision dated February 20, 2017, DGT issued SPMKP by KPP Pratama Prabumulih on February 21, 2018, so the overpayments become Rp288.22 billion (full amount). The overpayments were then compensated for the amount of Rp111.96 billion (full amount) to PBB for fiscal years 2015, 2016 and 2017, while the remaining amounts of Rp176.25 billion (full amount) had been refunded and transferred to the Company's account on February 28, 2018.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2009 – 2010 (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2018, DJP mengajukan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak tersebut kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa pajak ini.

PBB tahun 2011

Pada tanggal 4 Agustus 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang ("SPPT") PBB Sektor Pertambangan dari KPP Prabumulih yang menyatakan Perusahaan kurang bayar PBB tahun 2011 sebesar Rp134,01 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 3 Oktober 2011, Perusahaan mengajukan surat keberatan pajak tersebut kepada KPP Prabumulih. Pada tanggal 15 November 2011, Perusahaan membayar sebagian PBB tersebut sebesar Rp33,79 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 12 Juli 2012, Kanwil Sumsel Babel menerbitkan SKKP yang menyatakan bahwa keberatan pajak Perusahaan kepada KPP Prabumulih diterima sebagian dan kurang bayar PBB tahun 2011 menjadi sebesar Rp109,12 miliar (nilai penuh).

Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan memutuskan untuk mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 12 Oktober 2012 dengan menyeter pembayaran tambahan sebesar Rp20,77 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 16 Juni 2015, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding yang dilakukan oleh Perusahaan diterima sebagian sehingga kurang bayar PBB menjadi Rp48,46 miliar (nilai penuh).

Selanjutnya Perusahaan melakukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung tanggal 2 Oktober 2015. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa pajak ini.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2009 – 2010 (continued)

On March 23, 2018, DGT filed judicial review to the Supreme Court regarding the Tax Court's decision. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Supreme Court's decision on this dispute.

PBB for 2011

On August 4, 2011, the Company received the Notification of Tax Due ("NoTD") from KPP Prabumulih regarding underpayment of PBB 2011 amounting to Rp134.01 billion (full amount). On October 3, 2011, the Company submitted the tax letters to KPP Prabumulih. On November 15, 2011, the Company paid part of the PBB amounting to Rp33.79 billion (full amount). On July 12, 2012, the Regional Office of South Sumatra of Babel issued SKKP stating that the Company's tax objections to KPP Prabumulih were partially accepted and underpayment regarding PBB in 2011 amounted to Rp109.12 billion (full amount).

Based on the result of the SKKP, the Company decided to file an appeal to the Jakarta Tax Court on October 12, 2012 by depositing an additional payment of Rp20.77 billion (full amount). On June 16, 2015, the Jakarta Tax Court ruled that the appeal made by the Company was partially accepted resulting in the underpayment of PBB to Rp48.46 billion (full amount).

Furthermore, the Company filed judicial review to the Supreme Court dated October 2, 2015. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Supreme Court's decision on this dispute.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2012

Pada tanggal 31 Juli 2012, Perusahaan menerima SPPT PBB Sektor Pertambangan dari KPP Prabumulih dan KPP Lahat masing-masing untuk wilayah Muara Enim dan Lahat masing-masing sebesar Rp132,29 miliar (nilai penuh) dan Rp23,17 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 19 Oktober 2012, Perusahaan mengajukan surat keberatan pajak kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat. Pada tanggal 21 Oktober 2013, Kanwil Sumsel Babel telah menerbitkan SKKP yang menerima sebagian keberatan PBB untuk wilayah Muara Enim sehingga PBB terutang tahun 2012 diturunkan menjadi Rp119,19 miliar (nilai penuh) untuk Muara Enim dan menjadi Rp20,76 miliar (nilai penuh) untuk Lahat. Dari hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 13 Desember 2013 sesuai dengan nilai keberatan sebelumnya.

Pada tanggal 16 Mei 2016 Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding yang dilakukan oleh Perusahaan diterima sebagian menjadi Rp49,98 miliar (nilai penuh) untuk Muara Enim dan menjadi Rp19,65 miliar (nilai penuh) untuk Lahat. Selanjutnya Perusahaan melakukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung tanggal 30 Agustus 2016. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa pajak ini.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2012

On July 31, 2012, the Company received the NoTD letters from KPP Prabumulih and KPP Lahat regarding PBB amounting to Rp132.29 billion (full amount) and Rp23.17 billion (full amount). On October 19, 2012, the Company submitted a tax objection letter to KPP Prabumulih and KPP Lahat. On 21 October 2013, Regional Tax Office ("RTO") has issued objection decision letter which receives part of the PBB objections to the Muara Enim area so that the PBB payable in 2012 is reduced to Rp119.19 billion (full amount) to Muara Enim and to Rp20.76 billion (full amount) to Lahat. From the results of the objection decision letter, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court on December 13, 2013 in accordance with the previous objection value.

On May 16, 2016, the Jakarta Tax Court decided that the appeal made by the Company was accepted partially Rp49.98 billion (full amount) for Muara Enim and Rp19.65 billion (full amount) for Lahat. Furthermore, the Company made a judicial review to the Supreme Court on August 30, 2016. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Supreme Court's decision on this dispute.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2013

Perusahaan tidak menyetujui SPPT PBB Sektor Pertambangan dari KPP Prabumulih dan KPP Lahat yang diterima pada bulan Mei 2013 atas PBB tahun 2013 sejumlah Rp71,43 miliar (nilai penuh) dan Rp16,65 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 30 Oktober 2013, Perusahaan membayar surat ketetapan tersebut sebesar Rp35,72 miliar (nilai penuh) dan Rp7,82 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk KPP Prabumulih dan KPP Lahat. Selanjutnya pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan mengajukan surat keberatan pajak kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat. Pada tanggal 16 Juli 2014 dan 30 Mei 2014, Kanwil Sumsel Babel menerbitkan SKKP yang menolak seluruh keberatan PBB di wilayah Muara Enim dan Lahat. Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 22 Agustus 2014.

Pada tanggal 9 Januari 2017, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding yang dilakukan oleh Perusahaan diterima sebagian menjadi Rp44,38 miliar (nilai penuh) untuk Muara Enim dan menjadi Rp7,45 miliar (nilai penuh) untuk Lahat. DJP dan Perusahaan sama-sama tidak melakukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung.

PBB tahun 2014

Pada tanggal 30 April 2014, Perusahaan menerima SPPT PBB dari KPP Prabumulih atas PBB tahun 2014 yang terdiri dari "SPPT Onshore" Muara Enim sejumlah Rp1,11 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Muara Enim sebesar Rp83,04 miliar (nilai penuh). Selanjutnya pada tanggal 23 Mei 2014, Perusahaan juga menerima SPPT PBB dari KPP Lahat atas PBB tahun 2014 yang terdiri dari "SPPT Onshore" Lahat sejumlah Rp281 juta (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Lahat sebesar Rp34,15 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 21 November 2014, Perusahaan membayar surat ketetapan sebesar Rp41,52 miliar (nilai penuh) dan Rp17,07 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk SPPT Tubuh Bumi Muara Enim dan Lahat.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2013

The Company disagrees with the NoTD letter from KPP Prabumulih and KPP Lahat received in May 2013 regarding PBB in 2013 amounting to Rp71.43 billion (full amount) and Rp16.65 billion (full amount). On October 30, 2013, the Company paid the assessment letters amounting to Rp35.72 billion (full amount) and Rp7.82 billion (full amount) to KPP Prabumulih and KPP Lahat. Furthermore on October 25, 2013, the Company filed a tax objection letters to KPP Prabumulih and KPP Lahat. On July 16, 2014 and May 30, 2014, RTO Sumsel Babel issued an objection decision letter which wholly rejected the tax objection for PBB in Muara Enim and Lahat areas. Based on the objection decision letter, the Company filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court on August 22, 2014.

On January 9, 2017, the Jakarta Tax Court decided that the appeal made by the Company was accepted partially Rp44.38 billion (full amount) for Muara Enim and Rp7.45 billion (full amount) for Lahat. The DGT and the Company did not file judicial review to Supreme Court.

PBB for 2014

On April 30, 2014, the Company received the NoTD letters from KPP Prabumulih regarding PBB in 2014 which consisted of "NoTD Onshore" Muara Enim amounting to Rp1.11 billion (full amount) and "NoTD Underground Activities" Muara Enim amounting to Rp83.04 billion (full amount). Subsequently on May 23, 2014, the Company also received the NoTD from KPP Lahat of PBB 2014 which consisted of "NoTD Onshore" Lahat amounting to Rp281 million (full amount) and "NoTD Underground Activities" Lahat amounting to Rp34.15 billion (full amount). On November 21, 2014, the Company paid the assessment letters amounting to Rp41.52 billion (full amount) and Rp17.07 billion (full amount) for NoTD Underground Activities Muara Enim and Lahat.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2014 (lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PBB Tubuh Bumi kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat. Pada tanggal 26 Agustus 2015 diterbitkan surat keputusan oleh Kanwil Sumsel Babel yang menyatakan semua keberatan Perusahaan ditolak. Selanjutnya pada tanggal 23 November 2015, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta. Pada tanggal 12 Desember 2017, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding yang diajukan Perusahaan sebesar Rp78,48 miliar (nilai penuh) dan Rp30,86 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk wilayah Muara Enim dan Lahat dan menolak sisanya.

Pada tanggal 23 Maret 2018, DJP mengajukan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak tersebut kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa pajak ini.

PBB tahun 2015

Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan menerima SPPT PBB dari KPP Lahat atas PBB tahun 2015 yang terdiri dari "SPPT Onshore" Lahat sejumlah Rp293 juta (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Lahat sebesar Rp12 juta (nilai penuh). Selanjutnya pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan juga menerima SPPT PBB dari KPP Prabumulih atas PBB tahun 2015 yang terdiri dari "SPPT Onshore" Muara Enim sejumlah Rp1,31 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Muara Enim sebesar Rp55,85 miliar. Pada tanggal 4 September 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PBB Tubuh Bumi kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2014 (continued)

Subsequently on December 2, 2014, the Company submitted objection letters for the PBB Underground Activities to KPP Prabumulih and KPP Lahat. On August 26, 2015 a decree was issued by the RTO Sumsel Babel which stated that all objections to the Company were rejected. Subsequently on November 23, 2015, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court. On December 12, 2017, the Tax Court granted the appeal filed by the Company for the amount of Rp78.48 billion (full amount) and Rp30.86 billion (full amount) for Muara Enim and Lahat, respectively, and rejected the remaining amounts.

On March 23, 2018, DGT filed judicial review to the Supreme Court regarding the Tax Court's decision. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Supreme Court's decision on this dispute.

PBB for 2015

On April 24, 2015, the Company received the NoTD letter from KPP Lahat regarding PBB in 2015 which consisted of "NoTD Onshore" Lahat amounting to Rp293 million (full amount) and "NoTD Underground Activities" Lahat amounting to Rp12 million (full amount). Subsequently on May 27, 2015, the Company received the NoTD from KPP Prabumulih regarding PBB in 2015 which consisted of "NoTD Onshore" Muara Enim amounting to Rp1.31 billion (full amount) and "NoTD Underground Activities" Muara Enim amounting to Rp55.85 billion. On September 4, 2015, the Company submitted objection letters for the PBB Underground Activities to KPP Prabumulih and KPP Lahat.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 5 September 2016 diterbitkan SKKP oleh Kanwil Sumsel Babel yang menyatakan semua PBB untuk daerah Muara Enim menjadi sebesar Rp71,81 miliar (nilai penuh) dan PBB untuk daerah Lahat menjadi sebesar Rp9,96 miliar (nilai penuh). Selanjutnya pada tanggal 30 November 2016 Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta.

PBB tahun 2016

Pada tanggal 27 April 2016, Perusahaan menerima SPPT PBB dari KPP Prabumulih atas PBB tahun 2016 yang terdiri dari "SPPT Onshore" Muara Enim sejumlah Rp1,68 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Muara Enim sebesar Rp103,68 miliar (nilai penuh). Selanjutnya pada tanggal 29 April 2017, Perusahaan juga menerima SPPT PBB tahun 2016 dari KPP Lahat yang terdiri dari "SPPT Onshore" Lahat sejumlah Rp259 juta (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Lahat sebesar Rp9,44 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 15 Agustus 2016, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PBB Tubuh Bumi kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat.

Pada tanggal 10 Agustus 2017, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan Pajak ("SKKP") dari Kanwil Pajak Sumsel Babel yang menolak seluruh keberatan pajak yang diajukan dan kurang bayar PBB Tubuh Bumi yang semula sebesar Rp103,88 miliar (nilai penuh) dan Rp9,44 miliar (nilai penuh) masing-masing kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat masing-masing menjadi sebesar Rp150,81 miliar (nilai penuh) dan Rp10,55 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 23 Oktober 2017, Perusahaan membayar surat keputusan pajak tersebut sebesar Rp75,41 miliar (nilai penuh) dan Rp5,27 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk KPP Prabumulih dan KPP Lahat dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 1 November 2017. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2015 (continued)

On September 5, 2016, RTO Sumsel Babel issued an Tax Objection Decision Letter ("SKKP") which stated that wholly objection of the Company's PBB for Muara Enim was Rp71.81 billion (full amount) and the Company's PBB for Lahat is Rp9.96 billion (full amount). Subsequently on November 30, 2016, the Company filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court. As of the date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Jakarta Tax Court decision.

PBB for 2016

On April 27, 2016, the Company received the NoTD letter from KPP Prabumulih regarding PBB for the mining sector in 2016 which consisted of "NoTD Onshore" Muara Enim amounting to Rp1.68 billion (full amount) and "NoTD Underground Activities" Muara Enim amounted to Rp103.68 billion (full amount). Subsequently on April 29, 2017, the Company also received the NoTD from KPP Lahat which consisted of "NoTD Onshore" Lahat regarding PBB in 2016 amounting to Rp259 million (full amount) and "NoTD Underground Activities" Lahat amounting to Rp9.44 billion (full amount). On August 15, 2016, the Company submitted objection letters for the PBB Underground Activities to KPP Prabumulih and KPP Lahat.

On August 10, 2017, the Company received the Tax Objection Decision Letter ("SKKP") from RTO Sumsel Babel which rejected all the tax objections filed and the underpayment of PBB Underground Activities which previously amounted to Rp103.88 billion (full amount) and Rp9.44 billion (full amount), respectively, to KPP Prabumulih and KPP Lahat to be Rp150.81 billion (full amount) and Rp10.55 billion (full amount), respectively. On October 23, 2017, the Company paid the tax assessment letter amounting to Rp75.41 billion (full amount) and Rp5.27 billion (full amount), respectively, for KPP Prabumulih and KPP Lahat and filed an appeal to the Jakarta Tax Court on November 1, 2017. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received an appeal decision from the Jakarta Tax Court.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2017

Pada tanggal 23 Mei 2017, Perusahaan menerima SPPT PBB sektor pertambangan dari KPP Prabumulih atas PBB tahun 2017 yang terdiri dari "SPPT Onshore" Muara Enim sejumlah Rp2,91 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Muara Enim sebesar Rp100,72 miliar (nilai penuh) dan dari KPP Lahat atas PBB tahun 2017 yang terdiri dari "SPPT Onshore" Lahat sejumlah Rp1,09 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Lahat sebesar Rp11,21 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 16 Agustus 2017, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PBB Tubuh Bumi kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat.

Pada tanggal 10 Agustus 2018, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan Pajak ("SKKP") dari Direktur Jenderal Pajak yang menolak sebagian keberatan pajak yang diajukan sehingga kurang bayar PBB Tubuh Bumi menjadi sebesar Rp88,72 miliar (nilai penuh) dan Rp16,68 miliar (nilai penuh) masing-masing kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat. Sampai dengan tanggal 2 Oktober 2018, Perusahaan telah membayar surat keputusan pajak sebesar Rp55,93 miliar (nilai penuh) dan Rp8,34 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk KPP Prabumulih dan KPP Lahat yang digunakan sebagai syarat untuk mengajukan banding. Selanjutnya pada tanggal 19 November 2018 Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2017

On May 23, 2017, the Company received the NoTD letter from KPP Prabumulih regarding PBB for the mining sector in 2017 which consisted of "NoTD Onshore" Muara Enim amounting to Rp2.91 billion (full amount) and "NoTD Underground Activities" Muara Enim amounting to Rp100.72 billion (full amount) and from KPP Lahat regarding PBB in 2017 which consisted of "NoTD Onshore" Lahat amounting to Rp1.09 billion (full amount) "NoTD Underground Activities" Rp11.21 billion (full amount). On August 16, 2017, the Company submitted objection letters for the PBB Underground Activities to KPP Prabumulih and KPP Lahat.

On August 10, 2018, the Company received the Tax Object Decision Letter ("SKKP") from Director General of Taxes which rejected some of the tax objections filed so that the underpayment of PBB Underground Activities become Rp88.72 billion (full amount) and Rp16.68 billion (full amount) for the Prabumulih and KPP Lahat, respectively. As of October 2, 2018, the Company has paid the tax assessment letter amounting to Rp55.93 billion (full amount) and Rp8.34 billion (full amount) for KPP Prabumulih and KPP Lahat, respectively, used as requirement to file an appeal to the Tax Court. Subsequently on November 19, 2018, the Company filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court. As of the date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Jakarta Tax Court decision.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2018

Pada tanggal 2 April 2018, Perusahaan menerima SPPT PBB sektor pertambangan dari KPP Lahat atas PBB tahun 2018 yang terdiri dari "SPPT Onshore" Lahat sejumlah Rp1,25 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Lahat sebesar Rp29,34 miliar (nilai penuh). Selanjutnya pada tanggal 30 April 2018, Perusahaan juga menerima SPPT PBB sektor pertambangan dari KPP Prabumulih atas PBB tahun 2018 yang terdiri dari "SPPT Onshore" Muara Enim sejumlah Rp5,82 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Muara Enim sebesar Rp126,32 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PBB Tubuh Bumi kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat.

Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan Pajak ("SKKP") dari Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan pajak yang diajukan sehingga kurang bayar PBB Tubuh Bumi menjadi sebesar Rp192,12 miliar (nilai penuh) dan Rp52,88 miliar (nilai penuh) masing-masing kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat. Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan membayar surat keputusan pajak sebesar Rp20,28 miliar (nilai penuh) dan Rp8,83 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk KPP Prabumulih dan KPP Lahat sebagai syarat untuk mengajukan banding.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Perusahaan akan mengajukan Permohonan Banding ke Pengadilan Pajak sebelum jatuh tempo.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2018

On April 2, 2018, the Company received the NoTD letter from KPP Lahat regarding PBB for the mining sector in 2018 which consisted of "NoTD Onshore" Lahat amounting to Rp1.25 billion (full amount) and "NoTD Underground Activities" amounting to Rp29.34 billion (full amount). Subsequently on April 30, 2018, the Company also received the NoTD letter from KPP Prabumulih regarding PBB for the mining sector in 2018 which consisted of "NoTD Onshore" Muara Enim amounting to Rp5.82 billion (full amount) and "NoTD Underground Activities" Muara Enim amounting to Rp126.32 billion (full amount). On August 1, 2018, the Company submitted objection letters for the PBB Underground Activities to KPP Prabumulih and KPP Lahat.

On August 10, 2018, the Company received the Tax Object Decision Letter ("SKKP") from Director General of Taxes which rejected the tax objections filed so that the underpayment of PBB Underground Activities become Rp192.12 billion (full amount) and Rp52.88 billion (full amount) for the KPP Prabumulih and KPP Lahat, respectively. On December 28, 2018, the Company paid the tax assessment letter amounting to Rp20.28 billion (full amount) and Rp8.83 billion (full amount) for KPP Prabumulih and KPP Lahat, respectively, as requirement to file an appeal to the Tax Court.

As of the date of these consolidated financial statements, the Company has not filed appeal to the Jakarta Tax Court. The Company will file appeal to Tax Court before the due date.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan tahun 2011

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktur Jenderal Pajak ("DJP") yang menyatakan Perusahaan memiliki tunggakan pembayaran pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 dengan total kurang bayar termasuk denda sebesar masing-masing Rp3,13 miliar (nilai penuh) dan Rp38,6 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan mengajukan keberatan terhadap hal kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp38,6 miliar (nilai penuh) dan pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp3,31 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 30 Oktober 2013, DJP menerbitkan SKKP yang menolak seluruh keberatan PPh Pasal 23 yang diajukan. Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding atas seluruh penolakan tersebut ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 29 Januari 2014 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp19,3 miliar (nilai penuh) di tanggal 26 November 2013 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai pajak dibayar di muka. Pada tanggal 14 September 2015, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding yang dilakukan oleh Perusahaan ditolak seluruhnya dan dikenakan denda penagihan sebesar tunggakan yang belum dibayarkan.

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan membayar hasil keputusan pengadilan pajak tersebut sebesar Rp38,6 miliar (nilai penuh) dan mengakui sebagai pajak dibayar di muka. Selanjutnya Perusahaan melakukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung tanggal 29 Desember 2015. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan membebaskan pajak dibayar di muka tersebut. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa tersebut.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

Income Tax for 2011

On December 20, 2012, the Company received a Letter of Tax Underpayment ("SKPKB") from the Director General of Taxes ("DGT") stating that the Company has arrears of income tax article 21 and article 23 with total underpayment including penalties of respective Rp3.13 billion (full amount) and Rp38.6 billion (full amount). On December 20, 2012, the Company filed an objection to the underpayment of income tax article 23 amounting to Rp38.6 billion (full amount) and on December 21, 2012, the Company made payment for the underpayment of income tax article 21 amounting to Rp3.31 billion (full amount). On October 30, 2013, the DGT publishes a SKKP which rejects all objection to Article 23 Income Tax submitted. Based on the result of the SKKP, the Company appealed the entire rejection to the Jakarta Tax Court on January 29, 2014 by making a payment of Rp19.3 billion (full amount) on November 26, 2013 and recognizing the payment as prepaid tax. On September 14, 2015, the Jakarta Tax Court ruled that the appeal made by the Company was rejected entirely and subject to a fine of unpaid tax arrears.

On December 22, 2015, the Company paid the tax court proceeds of Rp38.6 billion (full amount) and recognized as prepaid taxes. Furthermore the Company made a judicial review to the Supreme Court dated December 29, 2015. As of December 31, 2017, the Company charged the prepaid taxes. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received any decision from the Supreme Court of the dispute.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan tahun 2009, 2010 dan 2012

Pada tanggal 21 Agustus 2014, Perusahaan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak penghasilan tahun 2009, 2010 dan 2012 dengan nilai total sebesar Rp86,20 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 19 September 2014, Perusahaan telah melunasi seluruh STP dan sebagian SKPKB yang disetujui Perusahaan sebesar Rp1,63 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 12 November 2014, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan sebesar Rp84,57 miliar (nilai penuh) kepada DJP. Pada tanggal 3 November 2015, DJP menerbitkan SKKP yang menolak seluruh keberatan Perusahaan. Atas hasil SKKP, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 1 Februari 2016 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp36,56 miliar (nilai penuh) pada tanggal 19 September 2014 dan mengakui pembayaran sebagai pajak dibayar di muka.

Pada tanggal 14 Desember 2017, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding yang dilakukan oleh Perusahaan ditolak seluruhnya dan dikenakan denda sebesar tunggakan yang belum dibayarkan dengan total yang harus dibayar menjadi Rp87,46 miliar (nilai penuh). Atas hasil tersebut, Perusahaan mengakui penolakan oleh Pengadilan Pajak sebagai beban di tahun berjalan.

Selanjutnya pada tanggal 10 Maret 2018, Perusahaan melakukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak tersebut. Pada tanggal 29 Oktober 2018 permohonan peninjauan kembali yang diajukan Perusahaan seluruhnya dikabulkan oleh Mahkamah Agung sebesar Rp121,87 miliar (nilai penuh) dan menolak Peninjauan Kembali oleh DJP. Perusahaan melakukan restitusi atas lebih bayar pajak berdasarkan putusan Mahkamah Agung tersebut sebesar Rp121,87 miliar (nilai penuh). Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan Surat Ketetapan berupa SPMKP dari DJP.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

Income Tax for 2009, 2010 and 2012

On August 21, 2014, the Company received SKPKB and Tax Collection Letter ("STP") for the 2009, 2010 and 2012 income taxes totaling Rp86.20 billion (full amount). On September 19, 2014, the Company fully paid all STPs and part of SKPKB approved by the Company amounting to Rp1.63 billion (full amount). On November 12, 2014, the Company filed an objection to SKPKB of income tax amounting to Rp84.57 billion (full amount) to the DGT. On November 3, 2015, the DGT issued SKKP which rejected all Company objections. Based on the result of the SKKP, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court on February 1, 2016 by making a payment of Rp36.56 billion (full amount) on September 19, 2014 and acknowledging the payment as prepaid tax.

On December 14, 2017, the Jakarta Tax Court ruled that an appeal by the Company was rejected entirely and imposed a fine of unpaid arrears totaling Rp87.46 billion (full amount). Upon these results, the Company recognized the rejection by the Tax Court as expense in the current year.

Subsequently on March 10, 2018, the Company filed judicial review to Supreme Court regarding the Tax Court's decision. On October 29, 2018, the Company's judicial review was fully granted by the Supreme Court amounted to Rp121.87 billion (full amount) and rejected the judicial review submitted by DGT. The Company asked for refund of the overpayments based on the Supreme Court's decision for the amount of Rp121.87 billion (full amount). As of issuance of these consolidated financial statements, the Company has not received SPMKP from DGT.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan
Nilai tahun 2013**

Pada tanggal 9 September 2016, KPP Wajib Pajak Besar Tiga menerbitkan SKPKB dan STP sebesar Rp18,64 miliar (nilai penuh). Perusahaan menyetujui sebagian atas SKPKB dan setuju atas STP yang diterbitkan. Pada tanggal 30 November 2016, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB PPN Pungut sebesar Rp9,82 miliar (nilai penuh), SKPKB PPh Pasal 4(2) sebesar Rp1,51 miliar (nilai penuh) dan SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp4,34 miliar (nilai penuh).

Pada tanggal 23 Oktober 2017, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan menerima sebagian keberatan Perusahaan untuk PPh Pasal 4 (2) sehingga total kurang bayar menjadi Rp33 juta (nilai penuh). Pada tanggal 20 November 2017 Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan menolak seluruh keberatan PPN Pungut sebesar Rp9,82 miliar (nilai penuh) dan menerima sebagian keberatan Perusahaan untuk PPh Pasal 23 sehingga total kurang bayar PPh Pasal 23 menjadi Rp1,65 miliar (nilai penuh). Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 6 Februari 2018 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp9,82 miliar (nilai penuh) dan Rp1,65 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk PPN dan PP Pasal 23 di tanggal 31 Januari 2018 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai pajak dibayar di muka.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

**Corporate Income Tax and Value Added Tax
for 2013**

On September 9, 2016, KPP Wajib Pajak Besar Tiga (Large Tax Office Three) issued SKPKB and STP amounting to Rp18.64 billion (full amount). The Company agreed with some parts of the SKPKB and agreed with the issued STP. On November 30, 2016, the Company filed an objection of VAT-In amounted to Rp9.82 billion (full amount), SKPKB PPh Article 4 (2) amounting to Rp1.51 billion (full amount) and SKPKB PPh Article 23 amounting to Rp4.34 billion (full amount).

On October 23, 2017, the Company received a decision letter from the DGT claiming to accept some parts of the Company's objection to income tax article 4 (2) resulting in total underpayment of Rp33 million (full amount). Subsequently on November 20, 2017, the Company received a decision letter from the DGT declaring a refusal of all VATs-In amounting to Rp9.82 billion (full amount) and granted a portion of the Company's objection to income tax article 23 so that the total underpayment of income tax article 23 became Rp1.65 billion (full amount). Based on the result of the SKKP, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court on February 6, 2018 by making payments for the amount of Rp9.82 billion (full amount) and Rp1.65 billion (full amount) for VAT and income tax article 23, respectively, on January 31, 2018 and acknowledging the payment as prepaid tax.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received any appeal decision from the tax court.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PPh Badan tahun 2015

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP yang menyatakan Perusahaan memiliki tunggakan pembayaran pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp18,70 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 9 Mei 2017, Perusahaan mengajukan keberatan terhadap SKPKB ke DJP dan pada tanggal 8 November 2017, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Atas hasil SKKP, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 6 Februari 2018 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp18,70 miliar (nilai penuh) pada tanggal 31 Januari 2018 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai pajak dibayar di muka. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak.

PPh Badan tahun 2016

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan lebih bayar dari DJP yang menyatakan bahwa Perusahaan telah lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp1,68 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 19 November 2018, Perusahaan mengajukan keberatan terhadap SKPLB tersebut ke DJP. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima putusan keberatan dari DJP.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

Corporate Income Tax for 2015

On March 31, 2017, the Company received SKPKB from DGT which stated that the Company has underpayment of income tax payment article 29 amounting to Rp18.70 billion (full amount). On May 9, 2017, the Company filed tax objections to SKPKB to DGT and on November 8, 2017, DGT rejected all the Company's objection. Based on the result of the SKKP, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court on February 6, 2018 by making a payment of Rp18.70 billion (full amount) on January 31, 2018 and acknowledging the payment as prepaid tax. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received any appeal decision from the tax court.

Corporate Income Tax for 2016

On August 28, 2018, the Company received tax assessment letter from the DGT which stated that the Company had overpaid its corporate income tax for fiscal year 2016, with the total overpayment amounting to Rp1.68 billion (full amount). On November 19, 2018, the Company submitted objection letter regarding the assessment letter to DGT. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received any objection decision from the DGT.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**19. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN
PENUTUPAN TAMBANG**

Penyisihan dilakukan atas biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun.

Mutasi nilai penyisihan untuk biaya restorasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

**19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RECLAMATION AND MINE CLOSURE**

The provision for reclamation and mine closure costs relates to the accrued portion of the reclamation and mine closure costs to be incurred at the end of the life of the mine and ongoing reclamation activities from year to year.

Movements in the provision for restoration and mine closure costs were as follows:

Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure					
Nama/ Name	Lokasi/ Location	Saldo awal 1 Januari 2018/ Beginning balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Addition	Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year	Saldo akhir 31 Desember 2018/ Ending balance as of December 31, 2018
IUP eksploitasi/ exploitation Airlaya	Tanjung Enim Sumatera Selatan/ South Sumatra	48.100	227.531	(34.681)	240.950
IUP eksploitasi/ exploitation MTBU/MTBS	Tanjung Enim Sumatera Selatan/ South Sumatra	82.906	60.185	(18.833)	124.258
IUP eksploitasi/ exploitation Banko Barat	Tanjung Enim Sumatera Selatan/ South Sumatra	89.089	100.832	(19.220)	170.701
IUP eksploitasi/ exploitation Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ West Sumatra	5.409	-	-	5.409
IUP eksploitasi/ exploitation Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	1.281	43.527	-	44.808
IUP eksploitasi/ exploitation Peranap	Peranap - Riau/ Palaran - Riau	6.875	-	-	6.875
IUP eksploitasi dan produksi/ exploitation and production IPC	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	14.787	8.799	-	23.586
Total provisi/ Total provision		248.447	440.874	(72.734)	616.587

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**19. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN
PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

**19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RECLAMATION AND MINE CLOSURE
(continued)**

Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure					
Nama/ Name	Lokasi/ Location	Saldo awal 1 Januari 2017/ Beginning balance as of January 1, 2017	Penambahan/ Addition	Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year	Saldo akhir 31 Desember 2017/ Ending balance as of December 31, 2017
IUP eksploitasi/ exploitation Airlaya	Tanjung Enim Sumatera Selatan/ South Sumatra	64.023	25.038	(40.961)	48.100
IUP eksploitasi/ exploitation MTBU/MTBS	Tanjung Enim Sumatera Selatan/ South Sumatra	96.628	6.497	(20.219)	82.906
IUP eksploitasi/ exploitation Banko Barat	Tanjung Enim Sumatera Selatan/ South Sumatra	78.862	18.052	(7.825)	89.089
IUP eksploitasi/ exploitation Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ West Sumatra	5.409	-	-	5.409
IUP eksploitasi/ exploitation Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	1.281	-	-	1.281
IUP eksploitasi/ exploitation Peranap	Peranap - Riau/ Palaran - Riau	6.875	-	-	6.875
IUP eksploitasi dan produksi/ exploitation and production IPC	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	6.948	7.839	-	14.787
Total provisi/ Total provision		260.026	57.426	(69.005)	248.447

**Tahun yang berakhir pada 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2018	2017	
Saldo penyisihan awal tahun	248.447	260.026	Balance at beginning of year
Penyisihan pada tahun berjalan	440.874	57.426	Provision made during the year
Pengeluaran reklamasi yang terjadi pada tahun berjalan	(72.734)	(69.005)	Reclamation expenditure during the year
Saldo penyisihan akhir tahun	616.587	248.447	Provision at the end of the year
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(95.414)	(74.461)	Current portion
Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang - jangka panjang	521.173	173.986	Provision for environmental reclamation and mine closure - long term

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang dilakukan telah mencukupi taksiran kewajiban yang akan timbul pada saat realisasi reklamasi dan penutupan tambang.

Management believes that the provision is adequate to cover the liability that will arise at the times of reclamation and mine closure.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan pascakerja tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, melalui laporannya masing-masing tertanggal 25 Februari 2019 dan 26 Februari 2018. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban, dan mutasi saldo penyisihan untuk imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya.

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Kewajiban posisi keuangan untuk:		
Imbalan pensiun	520.647	632.448
Imbalan kesehatan pascakerja	1.531.559	2.339.836
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	400.288	406.876
Total	2.452.494	3.379.160
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(512.873)	(342.142)
Bagian jangka panjang	1.939.621	3.037.018

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The post-employment benefits obligation as of December 31, 2018 and 2017 were calculated by PT Binaputera Jaga Hikmah, independent actuaries, as set out in their reports dated February 25, 2019 and February 26, 2018, respectively. The following table summarizes the obligation, expenses, and movement in the obligation for pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits.

Financial position obligations for:
Pension benefits
Post-employment healthcare benefits
Other long-term employment benefits

Less:
Current portion
Long term portion

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:		
Imbalan pensiun	45.252	42.803
Imbalan kesehatan pascakerja	165.020	157.153
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	73.015	112.125
	283.287	312.081
Pengukuran kembali untuk:		
Imbalan pensiun	166.012	314.719
Imbalan kesehatan pascakerja	(933.707)	601.576
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	(10.405)	(15.203)
	(778.100)	901.092

Charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
Pension benefits
Post-employment healthcare benefits
Other long-term employment benefits

Remeasurements for:
Pension benefits
Post-employment healthcare benefits
Other long term employment benefit

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun

Kelompok Usaha telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-245/KM.6/2003 tanggal 21 Oktober 2003 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Bukit Asam, dimana pekerja tertentu, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

31 Desember/December 31,

	2018	2017	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(1.365.508)	(1.302.646)	Present value of funded obligation
Nilai wajar aset program	844.861	670.198	Fair value of plan assets
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	(520.647)	(632.448)	Liabilities in the consolidated statement of financial position

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations over the year is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Total/ Total	
1 Januari 2018	1.302.646	(670.198)	632.448	January 1, 2018
Biaya jasa kini	17.466	-	17.466	Current service cost
Biaya (penghasilan) bunga	85.413	(54.633)	30.780	Interest expense (income)
Sub-jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	102.879	(54.633)	48.246	Sub-total amounts recognized in profit or loss
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:				Remeasurement recognized as other comprehensive income:
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	(23.365)	-	(23.365)	Loss from change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	21.316	-	21.316	Experience adjustment on obligation
Hasil dari aset program	-	168.061	168.061	Return on plan asset
Sub-jumlah biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.049)	168.061	166.012	Sub-total expenses (incomes) recognized in other comprehensive income

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	Nilai wajar aset program/ <i>Fair</i> value of plan assets	Total/ Total	
Luran yang dibayar:				Contribution paid by:
Kelompok Usaha	-	(323.065)	(323.065)	The Group
Peserta	-	(2.994)	(2.994)	Plan participants
	-	(326.059)	(326.059)	
Pembayaran manfaat oleh:				Benefit paid by plan:
Kelompok Usaha	-	-	-	The Group
Aset program	(37.967)	37.967	-	Plan participants
	(37.967)	37.967	-	
31 Desember 2018	1.365.509	(844.862)	520.647	December 31, 2018
	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	Nilai wajar aset program/ <i>Fair</i> value of plan assets	Total/ Total	
1 Januari 2017	1.073.160	(780.500)	292.660	January 1, 2017
Biaya jasa kini	24.337	-	24.337	Current service cost
Biaya bunga	82.516	(60.819)	21.697	Interest expense
Sub-jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	106.853	(60.819)	46.034	Sub-total amounts recognized in profit or loss
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:				Remeasurement recognized as other comprehensive income:
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	35.723	-	35.723	Loss from change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	116.417	-	116.417	Experience adjustment on obligation
Hasil dari aset program	-	162.579	162.579	Return on plan asset
Sub-jumlah biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	152.140	162.579	314.719	Sub-total expenses (incomes) recognized in other comprehensive income
Luran yang dibayar:				Contribution paid by:
Kelompok Usaha	-	(17.734)	(17.734)	The Group
Peserta	-	(3.231)	(3.231)	Plan participants
	-	(20.965)	(20.965)	
Pembayaran manfaat oleh:				Benefit paid by plan:
Kelompok Usaha	-	-	-	The Group
Aset program	(29.507)	29.507	-	Plan participants
	(29.507)	29.507	-	
31 Desember 2017	1.302.646	(670.198)	632.448	December 31, 2017

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Biaya jasa kini luran karyawan ke dalam aset program	17.466	24.337
Biaya bunga	(2.994)	(3.231)
	30.780	21.697
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	45.252	42.803

Dari total beban, Rp23,68 miliar (2017: Rp22,86 miliar) (nilai penuh) dan Rp21,55 miliar (2017: Rp23,18 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban administrasi".

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Tingkat bunga diskonto untuk manfaat pensiun	8,15%	6,56%
Hasil aset program yang diharapkan	9,5%	9,50%
Kenaikan gaji masa datang	10%	9,00%
Faktor demografis:		
Tingkat kematian	TMI 2011 (Unisex)	TMI 2011 (Unisex)
Tingkat cacat	5% TMI 2011 (Unisex)	5% TMI 2011 (Unisex)
Pengunduran diri		
15 – 45 Tahun	0,02%	0,02%
46 – 55 Tahun	2,00%	2,00%
Usia pensiun normal	56	46

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman di setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI III).

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

a. Pension benefits (continued)

The amounts recognized in profit or loss are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Current service cost	17.466	24.337
Employee contribution to plan assets	(2.994)	(3.231)
Interest cost	30.780	21.697
Total, included in employee costs	45.252	42.803

Of the total charge, Rp23.68 billion (2017: Rp22.86 billion) (full amount) and Rp21.55 billion (2017: Rp23.18 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "Administrative expenses", respectively.

Below are the principal actuarial assumptions used:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Discount rate for pension benefit	8,15%	6,56%
Expected return on plan assets	9,5%	9,50%
Future salary increase	10%	9,00%
Demographic factors:		
Mortality	TMI 2011 (Unisex)	TMI 2011 (Unisex)
Resignation Form:		
15 – 45 Ages	0,02%	0,02%
46 – 55 Ages	2,00%	2,00%
Normal retirement ages	56	46

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2011 (TMI III).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>
31 Desember 2018	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
31 Desember 2017	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Komposisi nilai wajar aset program

Deposito berjangka	48.40%
Reksadana	14.53%
Surat berharga negara	12.63%
Tanah dan bangunan	10.99%
Obligasi	6.57%
Saham	1.84%
Penyertaan langsung pada saham	1.24%
Deposito <i>on-call</i> dan tabungan	0.22%
Aset lainnya	3.58%
Total	100%

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

a. Pension benefits (continued)

Sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

**Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/
Impact on overall liability**

	<u>December 31, 2018</u>
Tingkat diskonto	naik/increase by Rp18 miliar/billion naik/increase by Rp46 miliar/billion
Tingkat pertumbuhan gaji	naik/increase by Rp19 miliar/billion turun/decrease by Rp18 miliar/billion
December 31, 2017	
Tingkat diskonto	turun/decrease by Rp32 miliar/billion naik/increase by Rp36 miliar/billion
Tingkat pertumbuhan gaji	naik/increase by Rp36 miliar/billion turun/decrease by Rp33 miliar/billion

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

Compositions of fair value of assets program

Time deposits
Mutual fund
Government bond
Land and buildings
Bond
Stocks
Direct placement on shares
On-call deposits and current accounts
Other assets
Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Kelompok Usaha memiliki beberapa skema imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dengan skema pensiun imbalan pasti. Seluruh program ini tidak didanai.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2018	2017	
Nilai kini kewajiban	1.531.559	2.339.836	<i>Present value of obligation</i>

Nilai kini manfaat kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

Present value of post-employment healthcare benefit is as follows:

Nilai kini kewajiban/Present value obligation

	2018	2017	
Awal tahun	2.339.836	1.619.794	<i>Beginning of year</i>
Biaya jasa kini	11.600	26.478	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	153.420	130.675	<i>Interest expense</i>
	165.020	157.153	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:			<i>Remeasurement recognized as other comprehensive income :</i>
Rugi dari :			<i>Loss from :</i>
perubahan asumsi keuangan	(379.064)	593.637	<i>change in financial assumptions</i>
perubahan asumsi demografik	-	52.069	<i>change in financial demographics</i>
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(554.643)	(44.130)	<i>Experience adjustment on obligation</i>
	(933.707)	601.576	
Pembayaran manfaat oleh: Kelompok Usaha Aset program	(39.590) -	(38.687) -	<i>Benefit paid by the plan : The Group Asset program</i>
Akhir tahun	1.531.559	2.339.836	<i>Ending of year</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Biaya jasa kini	11.600	26.478	Current service cost
Biaya bunga	153.420	130.675	Interest cost
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	165.020	157.153	Total, included in employee costs

Dari total beban, Rp86,36 miliar (2017: Rp78,04 miliar) (nilai penuh) dan Rp78,65 miliar (2017: Rp79,12 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban administrasi".

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Tingkat bunga diskonto untuk Jaminan kesehatan	8,15%	6,56%	Discount rate for healthcare benefit
Tren biaya kesehatan	4,6%	4,60%	Medical cost trend rates

Dampak pergerakan 1% asumsi tingkat biaya kesehatan adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement in the assumed medical cost trend rate is as follows:

	Perubahan asumsi/ <u>Change in assumptions</u>	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ <u>Impact on overall liability</u>		
31 Desember 2018				
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp180 miliar/billion turun/decrease by Rp222 miliar/billion		December 31, 2018 Discount rate
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp178 miliar/billion turun/decrease by Rp148 miliar/billion		Medical cost trend
31 Desember 2017				
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp344 miliar/billion naik/increase by Rp445 miliar/billion		December 31, 2017 Discount rate
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp503 miliar/billion turun/decrease by Rp388 miliar/billion		Medical cost trend

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Imbalan kerja lainnya

Selain imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja, Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lainnya berupa:

- Imbalan pascakerja untuk santunan kematian;
- Imbalan pascakerja untuk pengunduran diri dan cacat berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003;
- Imbalan pascakerja untuk penghargaan purnakarya;
- Imbalan pascakerja untuk tambahan manfaat pensiun (uang penghargaan masa kerja); dan
- Imbalan jangka panjang lainnya untuk penghargaan pengabdian.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Nilai kini kewajiban	400.288	406.876	Present value of obligation

Mutasi imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Post-employment medical benefits (continued)

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

c. Other employment benefits

Other than pension benefits and post-employment medical benefit, the Company also gives employees several other employee benefits as follows:

- Death benefit;
- Post employment benefit for resignation and disability based on Labour Law No. 13/2003;
- Employment benefit for post service reward;
- Employment benefit for additional pension benefit (year of service reward); and
- Other long-term employment benefit for jubilee reward.

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

c. Other employment benefits (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lain

Other long-term employee benefits

	Nilai kini kewajiban/Present value obligation		
	2018	2017	
Awal tahun	136.040	87.394	Beginning of year
Biaya jasa kini	3.559	20.984	Current service cost
Biaya bunga	9.282	54.910	Interest expense
	12.841	75.894	
Pembayaran manfaat oleh: Kelompok Usaha Aset program	(21.831) -	(27.248) -	Benefit paid by the plan: The Group Asset program
	(21.831)	(27.248)	
Akhir tahun	127.050	136.040	Ending of year

Program lainnya

Program lainnya

	Nilai kini kewajiban/Present value obligation		
	2018	2017	
Awal tahun	270.836	286.248	Beginning of year
Biaya jasa kini	16.176	13.462	Current service cost
Biaya bunga	19.373	23.069	Interest expense
Biaya jasa lalu	24.625	(300)	Past service cost
	60.174	36.231	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya : Rugi dari:			Remeasurement recognized as other comprehensive income: Loss from:
Perubahan asumsi keuangan	(17.457)	(15.411)	Change in financial assumptions
Penyesuaian Pengalaman dari nilai Kini kewajiban	7.052	208	Experience adjustment on obligation
	(10.405)	(15.203)	
Pembayaran manfaat oleh: Kelompok Usaha Aset program	(47.367) -	(36.440) -	Benefit paid by the plan : The Group Asset program
	(47.367)	(36.440)	
Akhir tahun	273.238	270.836	Ending of year

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Biaya jasa kini	21.809	17.771
Biaya bunga	28.293	30.119
Biaya jasa lalu	22.913	(299)
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	73.015	47.591

Pada tahun 2018, pengurangan beban senilai Rp38,21 miliar (2017: pengurangan beban senilai Rp23,63 miliar) (nilai penuh) dan Rp34,80 miliar (2017: pengurangan beban senilai Rp23,96 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan pada "Beban pokok pendapatan" dan "Beban administrasi".

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Tingkat bunga diskonto untuk imbalan kerja lainnya	8,15%	6,56%
Kenaikan gaji masa datang	9,00%	9,00%

Dampak perubahan 1% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja manfaat pasti lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
31 Desember 2018		
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp15 miliar/billion naik/increase by Rp17 miliar/billion
31 Desember 2017		
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp18 miliar/billion naik/increase by Rp21 miliar/billion

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

c. Other employment benefits (continued)

The amounts recognized in profit or loss were as follows:

31 Desember/December 31,	
2018	2017
17.771	Current service cost
30.119	Interest cost
(299)	Past service cost
47.591	Total, included in employee costs

In 2018, deduction of expense amounting to Rp38.21 billion (2017: deduction of expense amounting to Rp23.63 billion) (full amount) and Rp34.80 billion (2017: deduction of expense amounting to Rp23.96 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "Administrative expenses", respectively.

Below are the principal actuarial assumptions used:

31 Desember/December 31,	
2018	2017
6,56%	Discount rate for other employment benefits
9,00%	Future salary increases

The effect of a 1% movement of discount rate in other defined employment benefit obligation is as follows:

	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
December 31, 2018	
Discount rate	
December 31, 2017	
Discount rate	

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang mulai bekerja pada atau setelah tahun 2009. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI ("DPLK BNI") dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Jiwasraya ("DPLK Jiwasraya"). Kontribusi dihitung secara periodik oleh DPLK BNI dan DPLK Jiwasraya. Para karyawan berkontribusi 2,5% dari gaji pokok dan perusahaan berkontribusi sebesar 15% dari gaji pokok karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Jumlah kontribusi yang dibayar ke dana pensiun lembaga keuangan dimaksud pada tahun 2018 sebesar Rp51 miliar (2017: Rp62 miliar) (nilai penuh).

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

c. Other employment benefits (continued)

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

d. Defined contribution pension plan

The Company also has a defined contribution pension program covering all of its qualified permanent employees who start work on or after 2009. The program is managed by BNI Pension Fund and Jiwasraya Pension Fund. Contributions are computed periodically by the BNI Pension Fund whereby the employees contribute 2.5% of their basic salary and the Company contributes 15% of the employee's basic salary to achieve the required amount. Total contributions paid to the pension fund in 2018 amounted to Rp51 billion (2017: Rp62 billion) (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Kelompok Usaha terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Kelompok Usaha hanya memiliki aset program untuk kewajiban manfaat pensiun, yang dikelola oleh DPBA. Untuk manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Kelompok Usaha mengelola melakukan investasi secara sendiri dan tidak memiliki atau mendirikan aset program.

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi korporat. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program imbalan pensiun mempunyai porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi korporat jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Terkait dengan program manfaat pensiun, investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada deposito berjangka, meskipun DPBA juga berinvestasi pada reksadana, surat utang negara, obligasi, instrumen ekuitas dan kas. DPBA meyakini bahwa deposito berjangka memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Seluruh instrumen ekuitas merupakan portofolio perusahaan blue chip di Bursa Efek Indonesia yang telah teridentifikasi secara nasional.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

e. Risk management related to employee benefit program

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment medical plans. The most significant risks areas follow:

Asset volatility

The Group only has plan assets for its pension benefits, which is managed by DPBA. For its post-employment healthcare and other long-term benefit, the Group does not establish plan assets and solely managed its liability through investment in corporate level.

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The pension benefit plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Related with pension benefit program, investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in time deposits, although DPBA also invests in mutual funds, government bonds, commercial bonds, equities and cash. The DPBA believes that time deposit offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk. All equity instruments are listed on the Indonesian Stock Exchange in a diversified portfolio of national blue chip entities.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

Volatilitas aset (lanjutan)

Terkait dengan manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Kelompok Usaha melakukan investasi pada instrumen obligasi negara, reksadana dan surat utang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investasi pada instrument-instrumen ini dinilai aman oleh manajemen untuk melindungi kepastian Kelompok Usaha dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

Harapan umur hidup

Manfaat pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program. Sementara itu, imbalan kerja jangka panjang lainnya diberikan pada saat karyawan berhenti bekerja.

Rata-rata durasi kewajiban untuk manfaat pensiun, kesehatan pascakerja, dan imbalan jangka panjang lainnya, masing-masing adalah 20 tahun, 21 tahun dan 9 tahun.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan manfaat kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>less than</i> <i>one year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>Between</i> <i>1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Imbalan pensiun	150.471	525.703	2.582.040	
Imbalan kesehatan pasca kerja	202.958	566.060	1.845.658	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	46.935	170.818	606.183	
Total	400.364	1.262.581	5.033.881	Total

*Pension benefit
Post-employment
Healthcare benefit
Other long-term
post-employment benefits*

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

e. Risk management related to employee benefit program (continued)

Asset volatility (continued)

Related with post-employment healthcare and other long-term benefit, the Group invested in government bonds, mutual funds and notes listed in the Indonesian Stock Exchange. Investment on those instruments is considered safe to prevent the Group from default in fulfilling its obligation to employee in the future.

Life expectancy

Pension benefits and post-employment healthcare benefits are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities. Meanwhile, other post-employment benefits are provided to employee when employee retires.

The weighted average duration of the pension benefits, post-employment healthcare and other long-term benefit are 20 years, 21 years and 9 years, respectively.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment medical benefits is as follow:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN

Jumlah tercatat dan nilai wajar pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Pinjaman bank		
PT Bank Syariah Mandiri	48.540	48.540
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-
PT BNI (Persero) Tbk	2.172	2.172
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.751	53.751
PT United Overseas Bank (UOB)	195.709	195.709
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.800	18.800
Liabilitas sewa pembiayaan		
PT Komatsu Astra Finance (KAF)	453.389	453.389
PT Mitsubishi UFJ Finance Group (MUFJ)	60.034	60.034
PT Surya Artha Nusantara Finance (SAN Finance)	-	-
Total	832.395	832.395

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan jangka pendek sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan mengingat jatuh temponya kurang dari satu tahun. Pinjaman jangka panjang lainnya merupakan pinjaman dengan suku bunga mengambang sesuai dengan suku bunga pinjaman yang ada di pasar.

21. BORROWINGS

The carrying amount and fair value of the non current borrowings are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Bank borrowings		
PT Bank Syariah Mandiri	68.232	68.232
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	58.413	58.413
PT BNI (Persero) Tbk	9.000	9.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	199.373	199.373
PT United Overseas Bank (UOB)	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-
Finance lease liabilities		
PT Komatsu Astra Finance (KAF)	610.310	610.310
PT Mitsubishi UFJ Finance Group (MUFJ)	-	-
PT Surya Artha Nusantara Finance (SAN Finance)	28.176	28.176
Total	973.504	973.504

As of December 31, 2018, the fair value of short-term bank borrowings and finance lease liability equals their carrying amount since the impact of discounting is not significant, as the borrowings are due in less than one year. Other long-term borrowing has a floating interest rate based on market interest rate.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	31 Desember 2018/December 31, 2018		31 Desember 2017/December 31, 2017	
		Mata uang asal/ Original currency (nilai penuh/ full amount)	Setara rupiah/ Equivalent in rupiah (dalam jutaan rupiah/ in millions of rupiah)	Mata uang asal/ Original currency (nilai penuh/ full amount)	Setara rupiah/ Equivalent in rupiah (nilai penuh/ in millions of rupiah)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/US Dollar	3.665.508	53.583	14.656.943	198.803
PT Bank Syariah Mandiri	Dolar AS/US Dollar	3.351.992	48.540	5.036.284	68.232
PT BNI (Persero) Tbk	Dolar AS/US Dollar	150.000	2.172	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia	Dolar AS/US Dollar	-	-	4.311.547	58.412
PT Bank United Overseas Bank (UOB)	Rupiah	195.708.617.000	195.709	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rupiah	18.800.000.000	18.800	-	-
PT BNI (Persero) Tbk	Rupiah	-	-	9.000.000.000	9.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	167.750.000	168	570.350.000	570
Total			318.972		335.017
Bagian jangka pendek/ short-term portion			(53.583)		(208.206)
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang/ short-term portion of long-term bank borrowings			(31.901)		(90.880)
Bagian jangka panjang/ long-term portion			233.488		35.931

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank borrowings as of December 31, 2018 are as follows:

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousands)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate	Jenis suku bunga/ Interest rate type	Jaminan/Collateral (dalam jutaan/ in millions)
PT Bank BNI (Persero) Tbk	Rupiah	75.000.000	20 Jan/Jan 2017 - 18 Aug/ Aug 2017	Bulanan/ Monthly	10,50%	Mengambang/ Floating	a. Piutang usaha/Account receivable Rp258.508 b. Persediaan/Inventory Rp32.307
	Dolar AS/ US Dollar	1.000	28 Nov/Nov 2018-- 27 Feb/Feb 2019	3 Bulanan/ 3 Months	deposito BNI Dollar+2,5%	Mengambang/ Floating	Deposito BNI Dollar/ BNI Dollar Deposit USD 1 juta (nilai penuh/full amount)
PT Bank Mandiri Tbk	Rupiah	805.000	15 Mei/May 2017 - 23 Mei/ May 2019	Bulanan/ Monthly	5.25%	Tetap/Fixed	Deposito berjangka/time deposit Rp900
	Dolar AS/ US Dollar	50.000	19 Des/Dec 2018 - 2 Jan/ Jan 2019	-	1,3%	-	Piutang Usaha/ Account receivable USD3.665.508 (nilai penuh/full amount)

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousands)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate	Jenis suku bunga/ Interest rate type	Jaminan/Collateral (dalam jutaan/ in millions)
PT Bank Syariah Mandiri	Dolar AS/ US Dollar	23.988	28 Okt/Oct 2014 - 20 Aug/ Aug 2019	Bulanan/ Monthly	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None	Lihat catatan 15c/See note 15b
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rupiah	20.000	17 Jul/Jul 2018 - 17 Jul/ Jul 2023	Bulanan/ Monthly	9.95%	Tidak ada/ None	a. Piutang usaha/Account receivable Rp5.117 b. Persediaan/Inventory Rp6.737 c. Aset tetap/Fixed asset Rp24.000
Bank Muamalat Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	15.108	1 Juni/Jun 2017 - 1 Jun/ Jun 2019	Bulanan/ Monthly	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None	Lihat Catatan 21. a.6/ see Note 21 a.6
PT United Overseas Bank	Rupiah	212.601	19 Jun/June 2018 - 24 Nov/ Nov 2020	Bulanan/ Monthly	3%	Mengambang/ Floating	a. Aset tetap/Fixed asset Rp 236.000

Eksposur pinjaman Kelompok Usaha atas perubahan tingkat suku bunga dan tanggal-tanggal perubahan harga kontraktual pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Other significant information related to bank borrowings as of December 31, 2018 are as follows: (continued)

The exposure of the Group's borrowings to interest rate changes and the contractual repricing dates on the reporting dates are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2018	2017	
Suku bunga mengambang:			Floating rate:
6 sampai 12 bulan	-	-	6 until 12 months
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	197.881	-	More than 1 year up to 5 years
Suku bunga tetap	53.751	570	Fixed rate
Tidak menggunakan suku bunga	67.340	126.644	Non-interest bearing
Total eksposur	318.972	127.214	Total exposure

Fasilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun adalah fasilitas tahunan yang ditinjau pada berbagai tanggal sepanjang tahun 2017 dan 2018. Fasilitas lain telah diatur untuk membantu pembiayaan ekspansi aktivitas Kelompok Usaha.

The facilities expiring within one year are annual facilities subject to review at various dates during 2017 and 2018. The other facilities have been arranged to help finance the proposed expansion of the Group's activities.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

1. United Overseas Bank (UOB)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 19 tanggal 24 Mei 2018 dibuat di hadapan Notaris Veronica Nataadmadja, SBS memperoleh fasilitas kredit investasi untuk tujuan pembelian alat berat penambangan dengan fasilitas kredit sebesar Rp212.601.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo 30 bulan atau sampai tanggal pembayaran terakhir dari kontrak yang dibiayai oleh Bank.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. Ekuitas positif pada akhir tahun 2018
- b. *Debt/ Equity* maksimal 2,5 kali
- c. *Debt Service Coverage Rasio* (DSCR) minimal 1,25 kali
- d. Kewajiban financial tersebut di atas dihitung dalam jangka waktu 90 hari terakhir setiap periode per semester dan dalam 180 hari terakhir setiap akhir tahun selama masih ada saldo hutang SBS kepada Bank. Ketentuan ini mulai diuji berdasarkan laporan keuangan periode tanggal 31 Desember 2019.
- e. Menjamin dan memastikan PTBA dan BMI akan menambah dana sebesar Rp260.000.000.000 kepada debitor setelah SBS dimiliki 100% oleh BMI selambat-lambatnya Desember 2018.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, SBS telah melakukan penarikan sebesar Rp195.708.617.000 (nilai penuh).

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

1. United Overseas Bank (UOB)

Based on Deed of Credit Agreement No. 19 dated May 24, 2018 of Notary Veronica Nataadmadja, SBS obtained loan facilities amounting to Rp212,601,000,000 (full amount) for the purpose of purchasing heavy mining equipment which will be due in 30 months or until the last payment date of the contract financed by the Bank.

The major covenant in this facility include the following:

- a. *Positive equity as at the end of 2018*
- b. *Maximum debt to equity ratio is 2.5 times*
- c. *Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) is 1.25 times*
- d. *The major covenants are calculated within the last 90 days of each period per semester and within 180 days of the end of each year as long as the outstanding amount has not been paid by SBS to the Bank. This provision will be tested based on financial statements for the period of December 31, 2019.*
- e. *Guarantee and ensure PTBA and BMI will add funds of Rp260,000,000,000 to debtors after 100% of SBS is held by BMI no later than December 2018.*

Based on the agreement, important restrictions in the loan facility agreement will take effect on December 31, 2019. As of December 31, 2018, SBS has a total outstanding loan facility amounting to Rp195,708,617,000 (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

2. PT Bank Syariah Mandiri

Pada bulan Juni 2010, SBS melakukan akad pembiayaan al-Murabahah dan al-Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik, al-Musyarakah, dan al-Murabahah dengan PT Bank Syariah Mandiri.

Fasilitas pinjaman kredit ini telah diubah dengan nomor addendum perjanjian No.19/ADD-051/WFR-FOG/X/2017/MSYR tertanggal 30 Oktober 2017 dimana addendum ini dibuat untuk pelepasan aset jaminan yang sudah tidak produktif lagi dan perubahan jangka waktu fasilitas pembiayaan dari 20 Desember 2018 menjadi 20 Agustus 2019.

Atas akad ini, SBS telah menyerahkan jaminan berupa alat berat dan alat pendukung, tagihan kepada PT Nusantara Termal Coal (NTC) sebesar AS\$27.000.000 (nilai penuh), persediaan di lokasi tambang NTC senilai AS\$300.000 (nilai penuh), garansi personal dari Tjahyono Imawan (salah satu komisaris dan pemegang saham non pengendali SBS) dan deposito sejumlah AS\$500.000 (nilai penuh) atas nama Tjahyono Imawan.

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman/ Loan facilities	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousands)	Periode pinjaman/ Loan term	Ujrah, bagi hasil, margin/ ujrah, nisbah, margin	Periode pembayaran/ payment period
Ijarah Muntahiyah Bit Tamblik	Dolar AS/ US dollar	7.988	28 Okt/Oct 2014 - 20 Agt/Aug 2019	583.722	Bulanan/ monthly
Musyarakah	Dolar AS/ US dollar	2.000	28 Okt/Oct 2014 - 20 Agt/Aug 2019	0,17% dari pendapatan/ from revenue	Bulanan/ Monthly
Murabahah	Dolar AS/ US dollar	14.000	28 Okt/Oct 2014 - 20 Agt/Aug 2019	127.647	Bulanan/ Monthly

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar AS\$25 juta (nilai penuh) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

2. PT Bank Syariah Mandiri

In June 2010, SBS entered into financing agreement for al-Murabahah and al-Ijarah Muntahia Bittamleek, al-Musyarakah and al-Murabahah with PT Bank Syariah Mandiri.

This credit loan facility agreement has been amended by amendment agreement No.19/ADD-051/WFR-FOG/X/2017/MSYR dated October 30, 2017, whereby this addendum was made to release the collateral assets that have not been productive and changes in maturity loan facility from December 20, 2018 to August 20, 2019.

For this agreement, SBS has handed over some collaterals in the form of heavy equipment and supporting equipments, claims to PT Nusantara Termal Coal (NTC) with total value of US\$27,000,000 (full amount), inventory located in NTC mining site in the amount of US\$300,000 (full amount), personal guarantee from Tjahyono Imawan (one of SBS's commissioners and shareholder of non-controlling interest) and deposits with total value of US\$500,000 (full amount) on behalf of Tjahyono Imawan.

There is no requirement on maintaining financial ratios on this loan facility.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 28, 2017, the Company obtained a credit loan facility with a maximum limit in the amount of US\$25 million (full amount) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini digunakan untuk percepatan masuknya dana tagihan piutang dagang hasil penjualan batubara (Catatan 6).

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 27 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1,55% (untuk LC *sight*) dan untuk LC *Usance* sesuai dengan tarif yang berlaku di Bank Mandiri.

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan telah memanfaatkan fasilitas pinjaman sebesar AS\$14.656.943 (setara Rp198,8 miliar) (nilai penuh) dengan melakukan anjak piutang (*with recourse*) (Catatan 6).

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar Rp700 miliar (nilai penuh) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian fasilitas pinjaman kredit ini telah diubah sebanyak lima kali sebagaimana terakhir diubah dengan nomor addendum perjanjian OPS.CRO/CCL.674/ADD/2016 tertanggal 30 September 2016 dimana addendum ini dibuat untuk meningkatkan limit kredit menjadi sebesar Rp950 miliar (nilai penuh).

Pinjaman ini digunakan untuk keperluan modal kerja.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 27 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 8% dan 9,75%. Jangka waktu pembayaran bunganya adalah setiap tanggal 23 setiap bulannya terhitung sejak tanggal fasilitas digunakan.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The proceeds of the loan is utilized to advance fund of trade receivable from the sale of coal (Note 6).

The availability of the loan facility is up to May 27, 2018 with an annual interest of 1.55% (for LC sight) and in accordance to the applicable rate of Bank Mandiri for LC Usance.

There is no requirement on maintaining financial ratios on this loan facility.

On December 29, 2017, the Company utilized loan facility amounting to US\$14,656,943 (equivalent to Rp198.8 billion) (full amount) by factoring of receivable (with recourse) (Note 6).

On October 17, 2014, the Company obtained a credit loan facility with a maximum limit in the amount of Rp700 billion (full amount) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This credit loan facility agreement has been amended five times, lastly by amendment agreement number OPS.CRO/CCL.674/ADD/2016 dated September 30, 2016, whereby this addendum was made to increase the credit limit to become Rp950 billion (full amount).

The proceeds of the loan is utilized to finance working capital expenditure.

The availability of the loan facility is up to May 27, 2017 with an annual fixed interest of 8% and 9.75%. The period of the interest payment is on the 23rd of each month effective after the facility is drawn.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar AS\$50 juta (nilai penuh) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini digunakan untuk percepatan masuknya dana tagihan piutang dagang hasil penjualan batubara (Catatan 6).

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 27 Mei 2019 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1,3% (untuk LC *sight*) dan untuk LC *Usance* berdasarkan tarif yang berlaku di Bank Mandiri.

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memanfaatkan fasilitas pinjaman sebesar AS\$3.665.508 (setara Rp53,4 miliar) (nilai penuh) dengan melakukan anjak piutang (*with recourse*) (Catatan 6). Perusahaan melunasi pinjaman ini pada tanggal 2 Januari 2019.

4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 5 dan 26 Februari 2018, IPCM menarik pinjaman dari BNI masing-masing sebesar AS\$300.000 dan AS\$900.000. Selama 2018, IPCM telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS\$1.050.000.

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On July 31, 2018, the Company obtained a credit loan facility with a maximum limit in the amount of US\$50 million (full amount) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The proceeds of the loan is utilized to advance fund of trade receivable from the sale of coal (Note 6).

The availability of the loan facility is up to May 27, 2019 with an annual interest rate of 1.3% (for LC sight) and for LC Usance based on the applicable rate of Bank Mandiri.

There is no requirement on maintaining financial ratios on this loan facility.

On December 31, 2018, the Company utilized loan facility amounting to US\$3,665,508 (equivalent to Rp53.4 billion) (full amount) by factoring of receivable (with recourse) (Note 6). The Company fully paid this loan facility in January 2, 2019.

4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On February 5 and 26, 2018, IPCM has drawn loan from BNI amounting to US\$300,000 and US\$900,000, respectively. Whilst during 2018, IPCM also made loan repayment amounting to US\$1.050,000.

There is no requirement on maintaining financial ratios on this loan facility.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

b. Liabilitas sewa pembiayaan (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juli 2017, SBS dan PT Komatsu Astra Finance menandatangani perjanjian pengalihan dan perjanjian sewa guna usaha atas beberapa barang modal dengan total nilai Rp8.510.427.000 (termasuk PPN) (nilai penuh). Pengalihan dilakukan dari PT United Tractors Tbk kepada PT Komatsu Astra Finance, termasuk atas beberapa barang yang diterima Perusahaan pada tahun 2016 sejumlah Rp5.725.280.000 (tidak termasuk PPN) (nilai penuh).

Pada tanggal 30 Mei 2018, SBS dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia menandatangani perjanjian pembiayaan investasi-sewa dan pembiayaan No. SHS184041292 dan skedul No. SHS18401292-001 tanggal 13 April 2018 atas pembiayaan 2 unit Excavator dengan total nilai Rp24.970.000.000 (nilai penuh) dari PT Trakindo Utama. Masa sewa pembiayaan selama 60 bulan dengan nilai pembiayaan sebesar Rp22.473.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 11,00% per tahun tetap. Sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan simpanan jaminan sebesar Rp2.497.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 Mei 2018, SBS dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia menandatangani perjanjian pembiayaan investasi-sewa dan pembiayaan No. SHS184041292 dan skedul No. SHS18401292-002 tanggal 13 April 2018 atas pembiayaan 2 unit Excavator dengan total nilai Rp19.060.800.000 (nilai penuh) dari PT Trakindo Utama. Masa sewa pembiayaan selama 60 bulan dengan nilai pembiayaan sebesar Rp17.154.720.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 11,00% per tahun tetap. Sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan simpanan jaminan sebesar Rp1.906.080.000 (nilai penuh).

21. BORROWINGS (continued)

b. Finance lease liabilities (continued)

On July 14, 2017, SBS and PT Komatsu Astra Finance entered into novation agreement and lease agreement on several capital goods with total value of Rp8,510,427,000 (full amount). The novation was made from PT United Tractors Tbk into PT Komatsu Astra Finance, including several goods which were received by the Company in 2016 amounting to Rp5,725,280,000 (excluding VAT) (full amount).

On May 30, 2018, SBS and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia signed investment financing – financing lease No. SHS184041292 and schedule No. SHS18401292-001 dated April 13, 2018 over financing of 2 units of Excavator with total value of Rp24,970,000,000 (full amount) from PT Trakindo Utama. The period of lease financing for 60 months financing with a value amounting to Rp22,473,000,000 (full amount) with interest rates 11,00% per annum fixed. Lease financing pledged by the deposits guarantee amounting to Rp2,497,000,000 (full amount).

On May 28, 2018, SBS and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia signed investment financing - financing lease No. SHS184041292 and Schedule No. SHS18401292-002 date of April 13, 2018 over financing of 2 units of Excavator with total value of Rp19,060,800,000 (full amount) from PT Trakindo Utama. The period of lease financing for 60 months financing with a value amounting to Rp17,154,720,000 (full amount) with interest rates 11,00% per annum fixed. Lease financing pledged by the deposits guarantee amounting to Rp1,906,080,000 (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

b. Liabilitas sewa pembiayaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Mei 2018, SBS dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia menandatangani perjanjian pembiayaan investasi-sewa pembiayaan No. SHS184041292 dan skedul No. SHS18401292-003 tanggal 13 April 2018 atas pembiayaan 3 unit Excavator dengan total nilai Rp14.536.500.000 (nilai penuh) dari PT Trakindo Utama. Masa sewa pembiayaan selama 60 bulan dengan nilai pembiayaan sebesar Rp14.536.500.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 11.00% per tahun tetap. Sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan simpanan jaminan sebesar Rp1.453.650.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 Mei 2018, SBS dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia menandatangani perjanjian pembiayaan investasi-sewa pembiayaan No. SHS184041292 dan skedul No. SHS18401292-005 tanggal 13 April 2018 atas pembiayaan 1 unit Excavator dengan total nilai Rp12.485.000.000 (nilai penuh) dari PT Trakindo Utama. Masa sewa pembiayaan selama 60 bulan dengan nilai pembiayaan sebesar Rp11.236.500.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 11.00% per tahun tetap. Sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan simpanan jaminan sebesar Rp1.248.500.000 (nilai penuh).

21. BORROWINGS (continued)

b. Finance lease liabilities (continued)

On May 30, 2018, SBS and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia signed investment financing – financing lease No. SHS184041292 and schedule No. SHS18401292-003 dated 13 April 2018 over financing of 3 units of Excavator with total value of Rp14,536,500,000 (full amount) from PT Trakindo Utama. The period of lease financing for 60 months financing with a value amounting to Rp14,536,500,000 (full amount) with interest rates 11.00% per annum fixed. Lease financing pledged by the deposits guarantee amounting to Rp14,536,500,000 (full amount).

On May 28, 2018, SBS and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia signed investment financing – financing lease No. SHS184041292 and Schedule No. SHS18401292-005 dated 13 April 2018 over financing 1 unit Excavator with a total value of Rp12,485,000,000 (full amount) from PT Trakindo Utama. The period of lease financing for 60 months financing with a value amounting to Rp 11,236,500,000 (full amount) with interest rates 11.00% per annum fixed. Lease financing pledged by the deposits guarantee amounting to Rp1,248,500,000 (full amount).

22. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The share ownership of the Company is as follows:

31 Desember 2018			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
Pemegang saham			Shareholders
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah Indonesia	5	0,00%	-
			Preferred Stock (A Dwiwarna Share) Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B) PT Indonesia Asahan Aluminium Adib Ubaidillah (Direktur Niaga)	7.490.437.495	65,02%	749.044
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	126.000	0,00%	12
			Common Stock (B Shares) PT Indonesia Asahan Aluminium Adib Ubaidillah (Director of Commerce)
	3.049.812.250	26,47%	304.982
			Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	10.540.375.745	91,49%	1.054.038
			Total shares outstanding
Saham treasuri	980.283.500	8,51%	98.028
			Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	11.520.659.250	100%	1.152.066
			Number of shares issued and fully paid

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

The share ownership of the Company is as follows: (continued)

		31 Desember 2017			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of issued and fully paid shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>		
Pemegang saham					Shareholders
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah Indonesia	5	0,00%	-		Preferred Stock (A Dwiwarna Share) Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B) PT Indonesia Asahan Aluminium Adib Ubaidillah (Direktur Niaga)	7.490.437.495	65,02%	749.044		Common Stock (B Shares) PT Indonesia Asahan Aluminium Adib Ubaidillah (Commerce Director)
Muhammad Said Didu (Komisaris)	63.000	0,00%	6		Muhammad Said Didu (Commissioner)
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	135.000	0,00%	13		Others (Each holding below 5%)
	3.049.740.250	26,47%	304.975		
Jumlah saham beredar	10.540.375.745	91,49%	1.054.038		Total shares outstanding
Saham treasuri	980.283.500	8,51%	98.028		Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	11.520.659.250	100%	1.152.066		Number of shares issued and fully paid

Perubahan jumlah saham yang beredar pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Changes in the number of outstanding shares in 2018 and 2017 are as follows:

	Nilai nominal/Nominal amount				
	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ <i>Number of shares (full amount)</i>	Saham biasa/ <i>ordinary shares</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	
31 Desember 2016	2.108.075.149	1.152.066	30.486	(2.301.637)	December 31, 2016
Pembelian saham treasuri	-	-	-	-	Acquisition of treasury shares
31 Desember 2017	10.540.375.745	1.152.066	30.486	(2.301.637)	December 31, 2017
Pembelian saham treasuri	-	-	-	-	Acquisition of treasury shares
31 Desember 2018	10.540.375.745	1.152.066	30.486	(2.301.637)	December 31, 2018

Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) melalui Akta Notaris Fathiah Helmi No. 79 tanggal 29 November 2017.

The Company conducted a stock split with a ratio of 1:5 in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) through Notarial Deed of Fathiah Helmi No. 79 dated November 29, 2017.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding-up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. SAHAM TREASURI

Pada RUPSLB yang diadakan tanggal 22 Desember 2011, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan. Pada tahun 2013, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 1/SEOJK.04/2013 tanggal 27 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah membeli kembali saham Perusahaan senilai Rp402,22 miliar (nilai penuh) yang terdiri dari 66.059.200 lembar saham. Jumlah saham treasury sampai 31 Desember 2015 adalah senilai Rp2,3 triliun (nilai penuh) yang terdiri dari 196.056.700 lembar saham. Pada tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham Perusahaan.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:5 sehingga jumlah saham treasury sebanyak 196.056.700 lembar saham menjadi 980.283.500 lembar saham.

24. DIVIDEN

Dividen yang telah diumumkan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Tanggal dideklaras/ Date declared	Tanggal pembayaran/ Payment date	Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ Dividend per share (full amount)	Jumlah/ Total	
Dividen akhir 2017	23 April/ April 2018	11 Mei/ May 2018	318	3.357.331	Final dividend for 2017
Dividen akhir 2016	28 April/ April 2017	24 Mei/ May 2017	286	601.856	Final dividend for 2016

25. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA

a. Saldo laba yang dicadangkan

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

23. TREASURY SHARES

At the extraordinary General Meetings of Shareholder ("GMS") held on December 22, 2011, the shareholders approved a buyback of shares issued by the Company. In 2013, the Company's Board of Commissioners approved a buyback of the Company's shares based on Financial Services Authority ("OJK") Circular Letter No. 1/SEOJK.04/2013 dated August 27, 2013 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buyback of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions.

In 2015, the Company bought back the Company's shares amounting to Rp402.22 billion (full amount), which consisted of 66,059,200 shares. Total treasury shares up to December 31, 2015 amounted to Rp2.3 trillion (full amount), comprising 196,056,700 shares. In 2017, the company did not purchase additional treasury shares.

The Company conducted a stock split with a ratio of 1:5 and total amount of treasury stocks changes from 196,056,700 shares to 980,283,500 shares.

24. DIVIDENDS

Dividend declared during the years ended December 31, 2017 and Desember 31, 2016, were as follows:

25. GENERAL RESERVE AND OTHERS

a. Appropriated retained earnings

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan transaksi melebihi 10% penjualan bersih:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Trafigura Pte. Ltd	1.969.219	-	<i>Trafigura Pte. Ltd</i>
Noble Resources International	1.864.934	1.368.852	<i>Noble Resources International</i>
Adani Global	1.405.097	1.506.267	<i>Adani Global</i>
Indopacific Energy Pte. Ltd	828.319	-	<i>Indopacific Energy Pte. Ltd</i>
Golden Energy Mines Trading	623.764	921.061	<i>Dragon Energy Corporation</i>
Lei Shing Hong Trading Ltd	581.301	-	<i>Lei Shing Hong Trading Ltd</i>
PT Sumber Segara Primayada	-	763.202	<i>PT Sumber Segara Primadaya</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 miliar)	4.066.494	4.746.595	<i>Others (each below Rp500 billion)</i>
Subtotal	11.339.128	9.305.977	Subtotal
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Indonesia Power	6.054.108	6.331.402	<i>PT Indonesia Power</i>
PLN	2.883.667	3.276.224	<i>PLN</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 miliar)	890.090	557.427	<i>Others (each below Rp500 billion)</i>
Subtotal	9.827.865	10.165.053	Subtotal
Total	21.166.993	19.471.030	Total

Lihat Catatan 31a untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

See Note 31a for details of related party balances and transactions.

27. BEBAN BERDASARKAN FUNGSI

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

27. EXPENSES BY FUNCTION

The components of cost of revenue are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Jasa angkutan kereta api	4.453.907	4.043.471	<i>Coal railway services</i>
Jasa penambangan	3.062.191	2.226.311	<i>Mining services</i>
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	1.261.943	1.216.511	<i>Salaries, wages, and employee benefits</i>
Royalti ke Pemerintah (iuran produksi)	1.095.497	1.147.928	<i>Royalties to Government (production levy)</i>
Sewa alat berat, kendaraan, dan peralatan	680.286	186.927	<i>Rental of heavy equipment, Third party services vehicles, and equipment</i>
Bahan bakar dan pelumas	606.010	536.392	<i>Fuel oil and lubricants</i>
Penyusutan	571.847	342.060	<i>Depreciation</i>
Perlengkapan dan suku cadang	461.133	429.955	<i>Spare parts and materials used</i>
Pajak bumi dan bangunan	260.824	332.504	<i>Land and building tax</i>
Amortisasi	141.588	76.164	<i>Amortization</i>
	83.259	76.942	

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN BERDASARKAN FUNGSI (lanjutan)

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. EXPENSES BY FUNCTION (continued)

The components of cost of revenue are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	43.729	57.759	Environmental reclamation and mine closure
Listrik	21.074	5.737	Electricity
Pembelian batubara	5.677	196.411	Coal purchases
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	267.059	150.528	Others (each below Rp10,000)
Subtotal	13.016.024	11.025.600	Subtotal
Persediaan batubara dan sawit: Awal tahun	1.067.738	1.006.662	Coal and palm oil inventories: Beginning of year
Akhir tahun (Catatan 8)	(1.462.562)	(1.067.738)	End of year (Note 8)
Beban pokok pendapatan	12.621.200	10.964.524	Cost of revenue

Rincian jasa pihak ketiga dan jasa lainnya dengan transaksi melebihi 10% total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of third party services and other services with transactions more than 10% of total cost of revenue are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pamapersada Nusantara	3.062.191	2.226.311	PT Pamapersada Nusantara
Lain-lain (masing-masing jumlah beban pokok pendapatan)	4.506.504	4.346.946	Others (each below 10% of total cost of revenue)
Subtotal	7.568.695	6.573.257	Subtotal
Pihak berelasi			Related parties
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	4.453.907	4.043.471	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari jumlah beban pokok pendapatan)	598.598	347.796	Others (each below 10% of total cost of revenue)
Subtotal	5.052.505	4.391.267	Subtotal
Total	12.621.200	10.964.524	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN BERDASARKAN FUNGSI (lanjutan)

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

27. EXPENSES BY FUNCTION (continued)

General and administrative expenses consist of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Gaji, upah dan imbalan karyawan	957.173	810.171	Salaries, wages and employee benefits
Sumbangan (Catatan 29d)	322.004	59.942	Donations (Note 29d)
Jasa pihak ketiga	116.068	86.068	Third party service
Perjalanan dinas	96.625	52.963	Business travel
Sewa kendaraan dan peralatan	43.562	84.296	Rental of vehicles and equipment
Pelatihan	42.838	8.287	Training
Penyusutan dan amortisasi	21.708	18.713	Depreciation and amortization
Perlengkapan dan suku cadang	14.468	8.201	Spare parts and materials used
Bahan bakar dan pelumas	8.771	7.599	Fuel, oil and lubricants
Lainnya (di bawah Rp10.000)	133.135	197.673	Others (each below Rp10,000)
Total	1.756.352	1.333.913	Total

Beban penjualan dan pemasaran terdiri dari:

Selling and marketing expenses consist of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Gaji, upah dan imbalan karyawan	311.503	279.782	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	152.391	160.128	Depreciation and amortization
Jasa pihak ketiga	59.728	116.043	Third party services
Surveyor dan jasa dermaga	53.544	55.128	Surveyor and port services
Sewa kendaraan dan peralatan	35.207	52.180	Rental of vehicles and equipment
Perlengkapan dan suku cadang	43.319	40.860	Spareparts and materials used
Jasa angkutan	30.948	107.917	Transportation
Bahan bakar dan pelumas	21.970	18.566	Fuel and lubricants
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	132.578	80.736	Others (each below Rp10,000)
Total	841.188	911.340	Total

28. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan terdiri dari:

28. FINANCE INCOME AND EXPENSES

Finance income consists of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Penghasilan bunga dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka	295.096	122.215	Interest income from placement of cash in banks and time deposits
Penghasilan bunga dari penempatan obligasi	31.088	62.685	Interest income from placement of bonds
Total	326.184	184.900	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Beban keuangan terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Beban bunga dari pinjaman bank	66.838	69.133	Interest expenses from bank borrowings
Beban bunga dari liabilitas sewa pembiayaan	36.705	34.456	Interest expenses from financial lease liability
Total	103.543	103.589	Total

Finance costs consists of the following:

29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Perjanjian Jual Beli Batubara

PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")

Pada tanggal 7 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PTBPI No. 77/K/PM/PTBA-PTBPI/2011 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Banjarsari. Berdasarkan perjanjian tersebut, harga batubara 2011 disepakati sebesar AS\$21,1 (nilai penuh) per metrik ton.

Penjualan batubara ke BPI baru terjadi sejak bulan Agustus 2014 seiring dengan selesainya proses konstruksi PLTU Banjarsari. Pada tanggal 30 Desember 2014, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara ("DJMB") mengeluarkan Surat Keputusan dengan No. surat 2254/32/DJB/2014 terkait dengan penetapan harga dasar penjualan batubara di PLTU Banjarsari. Berdasarkan surat tersebut, harga batubara 2016 adalah sebesar AS\$39,39 (nilai penuh) per metrik ton.

Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 9 tanggal 4 April 2016 dan Peraturan Menteri ESDM No. 24 tanggal 13 September 2016, Perusahaan melakukan estimasi harga batubara untuk penjualan kepada BPI sebesar AS\$30,31 (nilai penuh) per metrik ton.

Perusahaan masih menerapkan harga dasar sesuai dengan perjanjian awal dikarenakan belum terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan BPI terkait penggunaan harga dasar sesuai Peraturan Menteri ESDM.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Coal Sales Agreements

PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")

On December 7, 2011, the Company entered into a long-term coal sales and purchase agreement with BPI with agreement No. 77/K/PM/PTBA-PTBPI/2011 regarding long-term coal sales to Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Banjarsari. Based on the agreement, the selling price for 2011 was US\$21.1 (full amount) per metric ton.

Coal sales to BPI started since August 2014 subsequent to the completion of PLTU Banjarsari construction. On December 30, 2014, Directorate General of Energy Mineral and Resources ("DGEMR") issued a Decision Letter No. 2254/32/DJB/2014 regarding coal sales price for PLTU Banjarsari. Based on the Decision Letter, the selling price per metric ton for 2016 was US\$39.39 (full amount).

Based on the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No.9 dated April 4, 2016 and the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 24 dated September 13, 2016, the Company estimates its coal price for sales to BPI in the amount of US\$30.31 (full amount) per metric ton.

The Company still applies coal selling price per ton based on the initial agreement since there has been no agreement between the Company and BPI on the selling price based on the Regulation from Minister of Energy and Mineral Resources.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Bukit Pembangkit Innovative (“BPI”)
(lanjutan)**

Jumlah penjualan kepada BPI adalah sebesar Rp 212.102 miliar (nilai penuh) di tahun 2018 (2017: Rp84 miliar) (nilai penuh).

PT Indonesia Power untuk PLTU Suralaya

Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan kembali menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Power (“PTIP”) dengan perjanjian No. PLN: 12.PJ/061/IP/2013 dan No. PTBA: 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk PLTU Suralaya dalam jangka waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan addendum kelima perjanjian tersebut pada tanggal 4 Desember 2017 telah disepakati bahwa harga batubara tahun 2017 rata-rata tahun 2017 sebesar Rp850.534 (nilai penuh) per metrik ton.

Berdasarkan notulen rapat pembahasan negosiasi harga dengan PT Indonesia Power tanggal 28 Maret 2018 serta berita acara perhitungan harga batubara tanggal 17 September 2018, telah disepakati harga batubara untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

<u>Periode/Period</u>
1 Januari/January – 11 Maret/March 2018
12 Maret/March – 31 Maret/March 2018
April /April- Juni/June 2018
Juli/July – September/September 2018
Oktober/October – Desember/December 2018

Jumlah penjualan kepada PTIP (PLTU Suralaya) sebesar Rp2,8 triliun (nilai penuh) dan Rp2,9 triliun (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Coal Sales Agreements (continued)

**PT Bukit Pembangkit Innovative (“BPI”)
(continued)**

Total sales to BPI in 2018 amounted to Rp212,102 billion (2017: Rp84 billion) (full amount).

PT Indonesia Power for PLTU Suralaya

On January 28, 2013, the Company re-entered into a long-term coal sales and purchase agreement with PT Indonesia Power (“PTIP”) with agreement No. 12.PJ/061/IP/2013 of PLN and No. 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 of PTBA regarding long-term coal sales to PLTU Suralaya for a period of ten years from January 1, 2013 until December 31, 2022.

Based on the fifth addendum of the agreement on December 4, 2017 it has been agreed that the average coal price in 2017 amounted to Rp850.534 (full amount) per metric ton.

Based on the minutes of the discussion on price negotiations with PT Indonesia Power on March 28, 2018 and the minutes of coal price calculation dated September 17, 2018, the coal price was agreed for each period as follows:

<u>(Rp per ton)</u>
966.975
763.809
765.616
784.205
815.617

Total sales to PTIP (PLTU Suralaya) in 2018 and 2017 amounted to Rp2.8 trillion (full amount) and Rp2.9 trillion (full amount), respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk PLTU Bukit Asam**

Berdasarkan amandemen kelima perjanjian penjualan dan pembelian batubara dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") untuk PLTU Bukit Asam No. PTBA: 092/K/PM/PTBA-PLN/2017 telah disepakati bahwa harga batubara rata-rata di tahun 2017 sebesar Rp637.509.

Berdasarkan amandemen keempat perjanjian jual beli batubara ke PLTU Bukit Asam No. PTBA: 0094.Amd/EPI.01.01.DIRUT/2018 tanggal 22 Mei 2018 dan perjanjian jual beli batubara ke PLTU Bukit Asam No. PTBA: 0988.BA/EPI.01.01.DIVBAT/2018 tanggal 06 November 2018 telah disepakati bahwa harga batubara di tahun 2018 sebagai berikut:

<u>Periode/Period</u>	<u>(Rp per ton)</u>
1 Januari/January - 11 Maret/March 2018	734.407
12 Maret/March - 31 Maret/March 2018	531.241
1 April/April - 30 Juni/June 2018	532.955
1 Juli/July - 30 September/September 2018	550.586
1 Oktober/October - 31 Desember/December 2018	580.380

Jumlah penjualan kepada PLTU Bukit Asam sebesar Rp251 miliar (nilai penuh) pada tahun 2018 (2017: Rp 184 miliar) (nilai penuh).

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk PLTU Tarahan**

Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian batubara dengan PLN untuk PLTU Tarahan, di mana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Tarahan sejak bulan Nopember 2006.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Coal Sales Agreements (continued)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
PLTU Bukit Asam**

Based on the fifth amendment of a coal sales and purchase agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") for PLTU Bukit Asam agreement No. PTBA: 092/K/PM/PTBA-PLN/2017, it was agreed that the average price of coal in 2017 is Rp637,509.

Based on the fourth amendment of the coal sale and purchase agreement to PLTU Bukit Asam No. PTBA: 0094.Amd/EPI.01.01.DIRUT/2018 dated May 22, 2018 and the coal sale and purchase agreement to PLTU Bukit Asam No. PTBA: 0988.BA/EPI.01.01.DIVBAT/2018 dated November 6, 2018 it was agreed that the price of coal in 2018 is as follows:

Total sales to PLTU Bukit Asam in 2018 amounted to Rp251 billion (full amount) (2017: Rp 184 billion) (full amount).

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
PLTU Tarahan**

The Company entered into a coal sales and purchase agreement with PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell coal to PLTU Tarahan commencing in November 2006.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk PLTU Tarahan (lanjutan)**

Berdasarkan amandemen keenam perjanjian jual beli batubara No. 024/K/PM/PTBA-PLN/2004 menjadi perjanjian nomor 093/K/PM/PTBA-PLN/2017 tanggal 19 Desember 2017, disepakati bahwa harga batubara rata-rata di tahun 2017 sebesar Rp839.220.

Berdasarkan amandemen ketujuh perjanjian jual beli batubara ke PLTU Tarahan No. 0093.Amd/EPI.01.01/DIRUT/2018 tanggal 22 Mei 2018 dan perjanjian jual beli batubara ke PLTU Tarahan No.0988.BA/EPI.01.01.DIVBAT/2018 tanggal 06 November 2018, disepakati bahwa harga batubara di tahun 2018 sebagai berikut:

<u>Periode/Period</u>
1 Januari/January – 11 Maret/March 2018
12 Maret/March – 31 Maret/March 2018
1 April/April – 30 Juni/June 2018
1 Juli/July – 30 September/September 2018
1 Oktober/October – 31 Desember/December 2018

Jumlah penjualan kepada PLTU Tarahan di tahun 2018 adalah sebesar Rp 406,296 miliar (2017: Rp348,01 miliar) (nilai penuh).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Coal Sales Agreements (continued)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
PLTU Tarahan (continued)**

Based on the sixth amendment of the coal sale and purchase agreement No. 024/K/PM/PTBA-PLN/2004 to the agreement number 093/K/PM/PTBA-PLN/2017 dated December 19, 2017, it was agreed that the average coal price in 2017 is Rp839,220.

Based on the seventh amendment of the coal sale and purchase agreement to PLTU Tarahan No. 0093.Amd/EPI.01.01/DIRUT/2018 dated May 22, 2018 and the coal sale and purchase agreement to PLTU Tarahan No. No.0988.BA/EPI.01.01.DIVBAT/2018 dated November 06, 2018, it was agreed that coal price in 2018 as follows:

<u>(Rp per ton)</u>
941.159
737.993
739.707
757.338
787.132

Total sales to PLTU Tarahan in 2018 amounted to Rp406.296 billion (2017: Rp348.01 billion) (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk 15 PLTU di Indonesia**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara ("PJBB") Tahap V No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 tanggal 28 Desember 2012, harga jual per ton untuk 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp581.771 (nilai penuh) per ton untuk penyerahan batubara sebanyak 2.500.000 metrik ton.

Berdasarkan amandemen keempat perjanjian jual beli batubara No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 menjadi perjanjian No. 091/K/PM/PTBA-PLN/2017 tanggal 19 Desember 2017, disepakati bahwa harga rata-rata batubara di tahun 2017 sebesar Rp818.463.

Berdasarkan amandemen kelima perjanjian jual beli batubara No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 menjadi perjanjian 0092. Amd/Epl.01.01/DIRUT/2018 tanggal 22 Mei 2018, disepakati bahwa harga batubara tahun 2018 sebagai berikut:

Periode/Period	(Rp per ton)
Januari/January – 11 Maret/March 2018	918.790
12 Maret/March – 31 Maret/March 2018	719.549
1 April/April – 30 Juni/June 2018	721.235
1 Juli/July – 30 September/September 2018	738.572
1 Oktober/October – 31 Desember/December 2018	767.867

Adapun rincian PLTU-PLTU tersebut adalah sebagai berikut:

- PLTU Nanggroe Aceh Darussalam, Nagan Raya
- PLTU Labuan Angin
- PLTU 1 Riau, Bengkalis
- PLTU Sumatera Barat, Teluk Sirih
- PLTU 3 Bangka, Bangka Baru
- PLTU Lampung, Tanjung Selaki
- PLTU 4 Bangka, Belitung
- PLTU 1 Jawa Barat, Indramayu
- PLTU 1 Nusa Tenggara Barat, Bima
- PLTU 2 Nusa Tenggara Timur, Kupang
- PLTU 1 Kalimantan Barat, Parit Baru
- PLTU 2 Kalimantan Barat, Bengkayan
- PLTU Sulawesi Selatan, Baru
- PLTU Gorontalo, Anggrek
- PLTU Sulawesi Utara, Amurang

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Coal Sales Agreements (continued)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
15 PLTUs in Indonesia**

Based on Coal Sales and Purchase Agreement ("PJBB") Phase V No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 dated December 28, 2012, the selling price per ton for 1 January 2013 until December 31, 2013 was Rp581,771 (full amount) for 2,500,000 metric tons of coal.

Based on the fourth amendment of the coal sale agreement No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 to the agreement No. 091/K/PM/PTBA-PLN/2017 dated on December 19, 2017, it was agreed that the average coal price in 2017 was Rp818,463.

Based on the fifth amendment of the coal sale agreement No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 to the agreement No. 0092. Amd/Epl.01.01/DIRUT/2018 dated on May 22, 2018, it was agreed that the coal price in 2018 is as follows:

Details of these PLTUs are as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk 15 PLTU di Indonesia (lanjutan)**

Jumlah penjualan kepada PLN adalah sebesar Rp 2,8 triliun (nilai penuh) dan Rp3,2 triliun (nilai penuh) masing masing pada tahun 2018 dan 2017.

b. Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara

**Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim
ke Tarahan**

Perusahaan mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PTKAI"), dimana PTKAI menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke pelabuhan batubara di Tarahan, Lampung.

Berdasarkan perjanjian No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 tanggal 9 Juni 2017, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim Ke Tarahan untuk tahun 2018 sebesar Rp464/ton/km (2017: Rp452/ton/km) (nilai penuh).

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan sebesar Rp4,1 triliun (nilai penuh) dan Rp3,7 triliun (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

**Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim
ke Kertapati**

Perusahaan membuat perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Kertapati dengan PTKAI, dimana PTKAI menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke dermaga batubara di Kertapati, Palembang.

Berdasarkan perjanjian No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 tanggal 9 Juni 2017, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati tahun 2018 sebesar Rp614 (2017: Rp598) (nilai penuh)/ton/km

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati sebesar Rp331 miliar (nilai penuh) dan Rp330 miliar (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Coal Sales Agreements (continued)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
15 PLTUs in Indonesia (continued)**

Total sales to PLN in 2018 and 2017 amounted to Rp2.8 trillion (full amount) and Rp 3.2 trillion (full amount), respectively.

b. Coal Delivery Agreements

Coal Delivery from Tanjung Enim to Tarahan

The Company entered into an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PTKAI") for coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan Port, whereby PTKAI agreed to deliver coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal port in Tarahan, Lampung.

Based on the agreement No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 dated June 9, 2017, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Tarahan for 2018 amounted to Rp464/ton/km (2017: Rp452/ton/km) (full amount).

Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Tarahan Port in 2018 and 2017 amounted to Rp4.1 trillion (full amount) and Rp3.7 trillion (full amount), respectively.

**Coal Delivery from Tanjung Enim to
Kertapati**

The Company entered into a coal delivery from Tanjung Enim to Port Kertapati agreement with PTKAI, whereby PTKAI agreed to deliver the Company's coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal jetty in Kertapati, Palembang.

Based on agreement No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 dated June 9, 2017, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Kertapati Jetty for year 2018 amounted to Rp614 (2017: Rp598) (full amount)/ton/km.

Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Kertapati Jetty in 2018 and 2017 amounted to Rp331 billion (full amount) and Rp330 billion (full amount), respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

c. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara

**Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar
Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan
("MTBS"), dan Tambang Air Laya ("TAL")
Extension**

Pada tanggal 17 Nopember 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jasa pemindahan tanah penutup dan sewa unit alat berat dan dump truck pada wilayah penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 10-200.R.2) dengan PT Pama Persada Nusantara ("Pama") melalui perjanjian No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 untuk periode 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2016. Target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 145.987.500 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 4,5 km dan 39.850.000 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3,0 km. Jumlah biaya penambangan selama tahun 2018 adalah AS\$282,92 juta dan Rp3,160 triliun (nilai penuh) (termasuk PPN).

Berdasarkan addendum I No. 017/ADD/EKS-0500/HK.03/2014 tanggal 4 April 2014, jangka waktu pelaksanaan paket 10-200.R.2 diperpanjang hingga 31 Desember 2018 dengan target produksi sebesar 220.034.971 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 4,5 km dan 53.650.186 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3 km. Jumlah biaya penambangan selama tahun 2018 adalah AS\$388,98 juta (nilai penuh) dan Rp6,635 triliun (nilai penuh) (termasuk PPN).

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian tambahan untuk pekerjaan jasa pengupasan tanah penutup dan sewa alat berat dan dump truck untuk penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 13-025.R.2) dengan Pama melalui perjanjian No.019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 untuk periode dari 1 Pebruari 2014 sampai dengan 31 Januari 2019. Target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 165.638.000 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 4,5 km dan 40.800.000 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3,5 km. Jumlah biaya penambangan selama tahun 2018 adalah AS\$293,26 juta (nilai penuh) dan Rp5,04 triliun (nilai penuh) (termasuk PPN).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Mining Service Agreements

**Mining Service Agreements in Muara Tiga
Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar
Selatan ("MTBS"), and Tambang Air Laya
("TAL") Extension**

On November 17, 2011, the Company entered into an agreement for top soil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for the coal excavation and transportation area in TAL and MTB (Package 10-200.R.2) with PT Pama Persada Nusantara ("Pama") by agreement No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 for the period August 1, 2011 to July 31, 2016. The production targets which have to be achieved on schedule are 145,987,500 BCM for soil with an average distance of 4.5 km and 39,850,000 tons for coal with an average distance of 3.0 km. The total mining cost during 2018 is US\$282.92 million and Rp3.160 trillion (full amount) (including VAT).

Based on addendum I No. 017/ADD/EKS-0500/HK.03/2014 dated April 4, 2014, service period for package 10-200.R.2 is extended to December 31, 2018 with target production of 220,034,971 BCM for soil with average distance of 4.5 km and 53,650,186 tons for coal with an average distance of 3 km. The total mining cost during 2018 is US\$388.98 million (full amount) and Rp6.635 trillion (full amount) (including VAT).

On April 11, 2014, the Company entered into an additional agreement for top soil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for coal excavation and transportation in TAL and MTB (Package 13-025.R.2) with Pama with agreement No.019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 for the period from February 1, 2014 to January 31, 2019. The production targets which have to be achieved on schedule are 165,638,000 BCM for soil with an average distance of 4.5 km and 40,800,000 tons for coal with an average distance of 3.5 km. Total mining cost during 2018 is US\$293.26 million (full amount) and Rp5.04 trillion (full amount) (including VAT).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**c. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara
(lanjutan)**

**Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar
Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan
("MTBS"), dan Tambang Air Laya ("TAL")
Extension (lanjutan)**

Untuk jasa penambangan dan sewa alat berat PT. Pamapersada Nusantara (PAMA) tahun 2018, saat ini perjanjiannya masih mengacu pada risalah rapat pada tanggal 16 Maret 2017 antara manajemen Perusahaan dan manajemen PT Pamapersada Nusantara (PAMA).

Beban jasa pengupasan tanah penutup dan penambangan batubara sebesar Rp2,6 triliun (nilai penuh) dan Rp2,1 triliun (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

**d. Pembayaran Sumbangan Pihak Ketiga
dengan Pemerintah Daerah**

Pemerintah Daerah ("Pemda") Sumatera Selatan ("Sumsel") dengan persetujuan dari DPRD tingkat I Sumsel, menerbitkan Peraturan Daerah ("Perda") No.16/2002 tanggal 23 Desember 2002 tentang pembayaran sumbangan yang diberikan Perusahaan kepada Pemprov Sumsel, Pemda Tingkat II Muara Enim ("Pemda Muara Enim") dan Pemerintah Tingkat II Lahat ("Pemda Lahat").

Selanjutnya, pada tahun 2016, berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemprov Sumsel tanggal 2 Maret 2016 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Provinsi Sumsel, Perusahaan berkomitmen memberikan bantuan sebesar Rp14,5 miliar (nilai penuh).

Pada tanggal 5 April 2016 terjadi perubahan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemprov Sumsel yang menyatakan bahwa dana peran serta dialokasikan untuk pembangunan Venue Lapangan Tennis Indoor senilai Rp149 miliar guna pelaksanaan Asian Games XVIII Tahun 2018 di Sumatera Selatan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Mining Service Agreements (continued)

**Mining Service Agreements in Muara Tiga
Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar
Selatan ("MTBS"), and Tambang Air Laya
("TAL") Extension (continued)**

On 2018, the agreement for top soil stripping service and rental of heavy equipment is based of minutes of meeting on March 16, 2017 between Group's management and management of PT Pamapersada Nusantara (PAMA).

Related stripping and coal mining expenses amounted to Rp2.6 trillion (full amount) and Rp2.1 trillion (full amount) for 2018 and 2017, respectively.

**d. Payment of Third Party Donations to the
Regional Government**

On December 23, 2002, the Regional Government ("Pemda") of South Sumatra ("Sumsel") as ratified by the Regional House of Representatives released Regional Government Regulation ("Perda") No.16/2002 regarding donations paid by the Company to South Sumatra Province ("Pemprov Sumsel"), Muara Enim Regency ("Pemda Muara Enim") and Lahat Regency ("Pemda Lahat").

Furthermore, in 2016, based on a mutual agreement between the Company and Pemprov Sumsel dated March 2, 2016 regarding participation in the development of Sumsel Province, the Company has committed to provide contribution amounting to Rp14.5 billion (full amount).

On April 5, 2016 there was a change of in agreement between the Company and the Provincial Government of South Sumatera stating that the allocation fund is allocated for the construction of the Tennis Indoor Venue amounting to Rp149 billion for the implementation of the Asian Games XVIII Year 2018 in South Sumatera.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**d. Pembayaran Sumbangan Pihak Ketiga
dengan Pemerintah Daerah (lanjutan)**

Berdasarkan surat dari Gubernur Sumatera Selatan No. 640/0050/DPKP/2018 tanggal 5 Januari 2018 mengenai Kelanjutan Pembangunan Bukit Asam Convention Hall, Perusahaan memiliki kewajiban untuk membangun sarana umum/sarana olahraga di lokasi Jakabaring yang tidak terkait dengan perhelatan olahraga Asian Games XVIII 2018 senilai Rp128 miliar.

Kewajiban ini timbul atas perjanjian pembangunan Bukit Asam Convention Hall untuk untuk perhelatan olahraga Asian Games XVIII 2018 yang tidak tercapai kesepakatan antara Perusahaan dengan calon kontraktor, PT Wika Gedung dan PT Nindya Karya (Persero) berdasarkan surat Direktur Utama Perusahaan No. 024/Eks-0100/OT.01/XII/2017 tanggal 28 Desember 2017.

Berdasarkan kesepahaman bersama antara Perusahaan dan Pemprov Sumsel tanggal 13 Februari 2018, kewajiban Perusahaan diubah dan direvisi bahwa pemberian bantuan Pembangunan Sarana Umum atau Sarana Olahraga yang tidak terkait dengan perhelatan olahraga Asian Games XVIII Tahun 2018 akan dilaksanakan pada tahun 2019.

Melalui kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemkab Muara Enim No. PTBA: T/360/0-400/HK.03/X/2018 atau No. Pemkab Muara Enim: 970/02/Bapenda-I/2018 tanggal 05 Oktober 2018 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Muara Enim, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp21,2 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2018 (2017: Rp18 miliar) (nilai penuh).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**d. Payment of Third Party Donations to the
Regional Government (continued)**

Based on the Governor of South Sumatera letter No. 640/0050/DPKP/2018 dated January 5, 2018 regarding continuance of Bukit Asam Convention Hall development, the Company obliged to build public facilities/sport facilities in Jakabaring area which is not related to Asian Games XVIII 2018 in the amount of Rp128 billion.

This obligation arose as an agreement on building the Bukit Asam Convention Hall for Asian Games XVIII 2018 can not be reached between the Company and contractor candidate, PT Wika Gedung and PT Nindya Karya (Persero) based on the Company's President Director Letter No. 024/Eks-0100/OT.01/XII/2017 dated December 28, 2017.

Based on the mutual understanding between the Company and Pemprov Sumsel dated February 13, 2018, the Company's obligation was amended and revised that the provision of assistance of General Facilities or Sport Facilities that is not related to the 2018 Asian Games XVIII sport event will be conducted in 2019.

Based on an agreement between the Company and Pemkab Muara Enim No. PTBA: T/360/0-400/HK.03/X/2018 or Pemkab Muara Enim: 970/02/Bapenda-I/2018 dated October 05, 2018 regarding participation in development of Muara Enim, the Company has paid a contribution amounting to Rp21.2 billion (full amount) for 2018 (2017: Rp18 billion) (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**d. Pembayaran Sumbangan Pihak Ketiga
dengan Pemerintah Daerah (lanjutan)**

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemkab Lahat No. PTBA: 271/PJJ/Eks-0400/HK.03/X/2016 atau No. Pemerintah Kabupaten Lahat ("Pemkab Lahat"): 35/PERJ/LAHAT/2016 tanggal 21 Oktober 2016 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Lahat, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp10 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2018 (2017: Rp10 miliar) (nilai penuh).

Berdasarkan surat dari Gubernur Lampung No. 900/0289/V.24/2018 tanggal 12 Februari 2018 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Provinsi Lampung, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp 6 miliar (dalam bentuk kendaraan) untuk tahun 2018.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dengan TNI AD dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. T/042/HK.03/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018 mengenai peran serta dalam rangka relokasi dan penataan daerah latihan TNI AD di Puslatpur Baturaja, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp57,12 miliar untuk tahun 2018 yang ditanggung bersama PT KAI (masing-masing 50%).

Pembayaran dana bantuan ini akan dilakukan dalam 2 tahap dimana tahap I akan dibayar sebanyak Rp39,99 milyar (70 %) dan tahap II sebanyak Rp17,14 miliar (30 %).

e. Perjanjian Jual Beli Saham IPC dengan TPR dan MHB

Pada tanggal 26 Januari 2015, IPC menandatangani perjanjian jual beli saham "Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham" ("PPJB") atas rencana akuisisi 100% saham TPR dan 100% saham MHB dengan nilai total akuisisi untuk ke-2 perusahaan tersebut sebesar AS\$36.000.000 kepada para pemegang saham TPR dan MHB yang terdiri dari PT Cakrawala Multi Mineral, PT Mitra Cakrawala Internasional, H. Asmui Suhaimi, H. Muhyiddin Arubusman, Ir. Abdul Azis Noor, Yayan Herdiansyah dan Luman Andy.

PPJB tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah berdasarkan perjanjian No. 005/PPJB/IPC-TAB/VI/2016 dimana jangka waktu PPJB diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2016.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**d. Payment of Third Party Donations to the
Regional Government (continued)**

Based on mutual agreement between the Company and Pemkab Lahat No. PTBA: 271/PJJ/Eks-0400/HK.03/X/2016 or No. Government of Lahat Regency ("Pemkab Lahat"): 35/PERJ/LAHAT/2016 dated October 21, 2016 regarding participation in development of Lahat, the Company has paid contribution amounting to Rp10 billion (full amount) for 2018 (2017: Rp10 billion) (full amount).

Based on the Governor of Lampung letter No. 900/0289/V.24/2018 dated February 12, 2018 regarding participation in development of Lampung, the Company has paid contribution amounting to Rp6 billion (in the form of vehicles) for 2018.

Based on an agreement between the Company with TNI AD and PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. T/042/HK.03/X/2018 dated October 30, 2018 regarding participation in relocation and development of Puslatpur Baturaja, the Company has paid a contribution amounting to Rp57.12 billion for 2018 that was shared with KAI (50 % respectively).

This payment will be in two instalments that the first instalment amounting to Rp39.99 billion (70%) and second instalment amounting to Rp17.14 billion (30%).

**e. Shares Sales Purchase Agreement IPC with
TPR & MHB**

On January 26, 2015, IPC signed the Shares Sale Purchase Agreement "Perjanjian Pengikatan Jual Beli" ("PPJB") about the 100% shares acquisition of TPR and 100% shares acquisition of MHB with total acquisition value for both companies amounting to US\$36,000,000 to the shareholders of TPR and MHB which consists of PT Cakrawala Multi Mineral, PT Mitra Cakrawala Internasional, H. Asmui Suhaimi, H. Muhyiddin Arubusman, Ir. Abdul Azis Noor, Yayan Herdiansyah and Luman Andy.

The PPJB have been amended several times. The latest amendment was based on agreement No. 005/PPJB/IPC-TAB/VI/2016 in which the period of PPJB is extended until August 31, 2016.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

e. Perjanjian Jual Beli Saham IPC dengan TPR dan MHB (lanjutan)

Pada tanggal 15 Mei 2015, IPC menandatangani perjanjian pengalihan saham TPR dan MHB setara dengan 34,17% saham masing-masing di TPR dan MHB, dengan nilai total sebesar AS\$12.300.000. Tidak ada perbedaan antara jumlah kas yang dibayarkan oleh IPC dengan nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh.

TPR dan MHB masing-masing merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang usaha pertambangan, pengangkutan dan perdagangan batubara dan usaha jasa dermaga dan bongkar muat. TPR dan MHB berdomisili di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Mei 2017, IPC meminta persetujuan pemegang saham mengenai pengakhiran PPJB dan addendumnya serta pengembalian 34,17% saham di TPR dan MHB, dan menerima kembali AS\$12.300.000 atas investasi IPC di TPR dan MHB. Pemegang saham meminta IPC melakukan kajian hukum dan bisnis oleh konsultan independen tentang rencana pengakhiran PPJB TPR dan MHB. Kajian hukum sudah dilakukan oleh Widyawan & Partners dengan laporannya pada tanggal 24 Oktober 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, kajian bisnis masih dalam proses.

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat meloloskan Undang-Undang ("UU") Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009 menjadi UU No. 4/2009.

Setelah dikeluarkannya Undang-Undang tersebut, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi ("DJMBP") menerbitkan Surat Keputusan ("SK") No. 03.E/31/DJB/2009 sehubungan dengan Kuasa Pertambangan ("KP") yang menjadi dasar operasi Pemerintah. Beberapa diantaranya adalah:

- KP yang ada pada saat diberlakukannya Undang-Undang masih berlaku hingga jangka waktu berakhirnya KP tetapi wajib dikonversi menjadi IUP sesuai dengan Undang-Undang, paling lambat 11 Januari 2010.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Shares Sales Purchase Agreement IPC with TPR & MHB (continued)

On May 15, 2015, IPC signed the agreement for shares take over of TPR and MHB amounting to US\$12,300,000 or equivalent to 34.17% shares for TPR and MHB. There was no difference between the amount of consideration cash paid by IPC with the amount of fair value of identifiable net assets acquired.

The scope of activities of TPR and MHB comprises coal mining activities, coal transportation and coal trading and port service activities. TPR and MHB are located in South Kalimantan and Central Kalimantan, respectively.

In Annual General Meeting Shareholders dated May 31, 2017, IPC asked for shareholders' approval regarding termination of PPJB and its addendum, also returning its 34.17% share in TPR and MHB, and receive refund of US\$12,300,000 for IPC's investment in TPR and MHB. The shareholders asked IPC to conduct legal and business study by independent consultant regarding termination plan of PPJB in TPR and MHB. Legal study has been performed by Widyawan & Partners with its report dated October 24, 2017. As of the date of the consolidated statement of financial position, business study was still in process.

30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES

Mining Law No. 4/2009

On December 16, 2008, the Indonesian Parliament passed Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the approval from of the President on January 12, 2009, becoming Law No. 4/2009.

Following the issuance of the Law, the Director General of Minerals, Coal and Geothermal ("DGMCG") issued Circular No. 03.E/31/DJB/2009 with respect to Mining Rights ("KP") under which the Company operates. The Circular states that, among other things:

- KPs in force at the time the law was enacted will remain valid until the expiry of the KP but must be converted to an IUP - the mining license under the Law - by January 11, 2010 at the latest.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

**Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009
(lanjutan)**

Setelah dikeluarkannya Undang-Undang tersebut, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi ("DJMBP") menerbitkan Surat Keputusan ("SK") No. 03.E/31/DJB/2009 sehubungan dengan Kuasa Pertambangan ("KP") yang menjadi dasar operasi Pemerintah. Beberapa diantaranya adalah: (lanjutan)

- Tata cara penerbitan IUP akan diterbitkan oleh DJMBP (diasumsikan melalui peraturan pelaksana Undang-Undang No. 4/2009).
- Semua pemegang KP eksplorasi dan eksploitasi diwajibkan untuk menyerahkan rencana aktivitas seluruh KP hingga berakhirnya jangka waktu KP, paling lambat enam bulan setelah disahkannya Undang-Undang, yaitu 11 Juli 2009.

Kelompok Usaha terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Kelompok Usaha, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan. Sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan Kelompok Usaha telah memperoleh IUP untuk semua area eksploitasi/pengembangan yang dimiliki.

Keputusan Menteri No 34/2009

Pada bulan Desember 2009, Menteri ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang memberikan dasar hukum yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO")

Peraturan Menteri ini menyediakan sistem 'cap and trade' dimana perusahaan pertambangan yang melebihi kewajiban DMO dapat menjual/mentransfer kredit DMO untuk perusahaan pertambangan lain yang tidak dapat memenuhi komitmen DMO. Mekanisme penetapan harga untuk kredit DMO akan ditentukan berdasarkan ketentuan komersial. Mekanisme perdagangan kredit DMO telah diklarifikasi dalam Surat Edaran No. DJMBP 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 Nopember 2010, yang mengatur bahwa kredit DMO dapat ditransfer antar perusahaan pertambangan dengan persetujuan DJMBP Bumi, termasuk kredit yang dimiliki oleh pedagang atas nama perusahaan pertambangan.

**30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Mining Law No. 4/2009 (continued)

Following the issuance of the Law, the Director General of Minerals, Coal and Geothermal ("DGMCG") issued Circular No. 03.E/31/DJB/2009 with respect to Mining Rights ("KP") under which the Company operates. The Circular states that, among other things: (continued)

- *The procedures for IUP issuance will be promulgated by the DGMCG (presumably through the upcoming implementing regulations for Law No. 4/2009).*
- *All existing exploration and exploitation KP holders are required to deliver an activities plan for the whole KP area covering the period until expiry of the KP term, at the latest within six months of the enactment of the Law, i.e. by July 11, 2009.*

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law, and will consider the impact on its operations, if any, once these regulations are issued. As of the date of these consolidated financial statements, the Group has obtained IUPs for all of its exploitation/development areas.

Ministerial Regulation No 34/2009

In December 2009, the Minister of ESDM issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO").

This ministerial regulation provides for a 'cap and trade' system whereby mining companies that exceed their DMO obligations may sell/transfer DMO credits to a mining company that is unlikely to meet its DMO commitment. The pricing mechanism for DMO credits is to be determined on commercial terms. The mechanism for trading DMO credits has been clarified in Circular Letter of DGMCG No. 5055/30/DJB/2010 dated November 29, 2010, which provides that DMO credits can be transferred between mining companies with the approval of the DGMCG, including credits held by traders on behalf of a mining company.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Keputusan Menteri No 34/2009 (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No.1395K/30/MEM/2018 dan No.2183K/30/MEM/2017, persentase batas minimal DMO untuk tahun 2018 adalah 25 %, (2017 : 26,13 % dan 2016: tidak ada batasan DMO). Pada tahun 2018 dan 2017 total persentase penjualan ke pelanggan domestik adalah masing-masing 48,12% dan 58,95% dari total penjualan Kelompok Usaha.

Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang

Pada tanggal 28 Februari 2014, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen ESDM 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Dalam Permen ESDM No. 07/2014 ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan), dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Ministerial Regulation No 34/2009 (continued)

According to Ministerial Decree of Minister of ESDM No.1395/K/30/MEM/2018 and No.2183/K/30/MEM/2017, the minimum DMO percentage for 2018 is 25%. (2017 : 26.13% and 2016: There is no minimum amount of DMO). For the year ended December 31, 2018 and 2017, the Group's sales to domestic customers represent 48.12% and 58.95% of the total revenue of the Group, respectively.

Mine Reclamation and Mine Closure

On February 28, 2014, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister Regulation No. 07/2014 ("Permen ESDM 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities.

The Permen ESDM No. 07/2014 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantee in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

IUP-Exploration holders, among other requirements, must include a reclamation plan in their exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

IUP-Production Operation holders, among other requirements, must prepare and provide (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

**Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah menempatkan bank garansi untuk jaminan reklamasi IUP - Operasi Produksi di area tambang Airlaya, Muara Tiga Besar, dan Bangko Barat, masing-masing sebesar Rp78,791 miliar (nilai penuh), Rp71,458 miliar (nilai penuh), dan Rp43,361 miliar (nilai penuh). Perusahaan juga telah menempatkan deposito berjangka senilai Rp1,3 miliar (nilai penuh) untuk IUP - Operasi Produksi Banko Tengah.

**Jaminan reklamasi dan penutupan tambang
BBK**

Pada tanggal 10 Agustus 2009, Gubernur Sumatera Selatan melalui surat No. 900/2493/Dispertamben/2009, telah menyetujui rencana reklamasi BBK untuk area Bukit Kendi. Berikut adalah rincian rencana reklamasi BBK:

<u>Tahun/Years</u>	<u>Jumlah/Amount (Nilai penuh/full amount)</u>
2009	28.764.209.900
2010	1.559.358.300
2011	1.628.534.100
2012	1.583.725.100
2013	1.705.189.900
Total	35.241.017.300

Atas rencana reklamasi tersebut, Gubernur Sumatera Selatan meminta BBK untuk menempatkan jaminan reklamasi. Pada bulan Pebruari 2010, Kepolisian Republik Indonesia menghentikan operasi BBK karena izin pinjam pakai kawasan hutan yang menjadi wilayah pertambangan BBK belum dikeluarkan oleh pihak yang berwenang.

Sehubungan dengan hal ini, manajemen BBK memfokuskan upaya manajemen untuk mendapatkan izin pinjam pakai kawasan hutan. Oleh karena hal ini, manajemen BBK belum melakukan penempatan jaminan reklamasi untuk IUP - Operasi Produksi Wilayah Bukit Kendi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, manajemen BBK masih melakukan negosiasi dengan pihak yang berwenang untuk melakukan penundaan penempatan jaminan reklamasi.

**30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Mine Reclamation and Mine Closure (continued)

As of December 31, 2018, the Company has placed bank guarantees as reclamation guarantees for IUP - Production Operation Airlaya, Muara Tiga Besar and Bangko Barat amounting to Rp78.791 billion (full amount), Rp71.458 billion (full amount) and Rp43.361 billion (full amount), respectively. In addition the Company has also placed a time deposit amounting to Rp1.3 billion (full amount) for Banko Tengah IUP - Production Operation.

**Reclamation and mine closure guarantee for
BBK**

On August 10, 2009, the Governor of South Sumatra through Letter No. 900/2493/Dispertamben/2009, has approved BBK's reclamation plan for the Bukit Kendi area. Below are the details of BBK's reclamation plan:

For this reclamation plan, the Governor of South Sumatra requested BBK to place a reclamation guarantee. In February 2010, the National Police of the Republic of Indonesia suspended BBK's operations because the land-use permit for forestry areas under which BBK conducts its mining activities has not been issued by the authorities.

In regard to this matter, the management of BBK applied to obtain the necessary land-use permit for the forestry area. Because of this, BBK's management has not placed a reclamation guarantee for Bukit Kendi IUP - Production Operation. Up to the date of these financial statements, management are still in negotiation with the authorities to postpone the reclamation guarantee placement.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Peraturan Menteri No. 09/2012

Pada tanggal 6 Januari 2012, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 09/2012 yang menjelaskan tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 06 Januari 2012.

Peraturan Menteri No. 09/2012 mengatur antara lain:

- jenis dan tarif penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;
- bagian pemerintah selain penerimaan negara bukan pajak adalah 4% dari keuntungan bersih pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

Peraturan ini juga mengharuskan perusahaan pertambangan untuk menyetorkan seluruh penerimaan bukan pajak secepatnya ke kas negara.

Royalti akan dihitung berdasarkan tarif kalori batubara terhadap harga jual aktual, seperti yang dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Menteri No. 09/2012.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Nomor 999.K/30/DJB/2011 tentang tata cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

- Harga patokan batubara (HPB) adalah harga patokan batubara untuk *steam thermal coal* dan *coking metallurgical coal* yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal atas nama Menteri;
- Harga batubara adalah harga yang disepakati antara penjual dan pembeli batubara pada suatu saat tertentu dengan mengacu HPB;
- Harga aktual batubara adalah harga batubara setelah perhitungan penyesuaian harga termasuk biaya pengiriman melalui kapal, biaya angkutan tongkang, biaya surveyor, biaya angkutan truk, biaya angkutan kereta api dan biaya asuransi;

**30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Ministerial Regulation No. 09/2012

On January 6, 2012 the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 09/2012 outlining the type and rate from Government's share of income ("PNBP") applicable to Ministry of Energy and Mineral Resources. This regulation is effective as of January 06, 2012.

Ministerial Regulation No. 09/2012 governs, among other things, the following:

- type and rate of Government's share of income applicable to Ministry of Energy and Mineral Resources;
- the amount of Government's portion excluding PNBP is 4% from net income of holders of Special Mining Business Licence.

This regulation also requires mining companies to pay all Government's non-tax revenue to state treasury.

Royalty fees will be calculated based on rate of coal calory of actual sales price as further explained in Ministerial Regulation No. 09/2012.

On March 21, 2013, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Decree of General Director of Mineral and Coal No. 644.K/30/DJB/2013 amends Decree of General Director of Mineral and Coal No. 999.K/30/DJB/2011 on Procedures for Determination of Coal Benchmark Price Adjustment, which regulates:

- The coal benchmark price is benchmark price for steam thermal coal and metallurgical coal established by the Director General on behalf Minister;
- Coal price is price agreed by seller and buyer at certain time based on HPB;
- Actual price is coal price after calculation of price adjustment including transshipment cost, barge cost, surveyor cost, truck cost train loading cost and insurance cost;

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Peraturan Menteri No. 09/2012 (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

- Menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;
- Harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan
- Untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka waktu tertentu, harga batubara mengacu pada rata-rata 3 (tiga) harga patokan terakhir pada bulan dimana dilakukan kesepakatan harga.

Peraturan Menteri No. 24/2016

Pada tanggal 6 September 2016, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 24/2016 yang mengubah Peraturan Menteri ESDM No. 9/2016 tentang Tata Cara Penyediaan dan Penetapan Harga Batubara untuk Pembangkit Listrik Mulut Tambang. Perubahan Peraturan Menteri tersebut mengatur mengenai:

- penyediaan batubara untuk pengembangan pembangkit listrik mulut tambang yang harus berdasarkan perjanjian jual beli.
- penetapan harga batubara dihitung di titik jual fasilitas stockpile pembangkit listrik mulut tambang berdasarkan harga dasar batubara ditambah iuran produksi/royalti dengan memperhitungkan eskalasi.
- harga dasar batubara dihitung berdasarkan formula biaya produksi ditambah margin yang mencakup keuntungan dan risiko perusahaan tambang paling rendah sebesar 15% dan paling tinggi sebesar 25% dari total biaya produksi.

Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih mengevaluasi dampak peraturan ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Ministerial Regulation No. 09/2012(continued)

On March 24, 2011, the Director General of Minerals, Coal, and Geothermal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which states that:

- *The coal benchmark price is set every month based on a formula which is the average of several coal price indices;*
- *The coal benchmark price should be used as the basis for coal sales; and*
- *For the coal sales on a term basis, the coal price is based on the average of the 3 (three) last benchmarked prices in the month where the price was agreed.*

Ministerial Regulation No. 24/2016

On April September 6, 2016, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 24/2016 which amended previous Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 9/2016 related to Procedures for Supply of Coal and for Determining The Price of Coal for Power Plant at the Mine Mouth. This amended regulation governs:

- *the supply of coal for the development of mine-mouth power plants which should be conducted based on the coal sale and purchase agreement.*
- *determination of coal price at the stockpile facility selling point of the mine-mouth power plant based on coal base price plus production/royalti contribution after calculating for escalation.*
- *the coal base price is calculated based on a formula of production costs plus margin which covers profit and risks of the mining company in the minimum amount of 15% and the maximum amount of 25% from total production costs.*

As of the date of issue of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the impact of this regulation on the consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Keputusan Menteri No 1823 K/30/MEM/2018

Pada tanggal 7 Mei 2018, Menteri ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri ("Permen") No. 1823K/30/MEM/2018 tentang pedoman pelaksanaan pengenaan, pemungutan, dan pembayaran/penyetoran PNBP Mineral dan batubara.

Dalam Permen ini ditetapkan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk menggunakan sistem elektronik PNBP (e-PNBP) dalam perhitungan dan penyetoran kewajiban PNBPNya dan diatur juga bahwa pembayaran luran Tetap (IUP) wajib disetorkan setiap tahun paling lambat tanggal 10 Januari pada tahun berjalan.

Peraturan Menteri Perdagangan No. 39/M-DAG/PER/7/2014

Pada tanggal 15 Juli 2014, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan No. 39/M-DAG/PER/7/2014 mengenai Ketentuan Ekspor Batubara dan Produk Batubara yang mana implementasi peraturan ini dilakukan berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 714.K/30/DJB/2014 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Ekspor Terdaftar Batubara tanggal 12 Agustus 2014.

Para pemegang PKP2B, IUP Operasi Produksi, IUPK Operasi Produksi dan IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan/atau Pemurnian, IUP Operasi Produksi khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan dapat melakukan penjualan ke luar negeri setelah mendapatkan pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ("ET-Batubara") dari Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan.

Pada tanggal 9 September 2014, Kelompok Usaha telah mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara dan telah memenuhi persyaratan terkait ekspor batubara.

30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Ministerial Regulation No 1823 K/30/MEM/2018

On May 7, 2018 the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation ("Permen") No. 1823K/30/MEM/2018, which provides a guidance in implementation, collection, and payment of Coal and Mineral PNBP.

This Permen states that a company must use electronic system of PNBP (e-PNBP) to calculate and pay the Government's portion excluding PNBP and this also regulates that the payment of Mining Business Licence (IUP) must be paid at least on January, 10th in the current year.

Minister of Trade Regulation No. 39/M-DAG/PER/7/2014

On July 15, 2014, the Minister of Trade issued Regulation No. 39/M-DAG/PER/7/2014 about the Provision on Export of Coal and Coal Products in which implementation is based on Regulation of the Director General of Mineral and Coal No. 714.K/30/DJB/2014 on the Procedure and Criteria for the Granting of Registered Coal Exporter Recommendations dated August 12, 2014.

Holders of PKP2B, Production Operation Mining Business Permits ("IUP"), Special Production Operation IUP, Special Production Operation IUP for Processing and Purification and Special Production Operation IUP for Transportation and Sales may conduct export sales after being acknowledged as a Registered Coal Exporter ("ET-Batubara") by the Director General of International Trade, Ministry of Trade.

As of September 9, 2014, the Group has obtained acknowledgement as ET-Batubara and has met all requirements related to coal export.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Indonesia. Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Penjualan produk		
PTIP	6.054.108	3.370.388
PLN	2.883.667	6.331.402
PT Pusri	322.567	176.226
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	269.797	-
BPI	212.102	84.359
PT Timah Tbk	8.473	13.005
PT Semen Padang	-	97.130
Lainnya	77.151	92.543
Total	9.827.865	10.165.053
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan	46%	52%
Pembelian barang/jasa		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	4.453.907	4.043.470
PT Pertamina (Persero)	602.588	368.225
PLN	21.074	27.745
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	12.813	11.534
Total	5.090.382	4.450.974
Sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	34%	33%
Penghasilan keuangan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	153.734	42.392
Sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan	47%	23%
Beban keuangan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.697	30.824
Sebagai persentase terhadap jumlah beban keuangan	37%	30%

31. RELATED PARTY INFORMATION

a. Transactions and balances with related parties

The Company is controlled by the Government of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Sale of goods		
PTIP	3.370.388	3.370.388
PLN	6.331.402	6.331.402
PT Pusri	176.226	176.226
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	-	-
BPI	84.359	84.359
PT Timah Tbk	13.005	13.005
PT Semen Padang	97.130	97.130
Others	92.543	92.543
Total	10.165.053	10.165.053
As a percentage of total revenue	52%	52%
Purchase of goods/services		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	4.043.470	4.043.470
PT Pertamina (Persero)	368.225	368.225
PLN	27.745	27.745
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	11.534	11.534
Total	4.450.974	4.450.974
As a percentage of total cost of revenue and operating expenses	33%	33%
Finance income		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.392	42.392
As a percentage of total finance income	23%	23%
Finance cost		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.824	30.824
As a percentage of total finance cost	30%	30%

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. Transactions and balances with related
parties (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Aset			Assets
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	348.268	28.038	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43.656	5.305	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43.446	67.718	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	19.488	2.729	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1.954	135	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	18	18	PT Bank Syariah Mandiri
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58.186	51.865	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.318	235.118	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.587	8.748	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
BNI	34	62	BNI
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.486	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	176	11.487	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal	565.617	411.223	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.569.000	335.700	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.486.800	290.400	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	749.880	234.450	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	600.000	200.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	510.000	100.000	PT Bank Tabungan Negara Syariah
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	224.456	948.360	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	270.960	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	5.140.136	2.379.870	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. Transactions and balances with related
parties (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Aset			Assets
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah			Rupiah
PTIP	1.066.807	1.972.627	PTIP
PLN	476.541	1.344.097	PLN
BPI	357.259	339.276	BPI
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	127.879	52.596	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Pupuk Sriwijaya	33.834	27.849	PT Pupuk Sriwijaya
PT Timah Tbk	8.473	13.006	PT Timah Tbk
	2.070.793	3.749.451	
Piutang lainnya			Other receivables
HBAP	488	45.893	HBAP
Total	2.071.281	3.795.344	Total
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available for sales financial assets
Rupiah			Rupiah
RDPT PNM Perumnas	107.002	107.151	RDPT PNM Perumnas
RDPT Danareksa BUMN Fund 2016 Properti III	51.667	51.630	RDPT DNRK BUMN Fund 2016 Properti III
Reksadana Danareksa RDPT Danareksa BUMN Fund 2015 Properti II	-	50.949	Reksadana Danareksa RDPT Danareksa BUMN Fund 2015 Properti II
RDPT Danareksa BUMN Fund 2014 Properti I	-	35.769	RDPT Danareksa BUMN Fund 2014 Properti I
	158.669	245.499	
Dolar AS			US dollar
Obligasi PT Pertamina (Persero) (USD)	164.901	163.166	PT Pertamina bonds (Persero) (USD)
	323.570	408.665	
Total aset yang terkait dengan pihak berelasi	8.100.604	6.995.102	Total assets associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	34%	32%	As a percentage of total assets

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. Transactions and balances with related
parties (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Liabilitas			Liability
Utang usaha			Trade payables
Rupiah			Rupiah
PT Pertamina (Persero)	188.939	21.667	PT Pertamina (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	95.600	100.935	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12.293	9.958	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	10.411	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Krakatau Engineering	8.955	14.632	PT Krakatau Engineering
PT Dahana (Persero)	3.647	9.975	PT Dahana (Persero)
Koperasi Karyawan Batubara	807	901	Koperasi Karyawan Batubara
PT Sucofindo (Persero)	165	799	PT Sucofindo (Persero)
Lainnya	17.250	30.853	Others
Dolar AS			US Dollar
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	43.677	46.355	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Krakatau Engineering	10.665	-	PT Krakatau Engineering
Total	392.409	236.075	Total
Biaya masih harus dibayar			Accrued expenses
Rupiah			Rupiah
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	140.661	128.765	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	23.073	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Krakatau Engineering	22.959	22.959	PT Krakatau Engineering
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6.082	9.774	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	76.371	60.227	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Krakatau Engineering	20.261	20.261	PT Krakatau Engineering
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.956	6.644	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Krakatau Engineering	-	3.357	PT Krakatau Engineering
Total	291.363	251.987	Total
Pinjaman bank			Bank borrowings
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	195.709	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bakyat Indonesia Tbk	18.800	-	PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	9.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri	-	570	PT Bank Mandiri
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri	53.751	198.803	PT Bank Mandiri
PT Bank Syariah Mandiri	48.540	68.232	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.172	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	-	58.412	PT Bank Muamalat Tbk
Total	318.972	335.017	Total
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	4%	4%	As a percentage of total liabilities

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan kunci Kelompok Usaha. Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci dan persentase terhadap total beban kepegawaian (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

		2018								
		Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/komisaris/ that are part of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/ Shareholders/Other key personnel		
		%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya		2,65	67.072	1,32	33.281	-	-	0,23	5.785	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	-	0,03	786	Post-employment benefits
Jumlah		2,65	67.072	1,32	33.281	-	-	0,26	6.571	Total
		2017								
		Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/komisaris/ that are part of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/ Shareholders/Other key personnel		
		%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya		2,07	47.798	0,97	22.360	-	-	0,26	5.886	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	-	0,02	382	Post-employment benefits
Jumlah		2,07	47.798	0,97	22.360	-	-	0,28	6.268	Total

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The nature of the relationships

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penempatan dana dan pinjaman bank/ Funds placement and bank borrowings

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

c. The nature of the relationships(continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana dan pinjaman bank/ <i>Funds placement and bank borrowings</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana dan pinjaman bank/ <i>Funds placement and bank borrowings</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pengangkutan batubara/ <i>Coal transportation</i>
PTIP	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PLN	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara dan pemakaian listrik/ <i>Coal sales and electricity usage</i>
PT Semen Padang	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
DPBA	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pengelolaan dana pensiun/ <i>Pension fund management</i>
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT PP Pracetak	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>
PT Timah Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan peledak/ <i>Explosive material Purchase</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Pertamina (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Fuel supply</i>
PT Sucofindo (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Jasa survey batubara/ <i>Coal survey service</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. The nature of the relationships (continued)

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties</u>	<u>Transaksi/Transaction</u>
PT Nindya Karya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Investasi reksadana/ <i>Mutual fund investment</i>
PT Danareksa (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Investasi reksadana/ <i>Mutual fund investment</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Premi asuransi/ <i>Insurance premium</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Dana pensiun/ <i>Pension funds</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Utama Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Krakatau Engineering	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
HBAP	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
BPI	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>

Kebijakan Kelompok Usaha terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group's pricing policy related to the transactions with related parties are as follows:

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman.
- Pengapalan dan pengangkutan batubara oleh pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak pengangkutan yang disepakati bersama berdasarkan hasil negosiasi dengan memperhatikan unsur-unsur biaya yang ada ditambah dengan margin tertentu.

- *Sales of coal to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and location of deliveries.*
- *Coal shipping and transportation by related parties were determined based on contracts agreed by each party after considering the cost components plus a certain margin.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. LABA BERSIH PER SAHAM – DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan termasuk pembelian kembali saham Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan (Catatan 22).

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.023.946	4.476.444	Net income attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	10.540.375.750	10.540.375.745	Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	477	425	Net income per share (full amount)

Kelompok Usaha tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Group does not have any dilutive ordinary shares at December 31, 2018 and 2017.

33. INFORMASI SEGMENT

a. Aktivitas

Segmen utama dari bisnis Kelompok Usaha adalah bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

Kelompok Usaha juga memiliki segmen bisnis lainnya, yaitu jasa kontraktor pengolahan briket, perkebunan sawit, dan pengolahan sawit dan jasa kesehatan.

33. SEGMENT INFORMATION

a. Activities

Main segment of the Group's business is coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry and production.

The Group also has other business segments, which are mining services, briquette processing, palm plantation, and palm processing and health service.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Kelompok Usaha berdasarkan produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

b. Informasi segmen

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Activities (continued)

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on type of products. All transactions between segments have been eliminated.

b. Segment information

Information concerning the segments which are considered the primary segments are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal/Year ended 31 Desember/December 31, 2018					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Total sebelum eliminasi/Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan	21.062.185	1.454.143	22.516.328	(1.349.335)	21.166.993	Revenues
Beban pokok pendapatan	(12.464.182)	(1.357.313)	(13.821.495)	1.200.295	(12.621.200)	Cost of revenue
Laba kotor	8.598.003	96.830	8.694.833	(149.040)	8.545.793	Operating profit
Beban usaha	(2.209.016)	368.830	(1.840.186)	(422.519)	(2.262.705)	Operating expenses
Laba usaha	6.388.987	465.660	6.854.647	(571.559)	6.283.088	Operating profit
Penghasilan keuangan	321.658	4.526	326.184	-	326.184	Finance income
Beban keuangan	(45.499)	(183.294)	(228.793)	125.250	(103.543)	Finance costs
Bagian laba bersih dari entitas ventura bersama	353.969	(1.623)	352.346	-	352.346	Share in net profit of joint ventures
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	7.019.115	285.269	7.304.384	(446.309)	6.858.075	Profit before final tax and corporate income tax
Beban pajak final	(58.114)	(905)	(59.019)	-	(59.019)	Final tax expense
Laba sebelum pajak final penghasilan badan	6.961.001	284.364	7.245.365	(446.309)	6.799.056	Profit before corporate income tax
Beban pajak penghasilan	(179.996)	(155.278)	(335.274)	(1.342.670)	(1.677.944)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	6.781.005	129.086	6.910.091	(1.788.979)	5.121.112	Profit for the year
Aset segmen	26.859.967	3.380.116	30.240.083	(6.067.150)	24.172.933	Segment assets
Liabilitas segmen	8.389.676	2.842.872	11.232.548	(3.329.311)	7.903.237	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	547.767	162.045	709.812	8.830	718.642	Depreciation and amortization expenses
Penambahan aset tetap, properti pertambangan	1.237.605	263.851	1.501.456	-	1.501.456	Additions to fixed assets, mining properties

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi segmen (lanjutan)

b. Segment information (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal/Year ended
31 Desember/December 31, 2017

	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Total sebelum eliminasi/Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan	19.684.052	1.248.407	20.932.459	(1.461.429)	19.471.030	Revenues
Beban pokok pendapatan	(11.353.511)	(982.528)	(12.336.039)	1.371.515	(10.964.524)	Cost of revenue
Laba kotor	8.330.541	265.879	8.596.420	(89.914)	8.506.506	Operating profit
Beban usaha	(2.694.385)	(77.925)	(2.772.310)	164.319	(2.607.991)	Operating expenses
Laba usaha	5.636.156	187.954	5.824.110	74.405	5.898.515	Operating profit
Penghasilan keuangan	179.120	5.780	184.900	-	184.900	Finance income
Beban keuangan	(39.932)	(106.183)	(146.115)	42.526	(103.589)	Finance costs
Bagian laba bersih dari entitas ventura bersama	121.803	-	121.803	-	121.803	Share in net profit of joint ventures
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	5.897.147	87.551	5.984.698	116.931	6.101.629	Profit before final tax and corporate income tax
Beban pajak final	(32.690)	(1.156)	(33.846)	-	(33.846)	Final tax expense
Laba sebelum pajak final penghasilan badan	5.864.457	86.395	5.950.852	116.931	6.067.783	Profit before corporate income tax
Beban pajak penghasilan	(5.923)	(29.050)	(34.973)	(1.485.578)	(1.520.551)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	5.858.534	57.345	5.915.879	(1.368.647)	4.547.232	Profit for the year
Aset segmen	23.375.814	2.570.468	25.946.282	(3.958.800)	21.987.482	Segment assets
Liabilitas segmen	7.698.076	2.164.347	9.862.423	(1.674.926)	8.187.497	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	523.635	162.103	685.738	-	685.738	Depreciation and amortization expenses
Penambahan aset tetap, properti pertambangan	1.080.458	1.724	1.082.182	-	1.082.182	Additions to fixed assets, mining properties

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi segmen (lanjutan)

b. Segment information (continued)

		31 Desember/December 31,		
		2018	2017	
Informasi menurut lokasi geografis penjualan:				Information by sales geographic location:
Indonesia	11.675.864	12.163.084		Indonesia
Cina	2.453.359	2.104.426		China
India	2.199.629	1.880.724		India
Korea Selatan	1.743.215	5.253		South Korea
Taiwan	760.432	52.719		Taiwan
Thailand	641.968	117.604		Thailand
Hongkong	573.314	1.475.595		Hongkong
Malaysia	427.867	184.698		Malaysia
Kamboja	427.071	468.269		Cambodia
Jepang	108.485	42.251		Japan
Filiphina	75.938	519.710		Philippine
Pakistan	45.117	178.240		Pakistan
Vietnam	34.734	61.040		Vietnam
Bangladesh	-	217.417		Bangladesh
Total	21.166.993	19.471.030		Total

34. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

34. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Kelompok Usaha:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

31 Desember/December 2018	Total/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ Fair value through profit or loss financial assets or liabilities	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	6.301.048	6.301.048	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	2.781.567	2.781.567	-	-	-
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	323.570	-	323.570	-	-
Aset lancar lainnya/ Other current assets	505.727	505.727	-	-	-
Piutang lain-lain dari pihak berelasi/Other receivables from related parties	488	488	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	243.527	243.527	-	-	-
Total aset keuangan/ Total financial assets	10.155.927	9.832.357	323.570	-	-

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Kelompok Usaha: (lanjutan)

**34. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category: (continued)

31 Desember/December 2018	Total/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale financial assets	Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i> financial assets or liabilities	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities
Liabilitas keuangan/Financial Liability					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	(1.047.997)	-	-	-	(1.047.997)
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	(1.274.197)	-	-	-	(1.274.197)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefit liabilities</i>	(1.005.623)	-	-	-	(1.005.623)
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	(318.972)	-	-	-	(318.972)
Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	(513.423)	-	-	-	(513.423)
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other short-term liabilities</i>	(141.585)	-	-	-	(141.585)
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(4.301.797)	-	-	-	(4.301.797)
Aset keuangan/Financial assets					
31 Desember/December 2017					
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	3.555.406	3.555.406	-	-	-
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	5.343.708	5.343.708	-	-	-
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale financial assets</i>	408.665	-	408.665	-	-
Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	375.829	375.829	-	-	-
Piutang lain-lain dari pihak berelasi/ <i>Other receivables from related parties</i>	45.970	45.970	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	139.906	139.906	-	-	-
Total aset keuangan/ Total financial assets	9.869.484	9.460.819	408.665	-	-
Liabilitas keuangan/Financial Liability					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	(886.423)	-	-	-	(886.423)
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	(970.821)	-	-	-	(970.821)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefit liabilities</i>	(731.162)	-	-	-	(731.162)
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	(335.017)	-	-	-	(335.017)
Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	(638.486)	-	-	-	(638.486)
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other short-term liabilities</i>	(120.500)	-	-	-	(120.500)
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(3.682.409)	-	-	-	(3.682.409)

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. PEMUSATAN RISIKO

Perusahaan menggunakan jasa angkutan kereta api dari PTKAI untuk mengangkut batubara ke Pelabuhan Tarahan sebelum dilakukan pengapalan ke pelanggan utama Perusahaan. Perubahan yang signifikan dalam kinerja pengangkutan batubara dan strategi pemasaran PTKAI bisa mempengaruhi kinerja Perusahaan secara signifikan. Akan tetapi, berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa kerjasama Perusahaan dengan PTKAI akan tetap berkelanjutan dan percaya bahwa PTKAI dapat menyediakan jasa yang diperlukan.

Dalam sektor pertambangan, Kelompok Usaha menghadapi tantangan sebagai berikut:

- ketidakpastian dalam kaitannya dengan penerapan undang-undang otonomi daerah dan ketidakpastian dalam kaitannya dengan adanya perubahan undang-undang pertambangan;
- perselisihan dengan masyarakat setempat yang mengajukan tambahan kompensasi dari Kelompok Usaha tambang yang beroperasi di wilayah tersebut; dan
- masalah keamanan berkaitan dengan kegiatan penambangan liar.

Secara umum, tantangan-tantangan ini telah mempengaruhi perusahaan tambang dalam kaitannya dengan hal-hal berikut:

- pemerintah daerah berusaha menerapkan pajak daerah pada perusahaan pertambangan untuk memenuhi target anggaran daerah;
- masalah dalam mencari tambahan dana baik dalam kaitannya dengan biaya dan/atau jumlah dana yang tersedia;
- investasi baru yang ditangguhkan atau dibatalkan;
- pemerintah daerah mengharapkan perusahaan tambang untuk mencadangkan dana tambahan dalam rangka pembangunan daerah;
- berkurangnya kemampuan akibat gangguan produksi dan dalam beberapa sektor terdapat kelebihan pasokan barang tambang; dan
- kesulitan dalam memastikan ketaatan terhadap kewajiban pengelolaan lingkungan akibat adanya penambangan liar.

35. CONCENTRATION OF RISKS

The Company uses the railway services from PTKAI to deliver coal to Tarahan port for shipment to its major customers. Significant changes in the coal delivery operation and marketing strategies of PTKAI could significantly affect the operating results of the Company. However, based on past experience, management is confident that the Company will continue its business with PTKAI and the latter will be able to provide the necessary services.

In the mining sector, the Group is facing the following challenges:

- *uncertainty due to delays in finalizing the implementation regulations for the regional autonomy laws and the uncertainty of changes in mining regulations;*
- *continued disputes with local communities who are requesting additional compensation from the Group operating in their areas; and*
- *security concerns in the industry due to illegal mining activities.*

In general, these challenges are adversely affecting companies in the following manner:

- *local governments trying to apply local levies to mining companies in order to fund their budgets;*
- *problems in seeking additional financing both in terms of cost and/or the amounts of funding provided;*
- *new investment either being postponed or cancelled;*
- *local governments applying pressure to mining companies to contribute additional funds to development programs;*
- *decrease in performance due to production disruptions and in some sectors an oversupply of mining products; and*
- *difficulties in ensuring compliance with environmental obligations as a result of illegal mining activities.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. PEMUSATAN RISIKO (lanjutan)

Tantangan-tantangan di atas kemungkinan akan berdampak kepada kegiatan Kelompok Usaha dan hasil usahanya dan telah dipertimbangkan secara hati-hati oleh manajemen dalam melakukan evaluasi kegiatan sekarang dan masa yang akan datang serta dampak atau penurunan kegiatan usaha saat ini.

Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa sebagian tantangan yang dikemukakan di atas masih bisa diatasi dalam kaitannya dengan kelangsungan usaha Kelompok Usaha.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2018 telah dikonversikan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs USD1: Rp14.481 (2017: Rp13.548), Dolar Singapura ("SGD") 1: Rp10.603 (2017: Rp10.134), Euro ("EUR") 1: Rp16.560 (2017: Rp16.174), dan Dolar Australia ("AUD") 1: Rp10.211 (2017: Rp10.557) (nilai penuh) berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. CONCENTRATION OF RISKS (continued)

The above challenges may, in time, affect the Group's operations and related results and have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activities in Indonesia as well as the impact on or impairment of its existing operations.

Based on past experience, management believes that a portion of the above challenges can still be managed in relation to the Group's ability to continue as a going concern.

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency had been translated into Rupiah using an exchange rate of USD1: Rp14,481 (2017: Rp13,548), Singapore Dollar ("SGD") 1: Rp10,603 (2017: Rp10,134), Euro ("EUR") 1: Rp16,650 (2017: Rp16,174), dan Australian Dollar ("AUD") 1: Rp10,221 (2017: Rp10,557) (full amount) based on the Bank Indonesia middle rate.

The Group had the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

	Mata uang asing/ Foreign currency	31 Desember 2018 (Tanggal pelaporan)/ December 31, 2018 (Reporting date)	6 Maret 2019 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ March 6, 2019 (Consolidated financial statements completion date)	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	42.631.990	617.354	602.347	In US Dollar
Dalam Dolar Australia	162.790	1.726	1.695	In Australian Dollar
Dalam Dolar Singapura	3.237	33	32	In Singapore Dollar
Piutang Usaha				Trade receivables
Pihak ketiga				Third parties
Dalam Dolar AS	42.890.855	621.102	606.005	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	662.665	7.026	6.901	In Singapore Dollar
Aset Keuangan tersedia Untuk dijual				
Dalam Dolar AS	10.000.000	144.810	141.290	In US Dollar
Total aset keuangan dalam mata uang asing		1.392.051	1.358.270	Total financial assets in foreign currencies

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Group had the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies: (continued)

	Mata uang asing/ Foreign currency	31 Desember 2018 (Tanggal pelaporan)/ December 31, 2018 (Reporting date)	6 Maret 2019 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ March 6, 2019 (Consolidated financial statements completion date)	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang Usaha				Trade payables
Pihak ketiga				Third parties
Dalam Dolar AS	766.298	11.097	10.827	In US Dollar
Dalam Euro	261.053	4.323	4.168	In Euro
Pihak berelasi				Related parties
Dalam Dolar AS	3.770.370	54.599	53.272	In US Dollar
Pinjaman bank				Bank borrowings
Dalam Dolar AS	7.157.500	103.648	101.128	In US Dollar
Liabilitas sewa pembiayaan	30.820.546	446.312	435.463	Finance lease liabilities
Total liabilitas keuangan dalam mata uang asing		619.979	604.858	Total financial liabilities in foreign currencies
Total aset keuangan neto dalam mata uang asing		772.072	753.412	Total financial assets in foreign currencies

37. TRANSAKSI NON-KAS

37. NON-CASH TRANSACTIONS

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			Non-cash activities
Pembiayaan aset tetap yang dibiayai melalui utang dan biaya yang masih harus dibayar	188.400	58.114	Acquisition of fixed assets through incurring payables and accrued expenses
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	55.158	-	Acquisition of fixed assets through financial lease
Penambahan aset tetap melalui penggunaan uang muka	39.610	33.364	Addition of fixed assets through utilisation of advances
Total	283.168	91.478	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.

- *PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted.*

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- *PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan asuradur yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan

- Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019

Amendemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- ISAK 33 – Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- *Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract, effective 1 January 2020.*

This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

- *Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailments, or Program Settlement, effective January 1, 2019*

Amendments to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

- *ISAK 33 – Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted.*

ISAK 33 clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 15 – Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- ISAK 34 : Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- *Amendments to PSAK 15 – Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- *ISAK No 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted.*

This interpretation which is the interpretation of PSAK 46: income taxes, clarifies and provide guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in financial statement.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
*FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY***

PT BUKIT ASAM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5.844.811	3.168.397	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	2.724.727	5.240.456	Trade receivables, net
Aset keuangan tersedia untuk dijual	323.570	408.665	Available-for-sale financial assets
Persediaan	1.440.189	1.095.207	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	30.458	47.650	Prepayments and advances
Pajak dibayar di muka	39.403	199.634	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	865.514	348.590	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	11.268.672	10.508.599	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain dari pihak relasi	795.894	693.346	Other receivables from related parties
Biaya dibayar di muka dan uang muka	57.481	197.149	Prepayments and advances
Investasi pada entitas anak dan ventura bersama	2.194.554	1.595.604	Investment in subsidiaries and joint ventures
Properti pertambangan	1.643.969	690.054	Mining properties
Aset tetap	5.127.617	4.931.506	Fixed assets
Pajak dibayar di muka	215.308	189.198	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	594.700	859.347	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	274.500	234.672	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	10.904.023	9.390.876	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	22.172.695	19.899.475	TOTAL ASSETS

PT BUKIT ASAM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	708.185	445.227	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	1.960.012	887.875	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	908.792	659.429	benefit liabilities
Utang pajak	241.882	764.034	Taxes payable
Pinjaman bank jangka pendek	53.583	198.803	Short-term bank borrowings
Provisi reklamasi			Provision for environmental
lingkungan dan penutupan tambang	95.413	74.461	reclamation and mine closure
Bagian jangka pendek dari			Short-term portion of post -
liabilitas imbalan pascakerja	512.873	342.142	employment benefits obligation
Utang jangka pendek lainnya	126.496	259.985	Other short-term liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	4.607.236	3.631.956	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi reklamasi lingkungan			Provision for environmental
dan penutupan tambang	452.779	157.918	reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan			Post-employment
pascakerja	1.939.621	3.037.018	benefits obligation
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.392.400	3.194.936	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	6.999.636	6.826.892	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 5 lembar			Authorized - 5 Series A
saham Seri A Dwiwarna dan			Dwiwarna shares and
39.999.999.995 lembar			39,999,999,995
saham Seri B			Series B shares
Modal ditempatkan dan			Issued and fully paid-5
disetor penuh - 5 lembar saham			Series A Dwiwarna
Seri A Dwiwarna dan 11.520.659.245			shares and 11,520,659,245
lembar saham Seri B dengan nilai			Series B shares with
nominal Rp100 (nilai penuh)			par value of Rp100
per lembar saham	1.152.066	1.152.066	(full amount) per share
Tambahan modal disetor	30.486	30.486	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(2.301.637)	(2.301.637)	Treasury shares
Cadangan perubahan nilai wajar			Reserve for changes in fair
aset keuangan tersedia			value of available-for-sale
untuk dijual	22.220	31.685	financial assets
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	12.474.414	11.355.301	Appropriated
Belum dicadangkan	3.795.510	2.804.682	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	15.173.059	13.072.583	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	22.172.695	19.899.475	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BUKIT ASAM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pendapatan	19.860.950	18.120.850	Revenue
Beban pokok pendapatan	(11.608.211)	(10.056.107)	Cost of revenue
Laba kotor	8.252.739	8.064.743	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(1.582.244)	(1.207.028)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(983.196)	(943.499)	Selling and marketing expenses
Penghasilan (beban) lainnya, bersih	590.729	(324.890)	Other income (expense), net
Laba usaha	6.278.028	5.589.326	Operating profit
Penghasilan keuangan	312.987	176.366	Finance income
Beban keuangan	(45.128)	(34.051)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	6.545.887	5.731.641	Profit before final tax and corporate income tax
Beban pajak final	(56.380)	(32.139)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan	6.489.507	5.699.502	Profit before corporate income tax
Beban pajak penghasilan	(1.605.810)	(1.497.415)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	4.883.697	4.202.087	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	778.100	(901.092)	Remeasurement of post-employment benefits
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(194.525)	225.273	Related income tax expenses (benefits)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual	(9.465)	(3.620)	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	574.110	(679.439)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan	5.457.807	3.522.648	Total comprehensive income for the year

PT BUKIT ASAM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year ended December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari asset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) from available-for- sale financial assets	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
					Belum Dicadangkan/ Appropriated	dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo tanggal 1 Januari 2017	1.152.066	30.486	(2.301.637)	35.305	9.950.969	1.284.602	10.151.791	Balance as of January 1, 2017
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	4.202.087	4.202.087	Profit for the year
Cadangan umum	-	-	-	-	1.404.332	(1.404.332)	-	General reserve
Dividen kas	-	-	-	-	-	(601.856)	(601.856)	Cash dividends
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(3.620)	-	-	(3.620)	Available-for-sale financial assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(675.819)	(675.819)	Re-measurement of post-employment benefit obligation, net of tax
Saldo tanggal 31 Desember 2017	1.152.066	30.486	(2.301.637)	31.685	11.355.301	2.804.682	13.072.583	Balance as of December 31, 2017
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	4.883.697	4.883.697	Profit for the year
Cadangan umum	-	-	-	-	1.119.113	(1.119.113)	-	General reserve
Dividen kas	-	-	-	-	-	(3.357.331)	(3.357.331)	Cash dividends
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(9.465)	-	-	(9.465)	Available-for-sale financial assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	583.575	583.575	Re-measurement of post-employment benefit obligation, net of tax
Saldo tanggal 31 Desember 2018	1.152.066	30.486	(2.301.637)	22.220	12.474.414	3.795.510	15.173.059	Balance as of December 31, 2018

PT BUKIT ASAM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	22.376.680	15.205.987	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(12.136.729)	(11.285.239)	<i>Cash paid to suppliers employees</i>
Pembayaran royalti	(1.082.939)	(1.015.829)	<i>Payments of royalties</i>
Pembayaran pajak	(1.979.470)	(1.091.526)	<i>Payment for taxes</i>
Penerimaan bunga	264.696	144.227	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga	-	(34.051)	<i>Interest paid</i>
Arus kas bersih yang diperoleh			Net cash received from
dari aktivitas operasi	7.442.238	1.923.569	operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(584.251)	(638.587)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Penerimaan dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	86.718	307.792	<i>Proceeds from disposal of available-for-sale financial assets</i>
Pembayaran atas properti pertambangan	(35.944)	(6.707)	<i>Payments for mining properties</i>
Penambahan investasi kepada entitas anak dan ventura bersama	(598.950)	-	<i>Additional investment in subsidiaries and joint venture</i>
Penempatan deposito berjangka	(169.670)	-	<i>Placement on time deposits</i>
Deviden kas dari entitas anak	41.159	10.373	<i>Cash dividend from subsidiary</i>
Penempatan dana reklamasi dan penutupan tambang	(58.438)	(82.281)	<i>Placement of reclamation and mine closure fund</i>
Arus kas bersih yang digunakan			Net cash used in
untuk aktivitas investasi	(1.319.376)	(409.410)	investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(3.357.331)	(601.856)	<i>Payment of dividends to owners</i>
Pembayaran pinjaman bank	(198.803)	(1.285.900)	<i>Payments of bank borrowings</i>
Penerimaan pinjaman bank	53.583	198.803	<i>Proceeds from bank borrowings</i>
Pinjaman kepada entitas anak dan ventura bersama	-	(130.000)	<i>Loan to subsidiaries and joint ventures</i>
Penerimaan pembayaran dari atas pinjaman entitas anak dan ventura bersama	37.385	135.140	<i>Payment receipt of loan to subsidiaries and joint ventures</i>
Arus kas bersih yang digunakan			Net cash used in
untuk aktivitas pendanaan	(3.465.166)	(1.683.813)	financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	2.657.696	(169.654)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN			NET EFFECT OF EXCHANGE
NILAI TUKAR ATAS			RATES CHANGES ON CASH
KAS DAN SETARA KAS	18.718	(15.507)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	3.168.397	3.353.558	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	5.844.811	3.168.397	AT THE END OF YEAR

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Tersendiri Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan asosiasi dan ventura bersama.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2013), Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dengan menggunakan metode biaya. Entitas Induk juga mengakui dividen dari entitas anak dan entitas asosiasi pada laporan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK,
ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA**

Informasi mengenai entitas asosiasi dan ventura bersama yang dimiliki Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 1 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

***Basis of Preparation of the Separate Financial
Statements of the Parent Entity***

The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity elected to present separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, associates and joint ventures.

In accordance with PSAK No. 4 (Revised 2013), the Parent Entity recorded the investments in subsidiaries, associates and joint ventures using cost method. The Parent Entity also recognizes dividends from subsidiaries and associate in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends is established.

**2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF
SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES**

Information pertaining to associates and joint ventures owned by the Group is disclosed in Note 1 to the Consolidated Financial Statements.